



Melangkah Menuju Kemandirian Finansial

Moving Towards
Financial
Independence

Laporan Tahunan
Annual Report

2021


Deskripsi Tema

Theme Description



Melangkah Menuju Kemandirian Finansial

Moving Towards Financial Independence

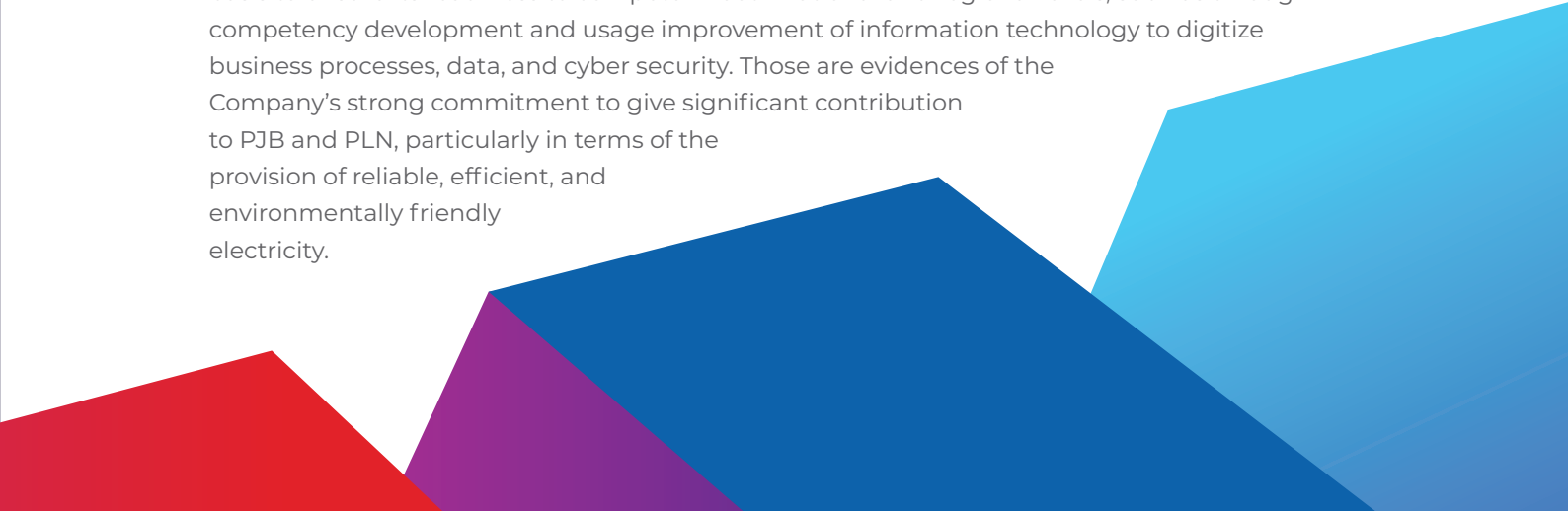


PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (“PJBI” atau “Perseroan”) mengemban tugas sebagai kendaraan PT Pembangkitan Jawa Bali (“PJB”) dan PT PLN (Persero) (“PLN”) untuk tumbuh melalui investasi di bidang ketenagalistrikan demi memenuhi kebutuhan listrik Indonesia. Kegiatan usaha PJBI saat ini berfokus pada pengembangan pembangkit listrik dengan skema *Independent Power Producer (IPP)*, yang merupakan bagian dari program percepatan pembangunan ketenagalistrikan Pemerintah Indonesia. Di tahun 2021, PJBI berfokus pada pelaksanaan pengembangan 4 proyek IPP, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa-7 dan Mulut Tambang (PLTU MT) Sumbagsel-1, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Batang Toru, serta Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata. Perseroan juga memulai inisiasi proyek di luar penugasan melalui diskusi bersama investor-investor strategis untuk melihat potensi pengembangan bisnis dan penandatanganan kerja sama pada *Memorandum of Understanding (MoU)*.

Selain itu, PJBI juga berfokus kepada upaya untuk **Melangkah Menuju Kemandirian Finansial** melalui sejumlah inisiatif strategis untuk mengembangkan usaha berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Peningkatan kompetensi sebagai *Investment Company* pun dilakukan secara berkelanjutan agar siap bersaing di kancah nasional dan regional, terutama melalui penguatan kompetensi SDM serta peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk digitalisasi proses bisnis, data, dan *cyber security*. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk berkontribusi secara signifikan bagi PJB dan PLN, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan tenaga listrik yang handal, efisien, dan ramah lingkungan.

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (“PJBI” or the “Company”) has the task of serving as the vehicle for PT Pembangkitan Jawa Bali (“PJB”) and PT PLN (Persero) (“PLN”) to develop through electricity sector investment to meet Indonesia’s electricity demands. PJBI’s current business activities are focusing on power plant development under the Independent Power Producer (IPP) scheme, which is a part of the Indonesian Government’s electricity development acceleration program. In 2021, PJBI focused on the implementation of 4 IPP development projects: Coal-Fired Power Plant (CFPP) of Jawa-7 and Mine Mouth Sumbagsel-1, Hydroelectric Power Plant (HPP) of Batang Toru, as well as Floating Solar PV Power Plant (SPVPP) of Cirata. the Company has also started the initiatives of non-assignment projects through discussions with strategic investors to see the potential for business development and the signing of cooperation through a Memorandum of Understanding (MoU).

In addition, PJBI also focuses on efforts to Moving Towards Financial Independence through a number of strategic initiatives to develop the New and Renewable Energy (NRE) business. Competency development as an Investment Company is also being carried out on an ongoing basis to ensure its readiness to compete in both national and regional levels, such as through HR competency development and usage improvement of information technology to digitize business processes, data, and cyber security. Those are evidences of the Company’s strong commitment to give significant contribution to PJB and PLN, particularly in terms of the provision of reliable, efficient, and environmentally friendly electricity.



Daftar Isi

Table of Contents



1

Profil & Ikhtisar Kinerja

Profile & Highlights

- 8 Profil Perseroan
Company Profile
- 10 Informasi Perseroan
Company Information
- 13 Produk dan Jasa
Products and Services
- 14 Peta Lokasi
Location Map
- 16 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 17 Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values
- 18 Struktur Grup
Group Structure
- 19 Entitas Anak
Subsidiaries
- 20 Stuktur Organisasi
Organization Structure
- 21 Profil Sumber Daya
Manusia
Human Resources Profile
- 22 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 24 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 25 Peristiwa Penting
Event Highlights



2

Laporan Manajemen

Management Report

- 34 Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of
Commissioners
- 40 Laporan Direksi
Report from the Board of
Directors



3

Diskusi & Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 50 Tinjauan Usaha dan
Entitas Anak
Business and Subsidiaries
Review
- 58 Tinjauan Pemasaran dan
Penjualan
Sales and Marketing
Review
- 59 Tinjauan Keuangan
Financial Review

- 63 Tinjauan Target dan
Proyeksi
Target and Projection
Review
- 66 Tinjauan Permodalan
Capital Overview
- 67 Tinjauan Sumber Daya
Manusia
Human Resources
Review
- 71 Tinjauan Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Occupational Health and
Safety Review
- 73 Tinjauan Teknologi
Informasi
Information Technology
Review
- 74 Informasi Material
Material Information



4

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 80 Komitmen pada Prinsip-
Prinsip Tata Kelola
Commitment to GCG
Principles
- 82. Rapat Umum Pemegang
Saham
General Meeting of
Shareholders



- 87 Informasi Pemegang Saham dan Program Kepemilikan Saham
Shareholders Information and Share Ownership Program
- 89 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 96 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 99 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
- 101 Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of Secretary of the Board of Commissioners
- 104 Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK)
Profile of the Audit and Risk and Compliance Management Committee
- 107 Profil Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan
Profile of the Audit and Risk Management Committee
- 109 Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee
- 110. Direksi
The Board of Directors
- 116 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 119 Komite di Bawah Direksi
Committee Under the Board of Directors
- 120 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 124 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary
- 125 Audit Internal
Internal Audit
- 128 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit
- 129 Audit Eksternal
External Audit
- 130 Sistem Pengendalian Internal
Internal Controlling System
- 132 Manajemen Risiko
Risk Management
- 135 Kasus-Kasus Hukum Material
Material Legal Cases
- 135 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 138 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 141 Keterbukaan dan Pengungkapan
Transparency and Disclosure
- 142 Akses Informasi dan Komunikasi Publik
Information Access and Public Communications



Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Responsibility

- 144 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 146 Ikhtisar Aspek-Aspek Keberlanjutan
Summary of Sustainability Aspects
- 147 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 148 Kinerja Aspek-Aspek Keberlanjutan
Performance of Sustainability Aspects



Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Statement of Annual Reporting

Accountability

156



Laporan Keuangan Teraudit 2021

2021 Audited

Financial Statement

160



Profil & Ikhtisar Kinerja

Profile & Highlights



Profil Perseroan

Company Profile

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("Perseroan" atau "PJBI") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2015 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-2473131.AH.01.01.Tahun 2015 pada 19 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan bergerak dalam bidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Perseroan merupakan anak perusahaan PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB") dan tergabung dalam kelompok usaha PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), serta menjadi Sponsor Proyek dan Pemegang Saham PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB"), yaitu *Joint Venture Company for Independent Power Producer* (JVC IPP) PLTU Jawa-7 berkapasitas 2.000 MW, dengan 30% kepemilikan saham.

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("the Company" or "PJBI") was established based on Notarial Deed No. 22 dated 18 December 2015 from notary Lenny Janis Ishak, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-2473131.AH.01.01.Tahun 2015 dated 19 December 2015.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in electricity investment and utilization optimization of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and services. The Company is a subsidiary of PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB") and a member of a business group belongs to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), as well as a Project Sponsor and Shareholder of PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB"), the *Joint Venture Company for Independent Power Producer* (JVC IPP) of Jawa-7 CFPP with a capacity of 2,000 MW, with 30% share ownership.



Pada 5 Agustus 2016, PJBI ditetapkan sebagai *Unrestricted Subsidiary*. Untuk mendukung pelaksanaan operasi dan pemeliharaan PLTU Jawa-7, pada 23 September 2016 PJBI mendirikan PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GHPJB") dengan 30% kepemilikan saham. Pada tahun 2020, PJBI mendirikan PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Di tahun yang sama, PJB Investindo juga mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC"), dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,99%.

Untuk mendukung Pemerintah Indonesia dan PLN dalam memenuhi kebutuhan pembangkit listrik melalui percepatan pembangunan pembangkit listrik dan transmisi, PJBI ditugaskan sebagai Sponsor Proyek dan Pemegang Saham pada beberapa proyek pembangkit listrik dengan skema *Independent Power Producer* (IPP) di berbagai lokasi di Indonesia. Saat ini jumlah total kapasitas proyek IPP yang dikembangkan PJBI mencapai 2.955 MW.

On 5 August 2016, PJBI was designated as an Unrestricted Subsidiary. To support the operation and maintenance of Jawa-7 CFPP, on 23 September 2016 PJBI established PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GHPJB") with 30% share ownership. In 2020, PJBI established PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") with an ownership percentage of 99.99%. In the same year, PJB Investindo also established its subsidiary, PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC"), with a share ownership percentage of 99.99%.

To support the Government of Indonesia and PLN in meeting the needs of power plants through acceleration of the construction of power plants and transmissions, PJBI is assigned as Project Sponsor and Shareholder in several power plant projects with Independent Power Producer (IPP) scheme in various locations in Indonesia. Currently, the total capacity of IPP projects developed by PJBI has reached 2,955 MW.



Informasi Perseroan

Company Information

Nama Perseroan Name of the Company	PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi
Kode Saham Share Code	-
Tanggal Berdiri Established	18 Desember 2015 18 December 2015
Lini Usaha Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas perusahaan <i>holding</i> pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan. • Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. • Pengadaan listrik, konstruksi ketenagalistrikan, serta perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. pembangkitan tenaga listrik, termasuk kepemilikan, pengoperasian, dan pemeliharaan fasilitas pembangkit listrik; b. konstruksi bangunan elektrikal; c. perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan terkait ketenagalistrikan; dan d. aktivitas penunjang ketenagalistrikan. • Holding company activities in companies engaged in the electricity sector. • Financing in the form of equity participation in a company. • Procurement of electricity, construction of electricity, and wholesale and retail trade related to electricity, including: <ol style="list-style-type: none"> a. electricity generation, including ownership, operation, and maintenance of power generation facilities; b. electrical building construction; c. wholesale trade of electricity-related machinery, equipment, and equipment; and d. electricity support activities.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp12.000.000.000.000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp3.017.521.229.080
Jumlah Karyawan Total Employees	15 (2021) 14 (2020) 13 (2019)



Alamat & Kontak

Address & Contact

Kantor Pusat

Head Office

18 Office Park, Lantai 19
Jl. TB Simatupang, No. 18
Jakarta 12520
Telp: +62 21 7834 1353
Email : info@pjbinvest.com
Website : www.pjbinvest.com

Kantor Perwakilan
Representative Office

PT Pembangkitan Jawa Bali, Gedung D Lt.1
Jl. Ketintang Baru No.11
Surabaya 60231, Indonesia
Tel. : +62 31 8283 180 (hunting)
Fax. : +62 31 8283 183
Email : info@pjbinvest.com

**Lembaga Penunjang
Pasar Modal**

Capital Market
Supporting Institutions

Notaris
Notary

Lenny Janis Ishak, SH

Jl. Hang Lekir IX No.1
Jakarta Selatan 12120, Indonesia
Tel. : +62 21 7221 077 / 7233 855
Fax. : +62 21 7233 855
Email : lennyjanis@centrin.net.id

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Anggota PricewaterhouseCoopers (PwC)
Member of PricewaterhouseCoopers (PwC)
Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Tel. : +62 21 5099 2901/3119 2901
Fax. : +62 21 5290 5555/ 5290 5050
Website : www.pwc.com/id

**Konsultan/Penasehat
Hukum**
Legal Consultant/Advisor

Nah'R Murdono Law Office (MLO)

District 8 – Prosperity Tower Lt. 20 Unit E
SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel.: +62 21 5030 0817
Email: info@murdonolaw.com
Website: www.murdonolaw.com

UMBRA Law Firm

Telkom Landmark Tower, Tower 2 Lt.49
Jl. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta Selatan 12710, Indonesia
Tel. : +62 21 5082 0999
Email :poppy@umbra.law
Website: www.umbra.law

**Bursa Efek dan Biro
Administrasi Efek**
Stock Exchange and
Securities Administration
Bureau

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum
melakukan pencatatan saham di bursa
saham.
As of 31 December 2021, the Company has not
listed its shares on the stock exchange.

Produk dan Jasa

Products and Services

Saat ini kegiatan usaha utama PJBI adalah melaksanakan beberapa penugasan dari Pemegang Saham dalam pengembangan pembangkit listrik dengan skema *Independent Power Producer* (IPP), yang merupakan bagian dari program percepatan pembangunan ketenagalistrikan yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Currently, PJBI's main business activity is carrying out several assignments from Shareholders in the development of power plants with the Independent Power Producer (IPP) scheme, which is a part of the electricity development acceleration program launched by the Government of the Republic of Indonesia.

Fase Proyek Project Phase	Pembangkit Power Plant	Kapasitas Capacity	Status Proyek Project Status
Beroperasi Operating	PLTU Jawa-7 Jawa-7 CFPP	2.000 MW	Penjualan listrik kumulatif hingga 31 Desember 2021 mencapai 12,19 TWh. Cumulative electricity sales until 31 December 2021 reached 12.19 TWh.
Konstruksi Construction	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP	510 MW	Mencapai 17,52% pada 31 Desember 2021. Reached 17.52% on 31 December 2021.
	PLTU MT Sumbagsel-1 Sumbagsel-1 Mine Mouth CFPP	2x150 MW	Mencapai 11,70% pada 31 Desember 2021. Reached 11.70% on 31 December 2021.
	PLTS Terapung Cirata Cirata Floating SPVPP	145 MWac	Mencapai 15,23% pada 31 Desember 2021. Reached 15.23% on 31 December 2021.
Pengembangan Development	PLTGU Jawa-3 Jawa-3 GCFPP	800 MW	Ditunda, menyesuaikan dengan kebutuhan sistem, sesuai RUPTL 2021-2030. Postponed, adjusting to system requirements, in accordance with RUPTL 2021-2030.
	PLTU Jawa-5 Jawa-5 CFPP	1.000 MW	
	PLTU MT Sumsel-6 Sumsel-6 Mine Mouth CFPP	300 MW	Dibatalkan, sesuai RUPTL 2021-2030. Canceled, in accordance with RUPTL 2021-2030.
	PLTU MT Kalselteng-5 Kalselteng-5 Mine Mouth CFPP	2x100 MW	
	PLTU MT Kalselteng-3 Kalselteng-3 Mine Mouth CFPP	2x100 MW	
	PLTU MT Kalselteng-4 Kalselteng-4 Mine Mouth CFPP	2x100 MW	

Istilah | Dictionary

PLTU = Coal-Fired Power Plant (CFPP)
 PLTA = Hydro Power Plant (HPP)
 PLTS = Solar PV Power Plant
 PLTGU = Gas and Coal-Fired Power Plant
 Sumbagsel = Southern Sumatra

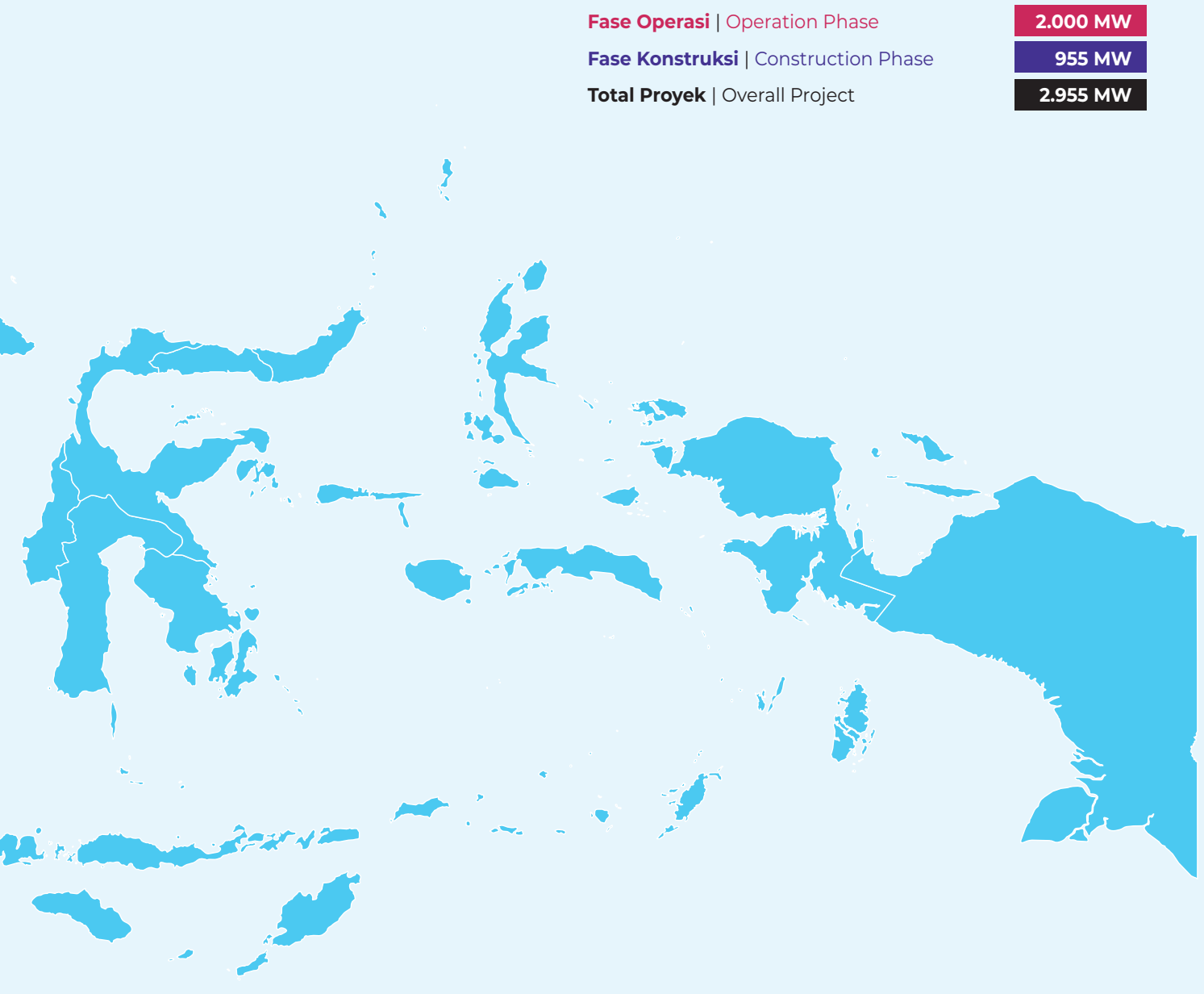
Sumsel = South Sumatra Province
 Kalselteng = Southern and South-Eastern Kalimantan
 MT = Mine Mouth
 MW = Mega-Watt

MWac = Mega-Watt, Alternating Current
 TWh = Terra-Watt Hour
 RUPTL = Business Plan for Electricity Supply

Peta Lokasi

Location Map





Visi dan Misi

Vision and Mission

PJBI berpegang pada Visi dan Misi dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia di masa sekarang maupun mendatang. Pandangan terkait usaha ketenagalistrikan yang akan dikembangkan terkemas dalam Visi dan Misi Perseroan sebagai berikut:

In carrying out its business activities, PJBI adheres to the Vision and Mission aimed at the welfare of the Indonesian people, now and then. Overview related to electricity business that is going to be developed is embodied in the Company's Vision and Mission as follows:



Menjadi perusahaan investasi ketenagalistrikan dan energi terkemuka di Indonesia untuk mencapai pertumbuhan nilai aset yang wajar dan berkelanjutan

To become Indonesia's leading energy and energy investment company to achieve a reasonable and sustainable growth of asset value

Misi
Mission

1. Memiliki penyertaan signifikan pada perusahaan ketenagalistrikan;
2. Mengembangkan Proyek Ketenagalistrikan dengan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan;
3. Memastikan keberlangsungan jangka panjang atas *re-investment* dari ekuitas para pemegang saham PJBI.

1. To own significant investment in electricity companies;
2. To develop Electricity Projects with efficient and environmentally-friendly technology;
3. To ensure the long-term sustainability of the re-investment of PJBI shareholders' equity.

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

AKHLAK

A

AMANAH
TRUSTWORTHY

- Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Hold fast to the trust given.
- Memenuhi janji dan komitmen.
Fulfill promises and commitments.
- Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
Responsible for tasks, decisions, and actions taken.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
Adhere to moral and ethical values.

K

KOMPETEN
COMPETENT

- Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continue to learn and develop capabilities.
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
Improve self-competence to meet the ever-changing challenges.
- Membantu orang lain belajar.
Help others to learn.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
Complete tasks with the best quality.

H

HARMONIS
HARMONIOUS

- Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutual care and respect for diversity.
- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
Respect everyone regardless of background.
- Suka menolong orang lain.
Eager to help others.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
Create a conducive work environment.

L

LOYAL
LOYAL

- Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation.
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara.
Maintain good image of fellow employees, leaders, SOEs, and the Nation.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
Obey the leaders in accordance with the law and ethics.

A

ADAPTIF
ADAPTIVE

- Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continue to innovate and enthusiastic in moving forward or facing change.
- Cepat menyesuaikan diri menjadi lebih baik.
Quick adapt in order to be better.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
Continuous improvement in accordance with technological developments.
- Bertindak proaktif.
Act proactively.

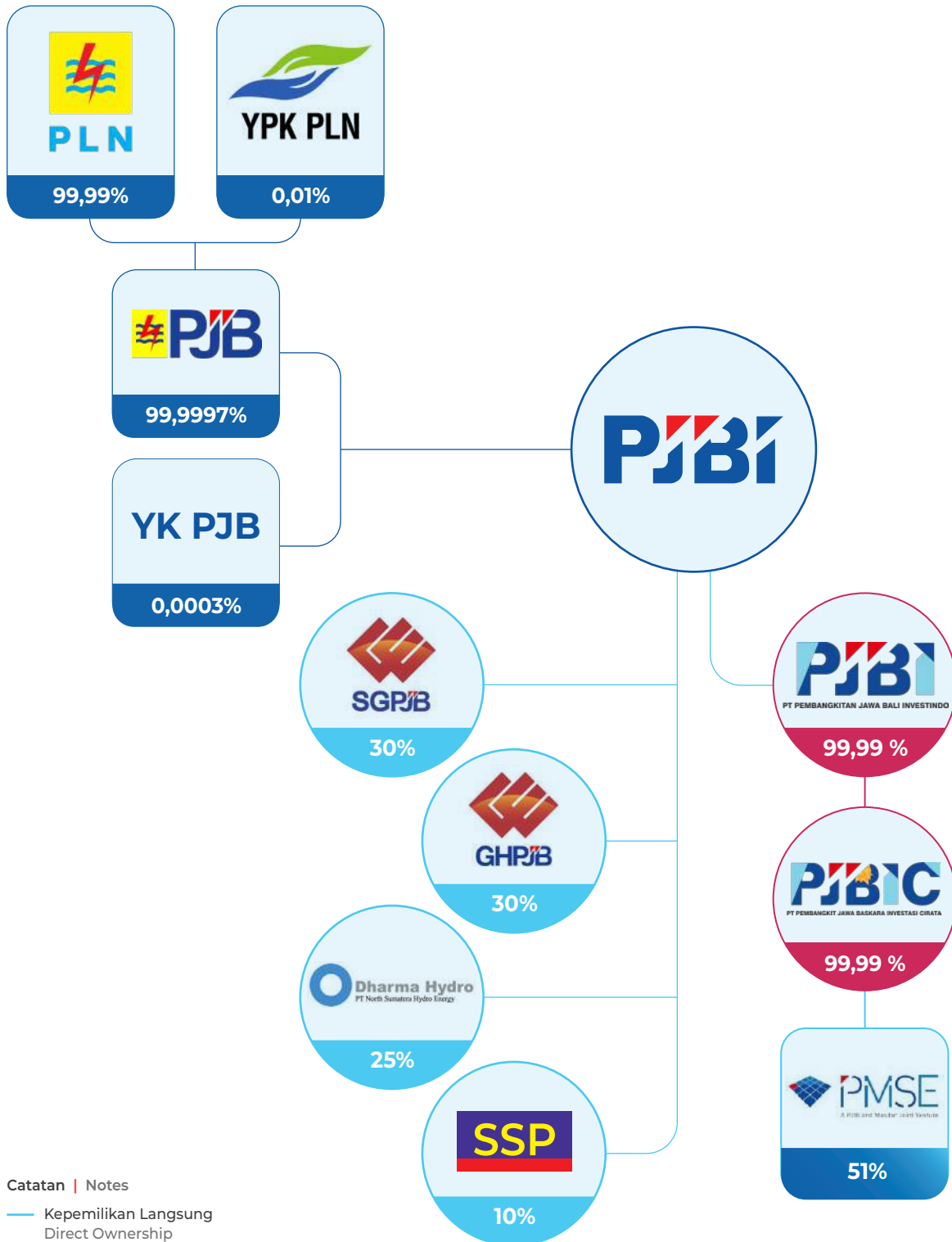
K

KOLABORATIF
COLLABORATIVE

- Membangun kerja sama yang strategis.
Build strategic collaborations.
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
Provide opportunities for various parties to contribute.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
Open to work together in order to generate added values.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
Mobilize the use of various resources for common goals.

Struktur Grup

Group Structure



Catatan | Notes

- Kepemilikan Langsung
Direct Ownership
- Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

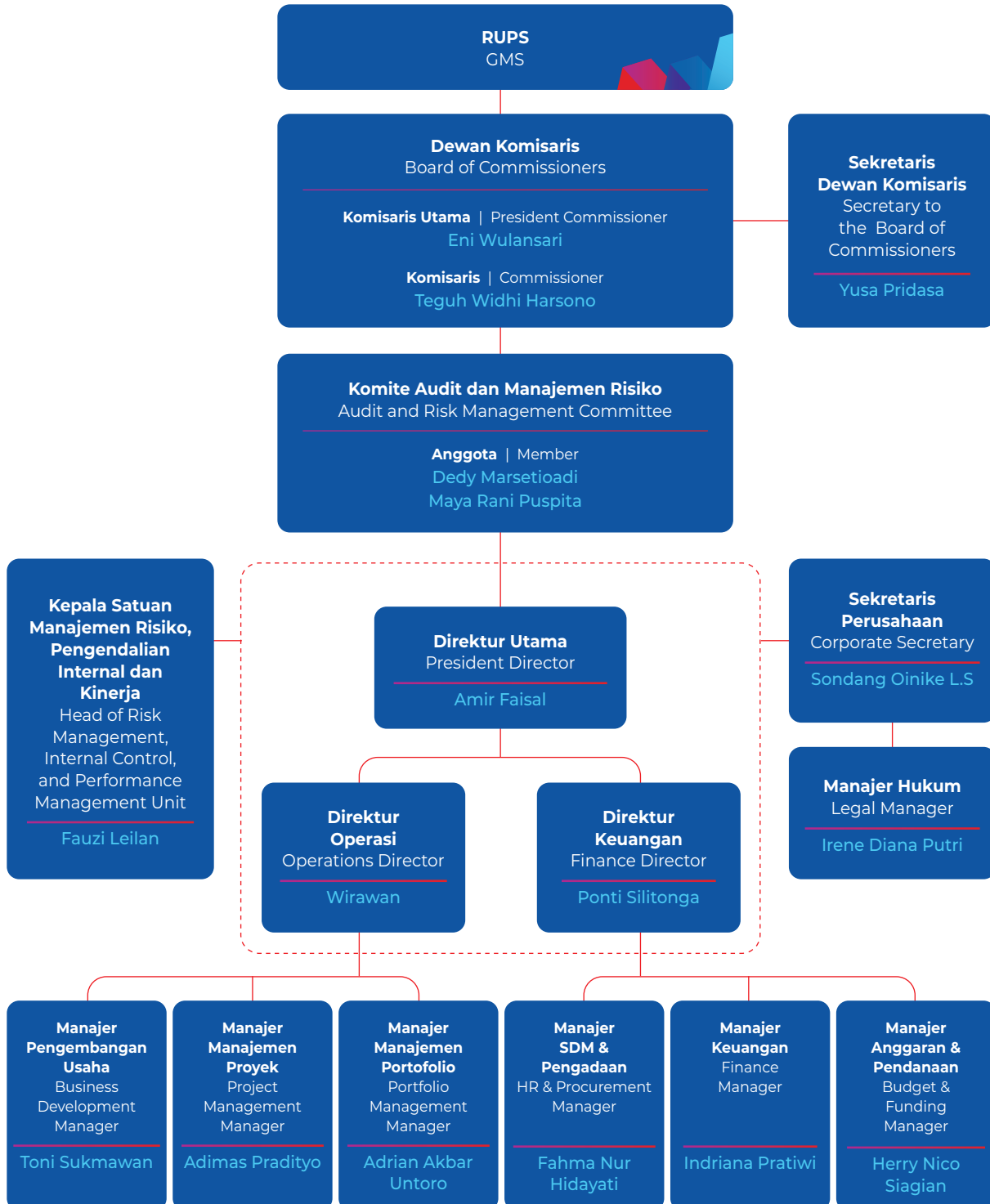
Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (APPA)

Subsidiaries and Associated Companies (APPA)

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Bidang Usaha Business Lines	Status Operasional Commissioning Status	Alamat Address
Perusahaan Asosiasi Associated Company				
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB)	30%	Pembangkit Listrik (PLTU Jawa-7) Power Plant (Jawa-7 CFPP)	Beroperasi Operating	Desa Kramatwatu - Kabupaten Serang, Provinsi Banten Kramatwatu Village - Serang District, Banten Province
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB)	30%	Operasi & Pemeliharaan (PLTU Jawa-7) Operation & Maintenance (Jawa-7 CFPP)	Beroperasi Operating	Desa Kramatwatu - Kabupaten Serang, Provinsi Banten Kramatwatu Village - Serang District, Banten Province
PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE)	25%	Pembangkit Listrik (PLTA Batang Toru) Power Plant (Batang Toru HPP)	Konstruksi Constructing	Jl. Prapanca Raya No.16 Jakarta Selatan 16 th Prapanca Raya Street South Jakarta
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSPewali)	10%	Pembangkit Listrik (PLTU MT Sumbagsel-1) Power Plant (Sumbagsel-1 Mine Mouth CFPP)	Konstruksi Constructing	KYK Building Jl. Cideng Barat No.32 Jakarta Pusat KYK Building 32 th Cideng Barat Street Central Jakarta
Entitas Anak Subsidiaries				
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE)	51%	Pembangkit Listrik Tenaga Solar (PLTS Terapung Cirata) Solar Power Plant (Cirata Floating SPVPP)	Konstruksi Constructing	World Trade Center 3, Lantai 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Pusat World Trade Center 3, 27 th Floor Jend. Sudirman Street, Kav. 29-31 Central Jakarta
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo (PJB Investindo)	100%	Investasi bidang pengadaan listrik Investments in electricity procurement	Beroperasi Operating	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No 18 Jakarta 12520 18 Office Park, 19 th Floor Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata (PJBIC)	100%	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal Financing through equity participation	Beroperasi Operating	18 Office Park, Lantai 19 Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520 18 Office Park, 19 th Floor Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520

Struktur Organisasi

Organization Structure



Catatan:
Struktur Organisasi ini telah diperbarui pada 14 Maret 2022 dan telah disetujui oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan.

Notes:
This Organizational Structure was updated on 14 March 2022 and has been approved by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile



Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Based on Employment Status

	2021	%
Tugas Karya Work Assignment	7	46,67%
Organik Organic	6	40,00%
On Job Training On Job Training	0	0,00%
PKWT Contract	2	13,33%
Total	15	100,00%



Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Based on Position Level

	2021	%
Manajemen Dasar Basic Management	6	40,00%
Fungsional Functional	7	46,67%
Kontrak Contract	2	13,33%
Total	15	100,00%

20+

Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Based on Age

	2021	%
20 – 30	8	53,33%
31 – 40	7	46,67%
41 – 50	0	0,00%
> 50	0	0,00%
Total	15	100,00%



Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Based on Education Level

	2021	%
Doktoral Doctorate Degree	0	0,00%
Pascasarjana Master Degree	5	33,33%
Sarjana Bachelor Degree	10	66,67%
Total	15	100,00%



Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Based on Sex

	2021	%
Laki-laki Male	9	60,00%
Perempuan Female	6	40,00%
Total	15	100,00%

Catatan:

Perhitungan jumlah karyawan Perseroan tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Notes:

Calculation of the Company's total employees does not include members of the Board of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Audit and Risk Management Committee.

Ikhtisar Keuangan

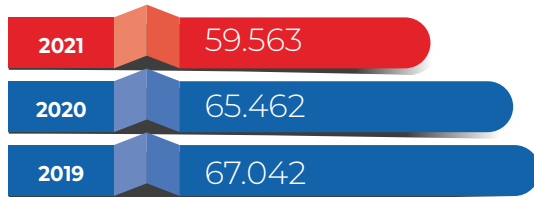
Financial Highlights

(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

	2021	2020	2019	
Pendapatan	59.563.336	65.462.641	67.042.333	Income
Laba/(Rugi) Selisih Kurs - Bersih	21.166.106	21.543.345	- 65.215.906	Gain/(Loss) on Foreign Exchange - Net
Development Fee Dari PMSE	37.765.412	-	-	Development Fee From PMSE
Lain-Lain - Bersih	(123.684)	309.286	20.045	Others - Net
Bagian Laba Bersih Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	708.282.193	746.227.841	-	Share In Net Profit of Associate and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	800.162.954	812.364.760	257.788.270	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	799.989.201	807.479.982	257.788.270	Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	842.336.324	761.724.713	154.359.041	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	799.985.543	807.479.982	257.788.270	Owners of the Parent Entity
Keentingan Non-Pengendali	3.658	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	842.332.666	761.724.713	154.359.041	Owners of the Parent Entity
Keentingan Non-Pengendali	3.658	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Aset	6.463.412.793	5.440.404.387	4.650.954.389	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6.791.664	7.223.440	3.296.057	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.456.621.129	5.433.180.947	4.647.658.332	Total Equity
Rasio-Rasio Keuangan (Dalam %)				Financial Ratios (In %)
Rasio Kas	17,45	9,12	23,21	Cash Ratio
Rasio Lancar	156,83	39,69	39,56	Current Ratio
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset	0,68	0,77	0,90	Own Capital-to-Asset Ratio
Margin Laba Bersih	1,13	1,08	N/A	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	1,13	1,09	N/A	Gross Profit Margin
Rasio Utang Terhadap Aset	0,01	0,03	0,03	Debt-to-Asset Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,00	0,00	N/A	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	0,12	0,15	N/A	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	0,12	0,15	N/A	Return on Equity (ROE)

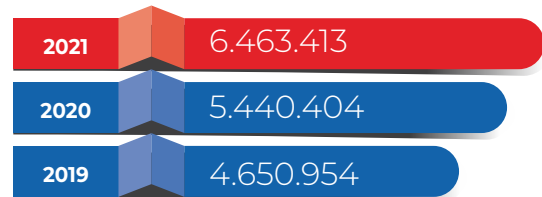
Pendapatan Income

dalam juta Rp / in millions of Rp



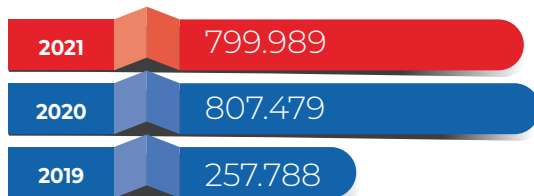
Jumlah Aset Total Assets

dalam juta Rp / in millions of Rp



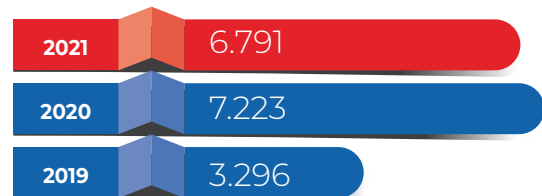
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year

dalam juta Rp / in millions of Rp



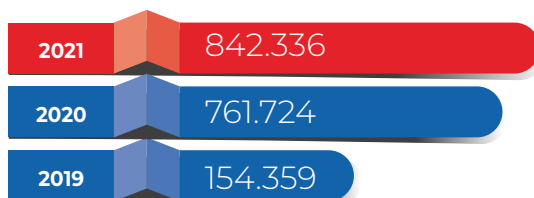
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

dalam juta Rp / in millions of Rp



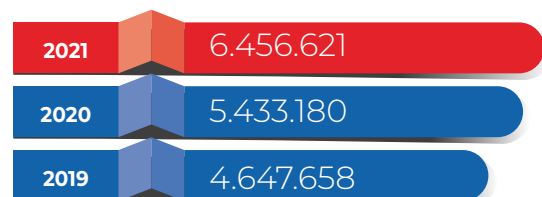
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year

dalam juta Rp / in millions of Rp



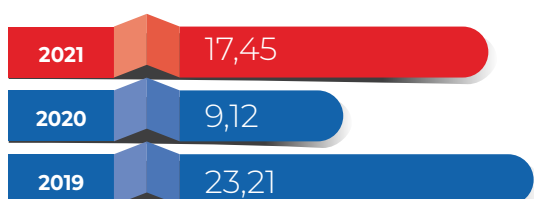
Jumlah Ekuitas Total Equity

dalam juta Rp / in millions of Rp



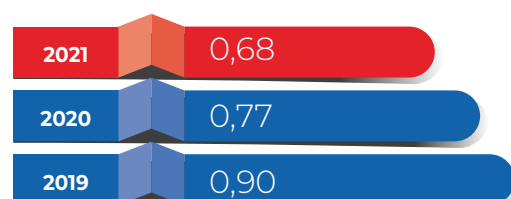
Rasio Kas Cash Ratio

dalam % / in %



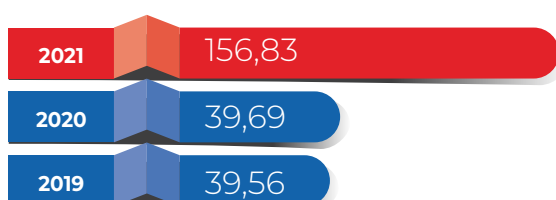
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset Own Capital-to-Asset Ratio

dalam % / in %



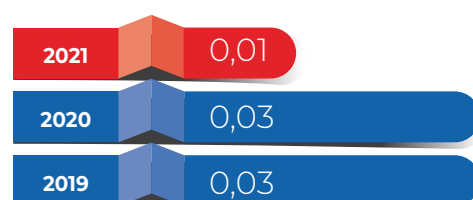
Rasio Lancar Current Ratio

dalam % / in %



Rasio Utang Terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio

dalam % / in %



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan pencatatan saham atau efek lainnya di bursa saham. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan (AMRK) Perseroan juga tidak memiliki saham di Perseroan.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas nonpublik dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

As of 31 December 2021, the Company has not listed its shares or other securities on the stock exchange. Members of the Board of Commissioners and Directors as well as the Audit and Risk and Compliance Management (ARCM) Committee of the Company also do not own shares in the Company.

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares

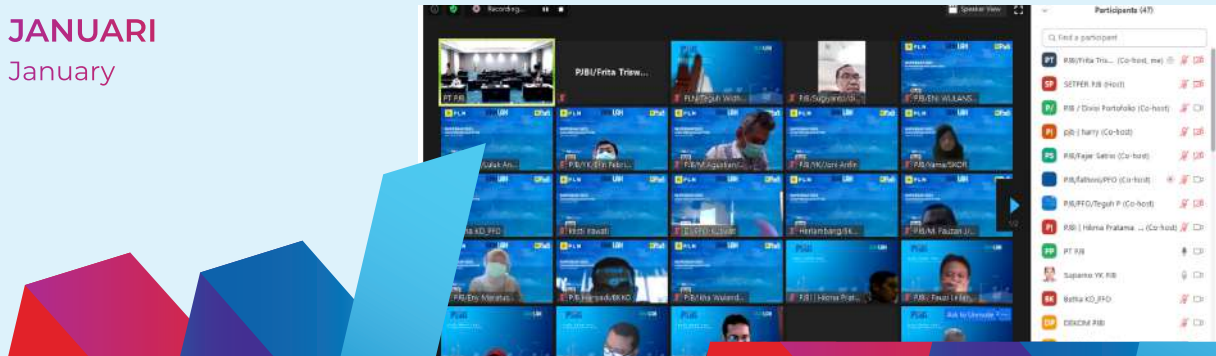
Modal Saham PJBI PJBI Capital Stock

Pemegang Saham Shareholders	2020 & 2021		
	Jumlah Saham Number of Shares	Total Nominal Par Value	%
PJB	4.183.558	4.183.558.000	100,00%
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	1	1.000	0,00%
Total	4.183.559	4.183.559.000	100,00%

Peristiwa Penting

Event Highlights

JANUARI January



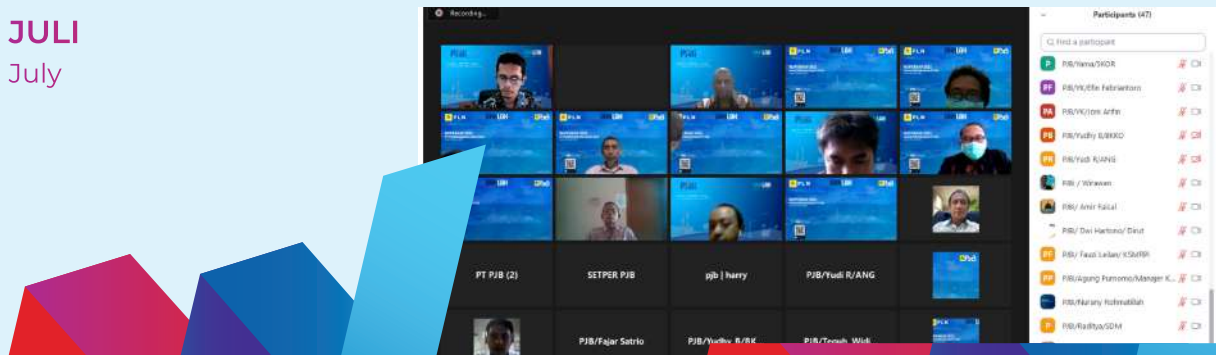
RUPS RKAP 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui *video conference* pada 29 Januari 2021. Dalam RUPS tersebut, pemegang saham PJBI mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk tahun 2021.

GMS for CWPB 2021

The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) via video conference on 29 January 2021. At the GMS, PJBI Shareholders approved the Company's Work and Budget Plan (CWPB) and Key Performance Indicators (KPI) for 2021.

JULI July



RUPS LPT 2020

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui *video conference* pada 5 Juli 2021. Dalam RUPS tersebut, Perseroan mengesahkan Laporan Keuangan PJBI Tahun Buku 2020 serta menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan PJBI Tahun Buku 2021.

GMS for LPT 2020

The Company held another General Meeting of Shareholders (GMS) via video conference on 5 July 2021. At the GMS, the Company ratified PJBI Financial Statements for the Financial Year of 2020 and appointed a Public Accounting Firm to audit the PJBI Financial Statements for the Financial Year of 2021.

JULI
July



Penetapan Tanggal Operasi Komersial Unit 2 PLTU Jawa-7

Setelah berhasil mencapai *Commercial Operation Date* (COD) Unit 1 PLTU Jawa-7 pada 13 Desember 2019, Unit 2 berhasil COD pada tanggal 8 Juli 2021. Peresmian tersebut diselenggarakan di lokasi PLTU Jawa-7, Desa Kramatwatu, Provinsi Banten.

Determination of Commercial Operation Date of the Jawa-7 CFPP's Unit 2

After successfully reached the *Commercial Operation Date* (COD) for Unit 1 of Jawa-7 CFPP on 13 December 2019, on 8 July 2021, SGPJB also officially reached the COD for Unit 2. The inauguration was held at the location of Jawa-7 CFPP in Kramatwatu Village, Banten Province.

JULI
July



Pembagian Daging Kurban

Dalam rangka merayakan hari raya Idul Adha 1442 H, PJBBI menyumbangkan hewan kurban berupa sapi. Penjualan dan pembagian daging kurban dilaksanakan di Rasamala pada hari raya Idul Adha, yaitu Selasa, 20 Juli 2021.

Distribution of the *Qurban* Meat

To celebrate Eid al-Adha of 1442 H, PJBBI donated beef meat from the *Qurban* event. The slaughter of cows and distribution of beef meat was held in Rasamala on the Eid al-Adha holiday on Tuesday, 20 July 2021.

JULI July



Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan China Energy

Pada 9 Juli 2021, telah ditandatangani MoU antara Perseroan dengan GD Power Development Co., Ltd. untuk kerja sama pengembangan proyek Energi Baru dan Terbarukan.

Memorandum of Understanding (MoU) Signing with China Energy

On 9 July 2021, an MoU was signed between the Company and GD Power Development Co., Ltd. for cooperation in the development of New and Renewable Energy projects.

Agustus August



Penandatanganan FAA PLTS Terapung Cirata

Setelah berhasil mencapai *Financial Close* pada 2 Agustus 2021 untuk PLTS Terapung Cirata, Perseroan melaksanakan penandatanganan *First Amendment Agreement (FAA)* Dokumen Pendanaan pada 6 Agustus 2021.

FAA Signing of Cirata Floating SPVPP

After successfully reached *Financial Close* on 2 August 2021 for Cirata Floating SPVPP, the Company signed the *First Amendment Agreement (FAA)* for the Funding Documents on 6 August 2021.

Agustus August



Pembagian Sembako

PJBI melaksanakan aksi sosial berupa pengumpulan dana untuk pembelian paket sembako bagi warga yang membutuhkan di sekitar kantor PJBI, terutama para manula, janda, *dhuafa* dan warga yang sedang isolasi mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan pada 6 Agustus 2021 di Jl. Rasamala 7, Jakarta Selatan.

Distribution of Staple Foods

PJBI carried out a social action in the form of fund collection for staple foods donation for residents in need around PJBI office, especially the elderly, widows, poor people and self-quarantined residents. The activity was held on 6 August 2021 at 7th Rasamala Street, Menteng Dalam, South Jakarta.

OKTOBER October



Penandatanganan CSPA PLTA Batang Toru

Sehubungan dengan optimasi struktur pemegang saham PLTA Batang Toru, telah dilakukan penandatanganan *Conditional Sales Purchase Agreement* (CSPA) pada 8 Oktober 2021. Dengan ditandatanganinya dokumen ini, NSHE telah memiliki *ultimate beneficiary sponsor* yang baru dengan harapan keberlangsungan pengembangan proyek yang lebih baik.

Signing of Batang Toru's HPP CSPA

Related to optimization of the shareholder structure of Batang Toru HPP, a *Conditional Sales Purchase Agreement* (CSPA) was signed on 8 October 2021. Through the signing of this document, NSHE obtained a new ultimate beneficiary sponsor with the hope of a better and more sustainable project development.

November
November



Penandatanganan Kontrak EPC Transmisi dan GI untuk PLTU MT Sumbagsel-1

Sehubungan dengan pekerjaan proyek PLTU MT Sumbagsel-1 yang akan dilanjutkan pada April 2022, SSPewali telah melakukan penandatanganan kontrak EPC Transmisi dan GI pada 12 November 2021.

Signing of the Transmission and GI EPC Contract for Sumbagsel-1 Mine Mouth CFPP

Following the work on the Sumbagsel-1 Mine Mouth CFPP project which will be continued in April 2022, SSPewali has signed the EPC Transmission and GI contract on 12 November 2021.

November
November



Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan ATW Sejahtera

Pada 16 November 2021, telah ditandatangani MoU antara Perseroan dengan PT ATW Sejahtera untuk kerja sama perusahaan patungan dalam sektor Energi Baru Terbarukan (EBT).

Memorandum of Understanding (MoU) Signing with ATW Sejahtera

On 16 November 2021, an MoU was signed between the Company and PT ATW Sejahtera for joint venture cooperation in the New and Renewable Energy (NRE) sector.

DESEMBER

December



Donasi Korban Erupsi Gunung Semeru

Segenap karyawan PJB dan APPA PJB mengadakan donasi untuk korban bencana alam erupsi Gunung Semeru. Donasi yang terkumpul mencapai Rp68 juta, yang bersumber dari Dana CSR, Insan PJB dan APPA PJB, yang disalurkan melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap pada 15 Desember 2021.

Donation to Mount Semeru Eruption Victims

All PJB and PJB APPA employees made donation for victims of the Mount Semeru eruption natural disaster. The donation, amounted to Rp68 million, was collected from CSR Fund as well as PJB and PJB APPA employees, which was given to the Aksi Cepat Tanggap Foundation on 15 December 2021.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page has been intentionally left blank



Laporan Manajemen

Management Report



2

Laporan Dewan Komisaris

Report From Board of Commisioners



Pendapatan usaha tahun 2021 mencapai Rp708,28 miliar, lebih besar dibandingkan RKAP tahun 2021 sebesar Rp394,59 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kondisi perekonomian yang menurun sebagai dampak pandemi COVID-19, kinerja Perseroan tetap dapat ditingkatkan.

Business revenue in 2021 reached an amount of Rp708.28 billion, bigger than the 2021 CWPB of Rp394.59 billion. This showed that even amidst the economic slowdown due to COVID-19 pandemic, the Company's performance was still able to be improved.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya, PJBI dapat melewati tahun 2021 dengan mencetak sejumlah pencapaian yang positif. Untuk itu, atas nama Dewan Komisaris, saya hendak menyampaikan ringkasan kami atas sejumlah pencapaian Perseroan serta hasil pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, yang telah kami rangkum dalam Laporan Tahunan ini.

Dear Our Respected Shareholders,

Praise be to Allah SWT, as due to His blessings and grace, PJBI can pass the year 2021 by scoring a number of positive achievements. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our summary of a number of the Company's achievements and the Board of Commissioners' supervisory results on the management of the Company by the Board of Directors, which we have compiled in this Annual Report.



Eni Wulansari

Komisaris Utama

President Commissioner

Pengawasan Strategi Perseroan

Perseroan mengemban tugas sebagai kendaraan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) untuk tumbuh melalui pelaksanaan investasi di bidang ketenagalistrikan. PJBI berupaya untuk menjalankan penugasan tersebut dengan sebaik-baiknya agar dapat memberi kontribusi signifikan bagi PJB dan PLN, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan tenaga listrik yang andal, efisien, dan ramah lingkungan.

Supervision of the Company's Strategy

The Company has the task of being a vehicle of PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) to grow through the implementation of investments in the electricity sector. PJBI strives to carry out the assignment as best as possible in order to make a significant contribution to PJB and PLN, especially in terms of meeting the need for reliable, efficient, and environmentally friendly electricity.

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan menurunnya permintaan tenaga listrik di tahun 2020, dan dibutuhkan waktu 1-2 tahun untuk memulihkan permintaan listrik setelah pandemi. Hal ini disikapi PLN dengan melakukan renegotiasi beberapa kontrak IPP untuk memundurkan target-target sejumlah proyek sebagai penyesuaian ketersediaan pasokan dan tingkat permintaan listrik.

Untuk proyek-proyek yang masih dalam proses pengadaan, beberapa telah diputuskan untuk dibatalkan, ditunda sementara, atau digantikan dengan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagaimana termaktub dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) Tahun 2021-2030. Adapun secara administratif, PJBI akan terus berkoordinasi dengan PJB untuk proses-proses sebagaimana ditetapkan dalam RUPTL 2021-2030.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah memperhatikan sejumlah pencapaian positif yang berhasil dicetak oleh Perseroan. Dari sisi finansial, misalnya, pada 2021 PJBI mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp799,98 miliar, yang merupakan laba keuangan yang didapat dari laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi, pendapatan bunga atas *Shareholder Loan* (SHL), dan deposito. Jumlah ini lebih besar dari Laba Bersih dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 yang diproyeksikan sebesar Rp 442 milyar. Selain itu, PJBI juga mencatat kenaikan aset hingga 19%, yaitu dari Rp5.440 miliar di tahun 2020 menjadi Rp6.463 miliar di 2021.

Dari segi pengembangan proyek, PJBI telah berhasil mengawal penyelesaian *Commercial Operation Date* (COD) Unit 2 untuk PLTU Jawa-7 pada Juli 2021, di mana penjualan listrik kumulatif hingga Desember 2021 telah mencapai 12,19 TWh. Secara umum, PLTU Jawa-7 memiliki performa baik yang mendorong adanya peningkatan pendapatan dibandingkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Sementara itu, kemajuan pembangunan proyek pembangkit listrik yang lain masih berjalan

Due to the COVID-19 pandemic, the demand for electricity decreased in 2020, and it will take 1-2 years for electricity demand to recover after the pandemic. PLN has responded to this by renegotiating several IPP contracts to postpone the targets of a number of projects as an adjustment to the availability of electricity supply and demand.

As for projects that were still in the procurement process, some have been decided to be cancelled, temporarily postponed, or replaced with New and Renewable Energy (NRE) power plants as stipulated in the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021-2030. Speaking administratively, PJBI will continue to coordinate with PJB to deal with the processes as stipulated in the RUPTL 2021-2030.

Assessment of the BOD Performance

The Board of Commissioners has paid attention to a number of positive achievements that have been made by the Company. From the financial side, in 2021 PJBI recorded a comprehensive profit for the year of Rp799.98 billion, which is a financial profit derived from income statement of Associated Companies, interest income on Shareholder Loan (SHL), and time deposits. This number bigger than Net Profit in the Work Plan and Budget (CWPB) of 2021 that was projected to reach Rp442 billion. In addition, PJBI also recorded increased assets of up to 19%, from Rp5,440 billion in 2020 to Rp6,463 billion in 2021.

In terms of project development, PJBI has successfully assisted the settlement of Commercial Operation Date (COD) of Unit 2 for Jawa-7 CFPP in July 2021, where cumulative electricity sales until December 2021 have reached 12.19 TWh. Overall, Jawa-7 CFPP has a fairly good performance which encourages an increase in revenue compared to the Company's Work Plan and Budget (CWPB).

Meanwhile, the progress of the construction of other power plant projects is still slow due to

pelan karena dimundurkannya target sejumlah proyek oleh PLN, sebagai bagian dari upaya untuk menyesuaikan ketersediaan pasokan listrik dengan tingkat permintaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menindaklanjuti berbagai arahan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas Laporan Pertanggungjawaban (RUPS LPT) 2020, termasuk di antaranya:

1. Meningkatkan pendapatan dan *customer experience*, serta menurunkan biaya;
2. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten untuk mencegah *conflict of interest*;
3. Melakukan internalisasi budaya AKHLAK kepada seluruh jajaran Perseroan;
4. Menjabarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi tahun 2021 secara kolegal menjadi KPI Direksi secara individual untuk memenuhi ketentuan Pasal 9 ayat 2 Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara;
5. Melakukan upaya maksimal dalam menerapkan protokol kesehatan yang diperlukan untuk menekan jumlah positif COVID-19;
6. Menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan yang selaras dengan kebijakan manajemen risiko PT PJB; dan
7. Memperhatikan target peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam proses bisnis serta mengoptimalkan pelibatan UMKM dalam transaksi pengadaan barang dan jasa.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang positif atas RKAP 2022 yang telah disusun Direksi dalam upaya untuk mencari peluang dan terobosan bisnis baru untuk membangun kemandirian finansial demi menunjang pengembangan portofolio bisnis yang berkelanjutan.

the postponement of the targets of a number of projects by PLN, as part of efforts to adjust the availability of electricity supply to the level of demand.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors to follow up on various directions from the Board of Commissioners and Shareholders presented at the 2020 General Meeting of Shareholders on Accountability Report (GMS AR), including:

1. To increase revenue and customer experience, and reduce costs;
2. To implement Good Corporate Governance consistently to prevent conflicts of interest;
3. To conduct internalization of AKHLAK culture to all levels of the Company;
4. To outline Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors in 2021 in a collegial manner to become KPI of the Board of Directors' personnel to comply with the provision of Article 9 paragraph 2 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Board of Directors of State-Owned Enterprises;
5. To put maximum efforts in implementing necessary health protocols to reduce the number of positive COVID-19;
6. To implement Integrated Risk Management in the decision-making process in accordance with PT PJB's risk management policies; and
7. To pay attention to targets to increase Domestic Component Level (DCL) in business processes and optimize MSMEs involvement in goods and services procurement transactions.

Overview of Business Prospects

The Board of Commissioners views positively on the 2022 CWPB prepared by the Board of Directors in an effort to seek new business opportunities and breakthroughs in order to build financial independence to support the development of a sustainable business portfolio.

Tahun 2022 merupakan tahun yang penting bagi Perseroan untuk dapat memastikan pengembangan proyek yang sedang berjalan agar Tepat Waktu, Tepat Kualitas dan Tepat Biaya, serta menginisiasi proses pendanaan eksternal yang dapat menunjang kegiatan investasi Perseroan dan PJB Group, dan melakukan penetrasi bisnis di bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT), sehingga Perseroan dapat terus bersaing di bidang investasi ketenagalistrikan Indonesia.

Dewan Komisaris telah meninjau dan memberi masukan atas RKAP 2021 serta berpesan kepada Direksi Perseroan agar RKAP 2021 mengedepankan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) yang harus dijalankan secara konsisten, memperhatikan keberlanjutan usaha Perseroan ke depan, serta menyiapkan langkah antisipasi sehingga target RKAP 2021 dapat tercapai.

Dalam implementasi RKAP tahun 2021, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi terus meningkatkan kinerja positif Perseroan di tahun 2021, menjalin komunikasi yang efektif dengan seluruh Pemangku Kepentingan, meningkatkan keterlibatan dalam ekspansi pengembangan usaha berbasis EBT, serta berfokus pada peningkatan Pendapatan dan Laba serta efisiensi biaya.

Pandangan Atas Implementasi Tata Kelola

Dewan Komisaris memandang implementasi perbaikan tata kelola Perseroan yang dijalankan Direksi melalui peningkatan implementasi GCG dan Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management / ERM*) telah berjalan dengan baik dan wajar. Dewan Komisaris juga mengapresiasi peran Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK) sebagai komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite AMRK telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Perangkat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, komposisi Dewan

The Year 2022 is an important year for the Company to ensure that ongoing Project Development is On Time, On Quality, and On Cost, as well as initiating external funding processes to support investment activities of the Company and PJB Group, and penetrate the New and Renewable Energy (NRE) business sector, so that the Company can continue on competing in the Indonesian electricity investment sector.

The Board of Commissioners has reviewed and provided input on the 2021 CWPB and advised the Company's Board of Directors that the 2021 CWPB should prioritize Good Corporate Governance (GCG) aspects that must be carried out consistently, pay attention to the Company's business sustainability going forward, and prepare contingency plans so that the 2021 CWPB target can be achieved.

In implementing the 2021 CWPB, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to continue to improve the Company's positive performance in 2021, establish effective communication with all Stakeholders, increase involvement in business development expansion based on NRE, and focus on increasing Revenue and Profit as well as cost efficiency.

Review on Governance Implementation

The Board of Commissioners views that the implementation of improved corporate governance carried out by the Board of Directors through increased implementation of GCG and Enterprise Risk Management (ERM) has gone well and fairly. The Board of Commissioners also appreciates the role of the Audit and Risk and Compliance Management (ARCM) Committee as a committee that assists the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners. We consider the ARCM Committee has carried out its duties well.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the BOC Staffs

Throughout 2021, there is no change to

Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun perangkat Dewan Komisaris mengalami sejumlah pergantian. Kami mengucapkan selamat datang dan semoga sukses kepada Sekretaris Dewan Komisaris yang baru, Bapak Yusa Pridasa, yang telah ditunjuk sejak 31 Juli 2021 menggantikan Ibu Nurany Rohmatillah yang telah habis masa baktinya.

Sambutan yang sama juga kami berikan kepada Ibu Maya Rani Puspita selaku anggota Komite AMRK yang bergabung sejak 3 Desember 2021 menggantikan Bapak Yusa Pridasa yang kini menjadi Sekretaris Dewan Komisaris. Dewan Komisaris meyakini bahwa gabungan keahlian dan pengalaman keduanya akan sangat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Dewan Komisaris Perseroan.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris PT PJBI, saya mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan dan manajemen Perseroan, serta Direksi, Komite AMRK, Pemegang Saham, mitra bisnis, serta para pemangku kepentingan lainnya, atas kerja sama, kerja keras, dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan selama ini. Kami berharap ke depannya, kerja sama ini terus terjalin kuat, sehingga Perseroan dapat semakin meningkatkan sinergi dengan perusahaan asosiasi dan anak perusahaan untuk memperoleh manfaat maksimal yang dapat menunjang keberlanjutan usaha Perseroan.

composition of the Company's Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Commissioners' Staffs have undergone a number of changes. We would like to welcome and say good luck to the new Secretary to the Board of Commissioners, Mr. Yusa Pridasa, who was appointed since 31 July 2021 in exchange to Mrs. Nurany Rohmatillah, whose terms of office has expired.

The same welcome is also extended to Mrs. Maya Rani Puspita as a member of the ARCM Committee who joined since 3 December 2021 in exchange to Mr. Yusa Pridasa who got appointed as the Secretary to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners believes that the combination of their expertise and experience will be very beneficial to improve the performance of the Company's Board of Commissioners.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners of PT PJBI, I would like to thank all employees and management of the Company, as well as the Board of Directors, ARCM Committee, Shareholders, business partners, and other stakeholders, for the team work, hard work, and dedication given to the Company so far. We hope that in the future, this collaboration will continue to strengthen, so that the Company can further enhance synergy with associated companies and subsidiaries to obtain maximum benefits to support the Company's business sustainability.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Eni Wulansari
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report From Board of Directors



Di tahun 2021, PJBI berfokus pada pelaksanaan pengembangan 4 proyek Independent Power Producer (IPP), yaitu PLTU Jawa-7, PLTA Batang Toru, PLTU MT Sumbagsel-1, dan PLTS Terapung Cirata. Serta memulai inisiasi kerja sama dengan partner strategis untuk pengembangan proyek EBT.

In 2021, PJBI was focused on the implementation of 4 IPP project development: Jawa-7 CFPP, Batang Toru HPP, Sumbagsel-1 Mine Mouth CFPP, and Cirata Floating SPVPP. As well as starting cooperation initiative with strategic partners for NRE project development.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Adalah suatu kebanggaan bagi saya selaku perwakilan Direksi untuk menyambut Anda semua dalam Laporan Tahunan PT PJB Investasi Tahun 2021 ini, di mana kebijakan, strategi, dan implementasi usaha Perseroan semakin selaras dan sinergis dengan visi dan misi para Pemegang Saham, khususnya arah transformasi PLN dan *Grand Strategy* PJB.

Dear Our Respected Shareholders,

It is an honor for me as a representative of the Board of Directors to welcome all of you to this 2021 Annual Report of PT PJB Investasi, where the Company's policies, strategies and business implementation are increasingly aligned and being synergized with the vision and mission of our Shareholders, especially the direction of PLN's transformation and PJB's *Grand Strategy*.



Amir Faisal

Direktur Utama

President Director

Kebijakan Strategis Perseroan

Kebijakan strategis Perseroan telah tercantum dalam RKAP, yang dibahas dan disahkan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya dalam RUPS PJBI. Sebagai anak perusahaan PJB, PJBI menjadi kendaraan bagi PJB untuk tumbuh melalui investasi di bidang ketenagalistrikan dengan kemampuan pendanaan internal dan eksternal demi mendukung sistem kelistrikan Indonesia.

The Company's Strategic Policy

The Company's strategic policies have been stated in the CWPB, which are discussed and ratified by the Shareholders every year at the PJBI's GMS. As a subsidiary of PJB, PJBI is a vehicle for PJB to grow through investment in the electricity sector by utilizing both internal and external funding capabilities to support Indonesia's electricity system.

Di tahun 2021, PJBI berfokus pada pelaksanaan pengembangan 4 proyek *Independent Power Producer* (IPP), yaitu PLTU Jawa-7, PLTA Batang Toru, PLTU MT Sumbagsel-1, dan PLTS Terapung Cirata. Selain itu, pada tahun 2021 Perseroan juga memulai inisiasi proyek di luar penugasan melalui diskusi bersama investor-investor strategis untuk melihat potensi pengembangan bisnis dan penandatanganan kerja sama pada *Memorandum of Understanding* (MoU).

Peranan Direksi Dalam Perumusan Kebijakan Strategis

Pandemi COVID-19 menyebabkan permintaan publik akan energi menjadi turun, sehingga berdampak pada penyesuaian Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation Date / COD*) proyek investasi. Di sisi lain, Pemegang Saham Perseroan juga menyadari adanya tren dan peluang bisnis di bidang energi ramah lingkungan dan terbarukan, yang semakin diminati seiring dengan kompetisi usaha yang terjadi saat ini.

Berangkat dari hal tersebut, Direksi menyusun sejumlah fokus bisnis yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS RKAP 2021, yang meliputi:

1. Kelanjutan dari pelaksanaan penugasan investasi PJB;
2. Penetrasi bisnis di bidang investasi *renewable energy*;
3. Inisiasi integrasi bisnis hulu (*battery*) dan hilir di bidang *renewable energy* (PLTS); dan
4. Mendorong pengembangan GHPJB untuk bekerja sama dengan PJB/PJBS dalam *supporting business* untuk *light asset*.

Penerapan Kebijakan Strategis

Fokus bisnis tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam sejumlah program korporat, yang secara garis besar terbagi menjadi 4 (empat) bagian:

In 2021, PJBI was focused on the implementation of 4 IPP project development: Jawa-7 CFPP, Batang Toru HPP, Sumbagsel-1 Mine Mouth CFPP, and Cirata Floating SPVPP. Additionally, in 2021 the Company has also started the initiatives of non-assignment projects through discussions with strategic investors to see the potential for business development and the signing of cooperation through a *Memorandum of Understanding* (MoU).

The BOD Roles in Strategic Policy Formulation


The COVID-19 pandemic has reduced public demand for energy, which has an impact on the adjustment of the Investment Project's COD. On the other hand, the Company's Shareholders are also aware of trends and business opportunities in the field of environmentally friendly and renewable energy, which are increasingly in demand in line with the current business competition.

Based on this, the Board of Directors compiled a number of business-focuses that were submitted to the Board of Commissioners and Shareholders at the 2021 CWPB GMS, which include:

1. Continuation of the implementation of PJB investment assignments;
2. Business penetration in the field of renewable energy investment;
3. Initiative towards upstream (*battery*) and downstream business integration in the field of renewable energy (PVPP); and
4. Encouraging the development of GHPJB to cooperate with PJB/PJBS in supporting business for light assets.

Strategic Policy Implementation

This business focus is then translated into a number of corporate programs, which are broadly divided into 4 (four) parts:

<p>Tindak Lanjut Proyek Project Progress</p> 	<p>1. Melaksanakan negosiasi Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (<i>Power Purchase Agreement / PPA</i>) dengan PLN, dengan tetap menjaga proyeksi keuangan proyek dalam <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) yang dapat diterima.</p> <p>2. Penguatan konsolidasi partner dan penyesuaian rencana proyek pasca revisi Tanggal Operasi Komersial (<i>Commercial Operation Date / COD</i>).</p>	<p>1. Negotiating the Power Purchase Agreement (PPA) Amendment with PLN, while maintaining the project's financial projections within an acceptable Internal Rate of Return (IRR).</p> <p>2. Strengthening partner consolidation and adjusting project plans after the revision of the Commercial Operation Date (COD).</p>
<p>Pengembalian Investasi Investment Return</p> 	<p>1. Pengelolaan kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (APPA) untuk mendukung keberlanjutan bisnis.</p> <p>2. Memastikan eksekusi proyek dijalankan sesuai dengan rencana.</p>	<p>1. Performance management of Subsidiaries and Associated Companies (SAC) to support business sustainability.</p> <p>2. Ensuring that project execution is carried out according to the plan.</p>
<p>Potensi Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) Potential Development of the New and Renewable Energy (NRE)</p> 	<p>1. Melaksanakan Kajian Pra Studi Kelayakan (<i>Feasibility Study / FS</i>) dan FS atas potensi pengembangan EBT.</p> <p>2. Melakukan inisiasi pengembangan bisnis EBT.</p>	<p>1. Conducting Pre-Feasibility Study (FS) and FS on the potential development of NRE.</p> <p>2. Conducting NRE business development initiatives.</p>
<p>Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance</p> 	<p>1. Peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kemitraan, inisiasi bisnis, dan pendanaan.</p> <p>2. Penguatan manajemen pemangku kepentingan.</p> <p>3. Penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance / GCG</i>) dan pemanfaatan digitalisasi proses bisnis.</p>	<p>1. Increasing the capability of Human Resources (HR) in partnerships, business initiatives, and funding.</p> <p>2. Strengthening Stakeholder Management.</p> <p>3. Strengthening Good Corporate Governance (GCG) and utilizing the digitization of business processes.</p>

Perbandingan Target Tahun 2021 dengan Realisasinya

Perseroan telah mencetak berbagai pencapaian sepanjang tahun 2021, di antaranya:

1. Realisasi laba bersih sebesar Rp799 miliar melebihi target RKAP 2021 sebesar Rp442 miliar.
2. *Return on Equity* (ROE) sebesar 12,39% dari target 7,84%.
3. Kinerja operasi pembangkit PT PJBI, yaitu PLTU Jawa-7, melebihi target produksi listrik kumulatif tahun 2021 sebesar 12,19 TWh dari target 10,3 TWh.

Comparison of the 2021 Target with Its Realization

The Company has scored various achievements throughout 2021, including:

1. The realization of net profit of Rp799 billion, exceeded the 2021 CWPB target of Rp442 billion.
2. Return on Equity (ROE) of 12.39% from the 7.84% target.
3. Operating performance of PT PJBI's power plant, the Jawa-7 CFPP, exceeded its 2021 cumulative electricity production target of 12.19 TWh from the target of 10.3 TWh.

4. Pencapaian rekam jejak penting proyek-proyek dalam fase pengembangan yaitu:
 - a. PLTU Jawa-7: Pencapaian Tanggal Operasi Komersial Proyek (*Plant Commercial Operation Date / PCOD*) tepat waktu pada 8 Juli 2021;
 - b. PLTS Terapung Cirata: Pencapaian *Financial Close* pada 2 Agustus 2021;
 - c. PLTA Batang Toru: Telah resmi masuknya *ultimate sponsor* baru pada 8 Oktober 2021; dan
 - d. PLTU MT Sumbagsel-1: Penandatanganan *Side Agreement PPA* pada 15 Maret 2021.
 5. Inisiatif Pengembangan Proyek Berbasis EBT:
 - a. Penandatanganan MoU dengan Pengembang *Micro Grid* (PLTS Atap) dan Pengembang IPP Internasional; dan
 - b. Pelaksanaan pembuatan dokumen Pra FS untuk Pengembangan PLTS *On Grid Utility Scale* di Area Banten.
 6. Peningkatan pencapaian tata kelola perusahaan:
 - a. Nilai GCG mencapai 79,25 dari target 77,40;
 - b. Nilai Survei Kepuasan Pelanggan mencapai 91,79 dari target 86,29; dan
 - c. Pencapaian KPI sebesar 99,37% dari target 100%.
4. Achievement of important milestones for projects in the development phase, such as:
 - a. Jawa-7 CFPP: Achievement of Plant Commercial Operation Date (PCOD) on time on 8 July 2021;
 - b. Cirata Floating SPVPP: Achievement of Financial Close on 2 August 2021;
 - c. Batang Toru HPP: The new ultimate sponsor officially joined in 8 October 2021; and
 - d. Sumbagsel-1 MM CFPP: Signing of the PPA Side Agreement on 15 March 2021.
 5. NRE Based Project Development Initiatives:
 - a. Signing of MoU with Micro Grid Developer (PLTS Rooftop) and International IPP Developer; and
 - b. Implementation of the preparation of Pre-FS documents for the Development of On Grid Utility Scale PLTS in Banten Area.
 6. Improved achievement on corporate governance:
 - a. GCG score reached 79.25 from the 77.40 target;
 - b. Customer Satisfaction Survey score reached 91.79 from the 86.29 target; and
 - c. KPI achievement of 99.37% from the 100% target.

Tantangan dan Prospek Usaha

Program 35.000 MW yang diluncurkan Pemerintah merupakan peluang bagi PJBI, sesuai dengan *core business* PJBI sebagai perusahaan investasi di bidang ketenagalistrikan. PJBI saat ini tengah menyusun penyesuaian strategi bisnis menindaklanjuti mundurnya proyek penugasan di bidang termal dan adanya peluang-peluang pengembangan bisnis di bidang EBT dalam penyesuaian RJPP terbaru 2021-2030 dan dalam proses pembahasan dengan PJB.

Selain itu, sesuai dengan arahan RUPS RKAP 2021, di mana Perseroan diarahkan agar berperan aktif dalam pencapaian target bauran energi sebesar 23% pada tahun 2025, dan sekaligus mensosialisasikan program *green energy* guna mendukung peningkatan penjualan tenaga

Business Challenges and Prospects

The 35,000 MW program launched by the Government is an opportunity for PJBI, which is in line with PJBI's core business as an investment company in the electricity sector. PJBI is currently preparing a business strategy adjustment following the withdrawal of the assignment project in the thermal sector and the presence of business development opportunities in NRE sector in the adjustment of the latest 2021-2030 CLTP and in the discussion process with PJB.

Additionally, in accordance with the direction of the 2021 CWPB GMS, where the Company is directed to play an active role in achieving the energy mix target of 23% by 2025, and at the same time socializing the green energy program to support increased sales of electricity

listrik dan citra PLN, PJBI saat ini dalam proses mengawal proyek EBT, yang diharapkan dapat COD di 2022 sebesar 145 MWac dan di 2026 sebesar 510 MW.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penilaian pelaksanaan GCG Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dilakukan oleh pihak ketiga yang independen. Hasil laporan tersebut dimaksudkan untuk memberikan penilaian atas penerapan GCG sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, yaitu berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN No.SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta rekomendasi perbaikan sesuai praktik terbaik dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan metodologi penilaian yang dilakukan pihak ketiga tersebut, Perseroan dinyatakan telah memiliki kecukupan sistem dan infrastruktur yang mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG, dengan pencapaian nilai sebesar 79,246 atau tingkat pemenuhan 79,25% dan mencapai tingkat kualifikasi BAIK.

Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai dengan Penerbitan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Secara Sirkuler) PJBI pada tanggal 4 Desember 2020, Pemegang Saham telah menetapkan perubahan susunan Direksi PJBI yang mulai berlaku sejak 2 Januari 2021, sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Dwi Hartono
2. Direktur Operasi : Wirawan
3. Direktur Keuangan : Amir Faisal

Pada 23 April 2021 telah diterbitkan Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS (secara sirkuler), di mana Pemegang Saham menetapkan perubahan susunan Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi terhitung mulai 1 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Amir Faisal
2. Direktur Operasi : Wirawan
3. Direktur Keuangan : Ponti Silitonga

and the image of PLN, PJBI is currently in the process of overseeing NRE projects, which are expected to be COD in 2022 of 145 MWac and in 2026 of 510 MW.

Corporate Governance Implementation

Assessment of the Company's GCG implementation for the 2021 Financial Year is carried out by third independent party. The result of the report is intended to provide an assessment of GCG implementation in accordance with the criteria set by the Office of the State Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, based on Letter of the Minister SOEs No.SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as recommendations for improvement in accordance with best practices and applicable laws and regulations.

Based on the assessment methodology conducted by the third party, the Company is declared to have adequate systems and infrastructure to support the implementation of GCG principles, with the achievement score of 79.246 or a fulfillment rate of 79.25% and achieved a qualification level of GOOD.

Changes to BOD Composition

In accordance with the issuance of Shareholders' Decisions Outside the GMS (Circularly) of PJBI on 4 December 2020, the Shareholders have determined changes to the composition of the Board of Directors of PJBI which took effect on 2 January 2021, as follows:

1. President Director : Dwi Hartono
2. Operations Director : Wirawan
3. Finance Director : Amir Faisal

On 23 April 2021, a Decision of Shareholders outside the GMS (circular) has been issued, in which the Shareholders determine a change in the composition of the Company's Board of Directors as of 1 May 2021 is as follows:

1. President Director : Amir Faisal
2. Operations Director : Wirawan
3. Finance Director : Ponti Silitonga

Perseroan berterima kasih atas bakti dan dedikasi Bapak Dwi Hartono selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, sekaligus menyambut hangat kehadiran Bapak Ponti Silitonga ke dalam jajaran Direksi Perseroan. Semoga kerja sama yang terjalin di antara anggota Direksi dapat terus berjalan dengan baik demi kemajuan Perseroan.

Penutup

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan penghargaan yang tinggi kepada para karyawan, Komite AMRK, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham dan segenap mitra bisnis PJBI, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama ini, sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada sepanjang tahun 2021. Direksi berharap semoga seluruh kerja keras kita bersama selama ini mendapat ridha dan rahmat dari Allah SWT, sehingga dapat membuahkan hasil yang baik dan berkelanjutan, serta prestasi yang membanggakan.

The Company is grateful for the service and dedication of Mr. Dwi Hartono during his terms of office as the President Director of the Company, as well as warmly welcomes Mr. Ponti Silitonga to the Board of Directors of the Company. We hope that cooperation between members of the Board of Directors will continue to run well for the Company's progress.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my high appreciation to the employees, ARCM Committee, Board of Commissioners, as well as the Shareholders and all PJBI's business partners, for the trust and support given to the Company so far, that enabled the Company to overcome various challenges that existed during the year 2021. The Board of Directors hopes that all of our hard work together will receive the blessing and grace of Allah SWT, so that we may receive good and sustainable results, as well as commendable achievements.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,,



Amir Faisal
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page has been intentionally left blank



Diskusi & Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis



3

Tinjauan Usaha dan Entitas Anak

Business and Subsidiaries Review

PJBI memiliki fokus utama di bidang investasi ketenagalistrikan yang dilakukan melalui penyertaan saham pada proyek-proyek pembangkit. PJBI bersama partner mendirikan perusahaan yang dibangun dengan tujuan khusus (*Special Purpose Company/SPC*) sebagai pembangkit listrik melalui skema *Independent Power Producer (IPP)*. Dengan skema IPP ini, SPC selaku penjual menyalurkan energi listrik kepada PLN selaku pembeli sebagaimana ketentuan pada *Power Purchase Agreement (PPA)* yang telah disepakati. Melalui investasi dalam SPC ini, PJBI akan memperoleh pengembalian investasi dalam bentuk dividen yang berasal dari laba yang diterima oleh SPC dalam melaksanakan usahanya.

PLTU Jawa-7 Unit 1 dengan kapasitas 1.000 MW telah menyuplai listrik ke sistem Jawa-Bali sejak 13 Desember 2019, dan Unit 2 telah mulai beroperasi pada 8 Juli 2021. Sementara itu, PLTS Terapung Cirata ditargetkan mencapai Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation Date/COD*) pada akhir 2022, PLTU MT Sumbagsel-1 akan mencapai COD pada tahun 2024, dan PLTA Batang Toru pada tahun 2026. Hingga 31 Desember 2021, investasi saham yang dilakukan oleh PJBI adalah sebagai berikut:

PJBI has a main focus in the field of electricity investment which is carried out through equity participation in power generation projects. PJBI together with partners established a company that was built with a special purpose (*Special Purpose Company/SPC*) as a power plant through the *Independent Power Producer (IPP)* scheme. With this IPP scheme, SPC as the seller distributes electrical energy to PLN as the buyer as stipulated in the agreed *Power Purchase Agreement (PPA)*. Through investment in SPC, PJBI will obtain a return on investment in the form of dividends derived from the profits received by SPC in carrying out its business.

Jawa-7 CFPP Unit 1 with a capacity of 1,000 MW has supplied electricity to the Java-Bali system since 13 December 2019, and Unit 2 has started operating on 8 July 2021. Meanwhile, Cirata Floating SPVPP is targeted to accomplished its *Commercial Operation Date (COD)* by the end of 2022, Sumbagsel-1 MM CFPP will reach COD in 2024, and Batang Toru HPP in 2026. By 31 December 2021, investment in shares made by PJBI were as follows:

Perusahaan Company	Jenis Type	Lokasi Location	Saham Share (%)	Jenis Investasi Investment Type	Nilai Investasi Investment Value (USD)
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB)	PLTU, 2x1.000 MW CFPP, 2x1,000 MW	Banten	30%	Setoran Modal Paid-Up Capital	113.033.467
				Shareholder Loan (SHL)	56.516.734
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB)	Perusahaan Operasi & Pemeliharaan Operation & Maintenance Company	Banten	30%	Setoran Modal Paid-Up Capital	150.000

Perusahaan Company	Jenis Type	Lokasi Location	Saham Share (%)	Jenis Investasi Investment Type	Nilai Investasi Investment Value (USD)
PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE)	PLTA, 4x127,5 MW HPP, 4x127.5 MW	Sumatera Utara North Sumatera	25%	Setoran Modal Paid-Up Capital	78.830.820
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSPewali)	PLTU MT, 2x150 MW Mine Mouth CFPP, 2x150 MW	Sumatera Selatan South Sumatera	10%	Setoran Modal Paid-Up Capital	1.860.000
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE)	PLTS Terapung, 145 MWac Floating SPVPP, 145 MWac	Jawa Barat West Java	51%	Setoran Modal Paid-Up Capital Shareholder Loan (SHL)	5.610.000 663.000
Total Investasi Total of Investment					256.664.021

PLTU Jawa-7

Rekam jejak dan kemajuan proyek PLTU Jawa-7 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement / PPA*) PLTU Jawa-7 telah ditandatangani pada 21 Desember 2015 dan berlaku efektif pada 7 April 2016, setelah dibentuknya SGPJB sebagai SPC PLTU Jawa-7 dengan kepemilikan saham PJBI sebesar 30%. Untuk melaksanakan Operasi dan Pemeliharaan PLTU Jawa-7, juga didirikan GHPJB dengan kepemilikan saham PJBI sebesar 30%.

Jawa-7 CFPP

Milestones and progress of Jawa-7 CFPP project can be described as follows:

1. The Power Purchase Agreement (PPA) for Jawa-7 CFPP was signed on 21 December 2015 and became effective on 7 April 2016, after the establishment of SGPJB as SPC for Jawa-7 CFPP with PJBI's share ownership of 30%. To carry out the Operation and Maintenance of Jawa-7 CFPP, GHPJB was also established with PJBI share ownership of 30%.





2. *Financial Closed* Proyek tercapai pada 29 September 2016, dan sekaligus menandai dimulainya fase konstruksi PLTU Jawa-7.
3. Pada tanggal 13 Desember 2019 PLTU Jawa-7 Unit 1, berhasil mencapai COD diikuti dengan COD unit 2 pada 08 Juli 2021, dengan begitu PLTU Jawa-7 telah beroperasi secara komersial untuk mendukung PLN dengan menyediakan pembangkit listrik yang memanfaatkan teknologi boiler USC (*Ultra Super Critical*) yang memiliki keunggulan dalam hal efisiensi, kehandalan dan ramah lingkungan.

2. The *Financial Closed* Project was completed on 29 September 2016, and at the same time marked the start of the Jawa-7 CFPP construction phase.
3. On 13 December 2019 Jawa-7 CFPP Unit 1, succeeded in reaching the COD followed by COD unit 2 on 8 July 2021, thus Jawa-7 CFPP has been operating commercially to support PLN by providing power plants that utilize USC (*Ultra Super Critical*) boiler technology, which has advantages in terms of efficiency, reliability and environmental friendliness.

PLTA Batang Toru

Rekam jejak dan kemajuan proyek PLTA Batang Toru dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penandatanganan PPA PLTA Batang Toru dilakukan pada 21 Desember 2015.
2. Pada 5 Januari 2017, Pemegang saham menugaskan PJBI menjadi sponsor proyek dan pemegang saham 25% di proyek PLTA Batang Toru.
3. Pada 29 Maret 2017, dilakukan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders' Agreement / SHA*) dimana PJBI menjadi pemegang 25% saham di SPC PLTA Batang Toru yaitu NSHE.
4. 31 Agustus 2017, PJBI melakukan pembelian saham 25% NSHE sebesar USD30,5 juta.
5. 31 Agustus 2017, terjadi *Financing Date* sekaligus dimulainya fase konstruksi selama 59 bulan.
6. Pada 26 Oktober 2020, PLN telah menerbitkan Surat terkait *Extension of Time (EoT)* COD

Batang Toru HPP

Milestones and progress of the Batang Toru HPP project can be described as follows:

1. The PPA signing of the Batang Toru HPP was carried out on 21 December 2015.
2. On 5 January 2017, shareholders assigned PJBI to be the project sponsor and 25% shareholder in the Batang Toru HPP project.
3. On 29 March 2017, the signing of the Shareholders' Agreement (SHA) wherein PJBI become the holder of a 25% share in the Batang Toru HPP SPC, which is the NSHE.
4. On 31 August 2017, PJBI purchased a 25% share of NSHE for USD30.5 million.
5. On 31 August 2017, the occurrence of the *Financing Date* as well as the start of the construction phase for 59 months.
6. On 26 October 2020, PLN has issued a letter regarding the *Extension of Time (EoT)* of the

PLTA Batang Toru menjadi 31 Desember 2026. Sebagai tindak lanjut, NSHE telah mengirimkan usulan *draft* amandemen PPA tentang EoT kepada PLN.

7. Terkait pemunduran jadwal COD yang telah disetujui PLN, NSHE melakukan koordinasi dengan kontraktor EPC (Sinohydro) dan penyesuaian Progress EPC berbasis *cost*, dimana *progress* proyek mencapai 17,52% hingga Desember 2021.
8. Sehubungan dengan proses optimasi struktur pemegang saham, *Conditional Sales Purchase Agreement* ditandatangani pada 8 Oktober 2021 dan hingga saat ini tengah dilakukan diskusi terkait amandemen *Shareholders' Agreement (SHA)*.
9. Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT NSHE pada 9 Desember 2021, PJBI telah melakukan penyetoran modal sebesar USD2,5 juta pada 17 Desember 2021 untuk kelanjutan pelaksanaan konstruksi di lapangan.

Batang Toru HPP to 31 December 2026. As a follow-up, NSHE has sent a proposed draft amendment to the PPA regarding EoT to PLN.

7. Regarding postponement of the COD schedule that has been approved by PLN, NSHE has coordinated with the EPC contractor (Sinohydro) and adjusted the EPC Progress on a cost basis, where the project progress reached 17.52% until December 2021.
8. Related to the process of shareholder structure optimization, the Conditional Sales Purchase Agreement was signed on 8 October 2021, and discussions are currently underway on amendments to Shareholders' Agreement (SHA).
9. In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT NSHE on 9 December 2021, PJBI has made a capital deposit of USD2.5 million on 17 December 2021 for the continuation of construction in the field.



PLTU MT Sumbagsel-1

Rekam jejak dan kemajuan proyek PLTU MT Sumbagsel-1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada 5 Juni 2017, Pemegang Saham menugaskan PJBI menjadi Sponsor Proyek dan pemegang saham 10% di proyek PLTU Sumbagsel-1.
2. Pada 6 Juni 2018, dilakukan pendirian SSPewali untuk mengembangkan IPP PLTU MT Sumbagsel-1.
3. Pada 17 Desember 2018, dilakukan penandatanganan PPA antara PLN dan SSPewali, dengan target PPA efektif pada 17 November 2019. Namun karena proses persetujuan tarif di Kementerian ESDM belum selesai, Tanggal Efektif PPA ini pun diperpanjang.

Sumbagsel-1 Mine Mouth CFPP

Milestone and progress of Sumbagsel-1 MM CFPP project can be described as follows:

1. On 5 June 2017, Shareholders assigned PJBI to be the Project Sponsor and 10% shareholder in the Sumbagsel-1 MM CFPP project.
2. On 6 June 2018, the establishment of SSPewali was carried out to develop IPP of Sumbagsel-1 MM CFPP.
3. On 17 December 2018, the PPA was signed between PLN and SSPewali, with PPA target being effective on 17 November 2019. However, since the tariff approval process at the Ministry of Energy and Mineral Resources has not been completed, the PPA's Target Effective Date was also extended.



4. Tarif PLTU MT Sumbagsel-1 telah disetujui oleh Kementerian ESDM pada 16 Desember 2019 dan PPA dinyatakan efektif oleh PLN pada 18 Desember 2019.
 5. Pada 18 Desember 2020, telah diterbitkan Surat PLN perihal Sertifikat Pernyataan Tanggal Pembiayaan PLTU MT Sumbagsel-1 dengan kondisi:
 - a. Tanggal Pembiayaan Proyek ditetapkan efektif pada 18 Desember 2020;
 - b. COD Unit 1 disepakati pada Juni 2024 dan COD Unit 2 yang diisyaratkan pada September 2024;
 - c. AF disepakati sebesar 70% sejak COD hingga 31 Desember 2025; dan
 - d. Penurunan AF dikompensasi berupa penambahan AF pada rentang waktu 10 tahun, sehingga AF menjadi 81,25% mulai tahun kontrak 2 (2026) hingga 11 (2035).
 6. *Side Letter Agreement* (SLA) yang merupakan Perjanjian tambahan untuk PPA terkait dengan pemunduran jadwal COD telah disepakati dan ditandatangani oleh SSPewali dan PLN pada 15 Maret 2021.
 7. Sehubungan dengan pemunduran jadwal COD, Kontraktor EPC (ZTPC) mengirimkan *milestone* pekerjaan yang telah diperbaharui, menyatakan bahwa pekerjaan akan dimulai pada April 2022.
 8. Progress proyek PLTU MT Sumbagsel-1 hingga Akhir 2021 mencapai 11,70%.
 9. Kontrak EPC Transmisi dan GI telah ditandatangani pada 12 November 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp99,9 miliar di luar pembebasan lahan yang akan dilakukan secara internal oleh SSPewali.
4. The Sumbagsel-1 MM CFPP tariff was approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources on 16 December 2019 and the PPA was declared effective by PLN on 18 December 2019.
 5. On 18 December 2020, a PLN Letter has been issued regarding a Certificate of Statement of Financing Date for Sumbagsel-1 MM CFPP with the following conditions:
 - a. The Project Financing Date is set effective on 18 December 2020;
 - b. The Agreed COD for Unit 1 is June 2024 and the required COD for Unit 2 is September 2024;
 - c. AF is agreed at 70% from COD by 31 December 2025; and
 - d. The decrease in AF is compensated by the addition of AF in the span of 10 years, so that the AF becomes 81.25% starting from the contract year 2 (2026) to 11 (2035).
 6. The Side Letter Agreement (SLA) which is an additional agreement for PPA related to the postponement of the COD schedule has been agreed and signed by SSPewali and PLN on March 15, 2021.
 7. Due to the postponement of the COD schedule, the EPC Contractor (ZTPC) has sent an updated work milestone, which states that new work will start in April 2022.
 8. The progress of the Sumbagsel-1 MM CFPP project until the end of 2021 has reached 11.70%.
 9. The EPC Transmission and GI contract was signed on 12 November 2021 with a contract value of Rp99.9 billion excluding land acquisition, which will be carried out internally by SSPewali.

PLTS Terapung Cirata

Rekam jejak dan kemajuan proyek dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada 19 September 2019, RUPS PJBI menugaskan pengembangan Proyek PLTS Terapung Cirata bekerja sama dengan MASDAR dari UEA.

Cirata Floating SPVPP

Milestone and project progress can be described as follows:

1. On 19 September 2019, the PJBI GMS assigned the development of the Cirata Floating SPVPP Project in collaboration with MASDAR from the UEA.



2. Pada 14 November 2019, penandatanganan Perjanjian Konsorsium dilakukan antara PJBI dan MASDAR, dan Konsorsium menyampaikan proposal ke panitia pengadaan PLN pada 2 Desember 2019.
3. Setelah melalui tahapan klarifikasi dan evaluasi, pada 9 Desember 2019 dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Minat (*Letter of Intent/Lol*) dan Konsorsium PJBI-MASDAR.
4. Pada 26 Desember 2019, tarif PLTS Terapung Cirata mendapat persetujuan dari Kementerian ESDM.
5. Pada 12 Januari 2020, PPA PLTS Terapung Cirata ditandatangani oleh PLN dan Konsorsium PJBI-MASDAR di Abu Dhabi.
6. Karena adanya pandemi COVID-19, maka PLN menyetujui pengunduran jadwal

2. On 14 November 2019, the Consortium Agreement was signed between PJBI and MASDAR, and the Consortium submitted a proposal to the PLN procurement committee on 2 December 2019.
3. After going through the clarification and evaluation stages, on 9 December 2019 a Letter of Intent (LoI) was signed between PLN and the PJBI-MASDAR Consortium.
4. On 26 December 2019, tariff for the Cirata Floating SPVPP received approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources.
5. On 12 January 2020, the PPA for Cirata Floating SPVPP was signed by PLN and the PJBI-MASDAR Consortium in Abu Dhabi.
6. Due to COVID-19 pandemic, PLN agreed to postpone the PPA's Effective Date schedule

- Tanggal Efektif PPA selama 3 bulan, dari 12 April 2020 ke 12 Juli 2020.
7. Pada 3 Juli 2020, Menteri BUMN menyetujui pendirian 2 (dua) Entitas Bertujuan Khusus (*Special Purpose Vehicle/SPV*) dan SPC PLTS Terapung Cirata.
 8. PMSE dan 2 (dua) SPV (PT PJB Investindo dan PT PJBIC) didirikan dan disahkan Kemenkumham pada 7 Juli 2020.
 9. Tanggal Efektif PPA PLTS Terapung Cirata telah tercapai pada 13 Juli 2020.
 10. Pada 17 Desember 2020 dilakukan penandatanganan SHA antara pemegang saham PLTS Terapung Cirata.
 11. Pada 29 April 2021 telah ditandatangani kontrak EPC, dan per 10 Mei 2021 telah diterbitkan LNTP (*Limited Notice to Proceed*) yang menandakan proses konstruksi segera dimulai.
 12. Setelah menyelesaikan semua prasyarat *Financing Date*, PLN menerbitkan sertifikat *Financing Date* pada 17 Mei 2021.
 13. Pada 4 Juni 2021, telah ditandatangani semua dokumen pendanaan yang melibatkan *lender*, PMSE, Grup Masdar, Grup PJBI (PJBI, PJB Investindo, PJBIC), dan juga PJB.
 14. *Financial Close* telah dicapai pada 2 Agustus 2021 dan penandatanganan *First Amendment Agreement (FAA)* Dokumen Pendanaan pada 6 Agustus 2021.
 15. Telah dilaksanakan *First Disbursement* pada 19 Agustus 2021.
 16. Progress konstruksi sampai dengan Bulan Desember 2021 mencapai 15,23%.
- for 3 months, from 12 April 2020 to 12 July 2020.
7. On 3 July 2020, the Minister of SOEs approved the establishment of the Cirata Floating SPVPP Layering as 2 (two) Special Purpose Vehicle (SPV) and SPC.
 8. PMSE and 2 (two) SPV (PT PJB Investindo and PT PJBIC) were established and ratified by the Ministry of Law and Human Rights on 7 July 2020.
 9. The PPA's Effective Date of the Cirata Floating SPVPP has been reached on 13 July 2020.
 10. On 17 December 2020, the SHA was signed between the shareholders of Cirata Floating SPVPP.
 11. On 29 April 2021, the EPC contract has been signed, and as of 10 May 2021, an LNTP (Limited Notice to Proceed) has been issued indicating that the construction process will begin soon.
 12. After completing all prerequisites for Financing Date, PLN issued a Financing Date certificate on 17 May 2021.
 13. On 4 June 2021, all funding documents have been signed involving the lenders, PMSE, Masdar Group, PJBI Group (PJBI, PJB Investindo, PJBIC), and also PJB.
 14. Financial Close was reached on 2 August 2021 and the signing of the First Amendment Agreement (FAA) of Funding Documents on 6 August 2021.
 15. The First Disbursement was carried out on 19 August 2021.
 16. Construction progress by December 2021 reached 15.23%.

Tinjauan Pemasaran dan Penjualan

Sales and Marketing Review

Sehubungan dengan terbitnya RUPTL 2021-2030 yang menyatakan terdapat perubahan untuk proyek-proyek penugasan, berikut proyek-proyek yang sedang dikelola PT PJBI dalam hal proses konstruksi dan operasi:

Due to the issuance of the 2021-2030 RUPTL which states changes to the assignment projects, the following are projects managed by PT PJBI in terms of construction and operation processes:



Selain itu, PJBI juga mulai menginisiasi pengembangan proyek di luar proyek penugasan dengan berdiskusi bersama investor strategis yang baru dimulai pada pertengahan tahun ini.

In addition, PJBI has also started initiating project development outside the assigned project by discussing with strategic investors which only started in the middle of this year.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Disajikan dalam ribuan Rupiah (Stated in thousand Rupiah)

Posisi Keuangan Financial Position	2021	2020	Perubahan (%) Change (%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.114.691.950	230.320.807	383,97
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	5.348.720.843	5.210.083.580	2,66
Jumlah Aset Total Assets	6.463.412.793	5.440.404.387	18,80
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.503.543	5.802.650	12,08
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	288.121	1.420.790	(79,72)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.791.664	7.223.440	(5,98)
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.456.621.129	5.433.180.947	18,84

Jumlah Aset pada tahun 2021 meningkat tajam hingga 383,97% dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan Aset Lancar, yaitu kas dan setara kas naik dari Rp52,90 miliar menjadi Rp113,51 miliar, deposito berjangka naik dari Rp54,11 miliar menjadi Rp669,03 miliar, serta adanya kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp122,11 miliar.

Jumlah Liabilitas pada tahun 2021 berkurang hingga 5,98% dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh liabilitas sewa – jangka panjang yang berkurang dari Rp1,42 miliar menjadi Rp288 juta.

Jumlah Ekuitas pada tahun 2021 meningkat 18,84% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan uang

Total Assets in 2021 increased sharply to 383.97% compared to 2020. This was mainly due to an increase in Current Assets, in which cash and cash equivalents increased from Rp52.90 billion to Rp113.51 billion, time deposits increased from Rp54.11 billion to Rp669.03 billion, in addition to restricted cash and cash equivalents amounted to Rp122.11 billion.

Total Liabilities in 2021 decreased by 5.98% compared to 2020. This was mainly due to lease liabilities – non-current portion decrease from Rp1.42 billion to Rp288 million.

Total Equity in 2021 increased by 18.84% compared to 2020. This was due to an increase in advance payments for share capital contribution

muka setoran modal dari Rp23,79 miliar menjadi Rp204,89 miliar, serta adanya saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp807,48 miliar.

from Rp23.79 billion to Rp204.89 billion, as well as the occurrence of appropriated retained earnings of Rp807.48 billion.

Pernyataan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam ribuan Rupiah | Stated in thousand Rupiah

Posisi Laba/(Rugi) Profit/(Loss) Position	2021	2020	Perubahan (%) Change (%)
Penghasilan Keuangan Financial Income	59.563.336	65.462.641	(9,01)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(18.210.751)	(11.342.309)	60,56
Beban Karyawan Employee Expenses	(6.678.373)	(7.624.350)	(12,41)
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	(1.601.285)	(2.211.694)	(27,60)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	800.162.954	812.364.760	(1,50)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	799.989.201	807.479.982	(0,93)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest	842.336.324	761.724.713	10,58

Penghasilan Keuangan tahun 2021 berkurang 9,01% dibandingkan tahun 2020. Namun Perseroan menerima development fee dari PMSE sebesar Rp37,77 miliar pada tahun 2021.

Financial Income in 2021 decreased by 9.01% compared to 2020. However, the Company received a development fee from PMSE of Rp37.77 billion in 2021.

Beban Umum dan Administrasi tahun 2021 meningkat 60,56% dibandingkan tahun 2020. Namun, Beban Karyawan dan Pemeliharaan turun masing-masing 12,41% dan 27,60%.

General and Administrative Expenses in 2021 increased by 60.56% compared to 2020. However, Employee and Maintenance Expenses decreased by 12.41% and 27.60%, respectively.

Laba Sebelum Pajak tahun 2021 turun tipis 1,50% dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Umum dan Administrasi dari Rp11,34 miliar menjadi Rp18,21 miliar, serta berkurangnya bagian laba bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama dari Rp746,23 miliar menjadi Rp708,28 miliar.

Profit Before Tax in 2021 slightly decreased by 1.50% compared to 2020. This was mainly due to an increase in General and Administrative Expenses from Rp11.34 billion to Rp18.21 billion, as well as a decrease in the share in net profit of associates and joint ventures from Rp746.23 billion to Rp708.28 billion.

Laba Tahun Berjalan juga turun tipis hingga 0,93% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena berkurangnya Laba Sebelum Pajak dari Rp812,36 menjadi Rp800,16, meskipun telah diimbangi dengan berkurangnya beban pajak penghasilan dari Rp4,88 miliar menjadi Rp173,75 juta.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali tahun 2021 meningkat 10,58% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena meningkatnya bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari ventura bersama, dari minus Rp45,76 miliar menjadi Rp42,34 miliar.

Profit for the Year also slightly decreased to 0.93% compared to 2020. This was due to a decrease in Profit Before Tax from Rp812.36 to Rp800.16, although it was offset by a reduction in income tax expense from Rp4.88 billion to Rp173.75 million.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests in 2021 increased by 10.58% compared to 2020. This was due to an increase in the share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures, from minus Rp45.76 billion to Rp42.34 billion.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

Disajikan dalam ribuan Rupiah | Stated in thousand Rupiah

Arus Kas Cash Flow	2021	2020	Perubahan (%) Change (%)
Kas Bersih yang Diperoleh Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Generated From/(Used in) Operating Activities	44.629.406	(2.840.959)	1.670,93
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(164.207.410)	(43.981.503)	273,36%
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	179.148.268	22.554.610	694,29%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	52.904.784	76.501.867	(30,85%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	113.508.277	52.904.784	114,55%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	59.570.264	(24.267.852)	345,47

Kas Bersih yang Diperoleh Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi tahun 2021 melonjak jauh hingga 1.670,93% dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan karena berkurangnya pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya dari Rp14,44 miliar menjadi Rp4,84 miliar, serta *development fee* untuk 2021 dari PMSE sebesar Rp37,77 miliar.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2021 meningkat hingga 273,36%

Net Cash Generated From/(Used in) Operating Activities in 2021 jumped significantly to 1,670.93% compared to 2020. This was mainly due to reduced payments to suppliers, employees, and others from Rp14.44 billion to Rp4.84 billion, as well as a development fee for 2021 from PMSE of Rp37.77 billion.

Net Cash Used in Investing Activities in 2021 increased to 273.36% compared to 2020. This

dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena adanya penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp122,11 miliar dan penambahan piutang dari ventura bersama hingga Rp9,46 miliar, disusul oleh kenaikan penyertaan investasi pada ventura bersama dari Rp23,78 miliar menjadi Rp92,60 miliar.

Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan tahun 2021 juga melonjak tajam hingga 694,29% dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka setoran modal dari Rp23,79 miliar menjadi Rp181,09 miliar.

was due to the placement of restricted cash and cash equivalents amounted to Rp122.11 billion and additions of receivables from joint ventures amounted to Rp9.46 billion, followed by an increase in placement of investments in joint ventures from Rp23.78 billion to Rp92.60 billion.

Net Cash Provided by Financing Activities in 2021 also rose sharply to 694.29% compared to 2020. This was mainly due to an increase in advance payment for share capital contribution from Rp23.79 billion to Rp181.09 billion.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio-Rasio Keuangan (dalam %) Financial Ratio (in %)	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	156,83	39,69
Rasio Leverage Leverage Ratios		
Rasio Utang terhadap Aset Debt-to-Assets Ratio	0,01	0,03
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,00	0,00
Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets	0,12	0,15
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	0,12	0,15
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios		
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	1,13	1,09
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	1,13	1,08

Kolektibilitas Piutang

Perseroan tidak memiliki piutang usaha. Piutang yang dimiliki PJBI adalah piutang yang diperhitungkan atas bunga/pokok pinjaman kepada perusahaan patungan (SPC). Hingga tahun 2021, PJBI memiliki nilai piutang kepada APPA PJBI yang bersifat jangka panjang dengan nilai Rp911.162 juta.

Collectability of Receivables

The Company has no trade receivables. Receivables owned by PJBI are receivables calculated on interest/principal loans to joint venture companies (SPC). By the end of 2021, PJBI has long-term receivables to APPA PJBI with a value of Rp911,162 million.

Tinjauan Target dan Proyeksi

Target and Projection Review

Target dan Realisasi Tahun 2021

Berikut merupakan hasil *self-assessment* pencapaian KPI Tahun 2021 PJBI:

Targets and Realizations in 2021

The following are the results of the self-assessment of the achievement of PJBI's 2021 KPI:

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target RKAP 2021 2021 CWPB Target	Realisasi Realization	%	Nilai Value
I Fokus Pelanggan Customer Focus			5				5,40
1	Customer Satisfaction Index (CSI)	Skor	5	85	91,79	107,99	5,40
II Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness			44,0				39,85
1	Milestone Investasi Pengembangan Usaha Business Development Investment Milestone	%	15	10	9,30	93,00%	13,95
2	Milestone Pencapaian Proyek JV PLTS Milestone for Floating Solar PV Power Plant' JV Project Achievement	%	15	15	11,00	73,33%	11,00
3	Inisiasi Bisnis Business Initiatives	Buah Unit	9,0	2	3,00	150%	9,90
4	Rating Perusahaan Company Rating	Buah Unit	5,0	1	1	100%	5,00
III Fokus Tenaga Kerja Labor Focus			9,0				9,30
1	Human Capital Readiness	Level	3,0	3,0	3,00	100%	3,00
2	Organizational Capital Readiness	Level	3,0	3,0	3,00	100%	3,00
3	Produktivitas Karyawan Employee Productivity	Rp Miliar Rp Billion	3,0	20,76	28,43	136,95%	3,30
IV Keuangan dan Pasar Finance and Markets			29,0				29,75
1	Return on Equity (ROE)	%	10,0	7,83	9,83	125,38%	11,00
2	EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	7,0	442,37	608,36	137,52%	7,70

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Target RKAP 2021 2021 CWPB Target	Realisasi Realization	%	Nilai Value
3	Efisiensi Biaya Usaha Business Cost Efficiency	%	7,0	90	86,14	104,29%	7,30
4	Sinergi dengan AP/ Asosiasi PJB Synergy with PJB Subsidiaries/ Association	Kontrak Contract	5,0	4,0	3,00	75,00%	3,75
V	Fokus Kepemimpinan dan Tata Kelola Perusahaan Leadership and Corporate Governance Focus		13,0				13,00
1	Implementasi GCG GCG Implementation	Skor	4,0	78,00	78,00	100,00%	4,00
2	Implementasi ERM ERM Implementation	Level	3,0	3,10	3,10	100,00%	3,00
3	Tindak Lanjut Temuan Audit Follow-up on Audit Findings	%	3,0	100	100	100,00%	3,00
4	Tindak Lanjut Arahan RUPS Tahun Sebelumnya Follow-up to the Directions of the previous year's GMS	%	3,0	100	100	100,00%	3,00
TOTAL NILAI KINERJA TOTAL PERFORMANCE VALUE				100,0			97,30
Kepatuhan pada K3LH dan Penyelesaian Arahan RUPS Compliance with OHSE and Completion of GMS Directions			Maks -10			Maks 10	

Prospek Usaha Tahun 2022

Program 35.000 MW yang diluncurkan Pemerintah merupakan peluang bagi PJBI, sesuai dengan *core business* PJBI sebagai perusahaan investasi di bidang ketenagalistrikan. Hal ini ditunjukkan dengan peran PJBI sebagai Pemegang Saham di beberapa proyek pembangkit IPP, antara lain PLTU Jawa-7 yang sudah beroperasi, serta PLTS Terapung Cirata, PLTA Batang Toru, dan PLTU MT Sumbagsel-1 yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi, dan proyek penugasan lainnya.

PJBI saat ini tengah menyusun penyesuaian strategi bisnis menindaklanjuti mundurnya proyek penugasan di bidang termal dan adanya peluang-peluang pengembangan bisnis di bidang *Renewable Energy* dalam penyesuaian

Business Prospects in 2022

The 35,000 MW program launched by the Government is an opportunity for PJBI, which is in line with PJBI's core business as an investment company in the electricity sector. This is demonstrated by the role of PJBI as a Shareholder in several IPP power projects, including the Jawa-7 CFPP which has started operating, as well as the Cirata Floating SPVPP, Batang Toru HPP, and Sumbagsel-1 MM CFPP which are currently under construction, along with other assignment projects.

PJBI is currently preparing a business strategy adjustment following the withdrawal of the assignment project in the thermal sector and the presence of business development opportunities in Renewable Energy sector in the

RJPP terbaru 2022-2026 dan dalam proses pembahasan dengan PJB.

adjustment of the latest 2022-2026 CLTP and in the discussion process with PJB.

Target Tahun 2022

Sesuai dengan arahan RUPS RKAP 2021, dimana Perseroan diarahkan agar berperan aktif dalam pencapaian target bauran energi sebesar 23% pada tahun 2026, dan sekaligus mensosialisasikan program *green energy* guna mendukung peningkatan penjualan tenaga listrik dan citra PLN, PJBI saat ini dalam proses mengawal proyek EBT, yang diharapkan dapat COD di 2023 sebesar 145 MWac dan di 2025 sebesar 510 MW.

PJBI juga telah melakukan pengembangan IT di 2021 melalui program manajemen pengelolaan dokumen terintegrasi dan pengembangan Verifikasi *Online* sebagai bagian dari peningkatan efisiensi proses bisnis Perseroan, yang akan diuji coba pada 2022.

Sementara itu, SSPewali telah menandatangani *Side Agreement* atas pemunduran COD dari 2023 ke 2024, dimana pelaksanaan konstruksi akan dimulai pada April 2022. Untuk pelaksanaan konstruksi GI dan Transmisi, hal ini telah berlangsung dengan *progress* di akhir Desember 2021 mencapai 0,23%.

Targets in 2022

In accordance with the direction of the 2021 CWPB GMS, where the Company is directed to play an active role in achieving the energy mix target of 23% by 2025, and at the same time socializing the green energy program to support increased sales of electricity and the image of PLN, PJBI is currently in the process of overseeing NRE projects, which are expected to be COD in 2023 of 145 MWac and in 2025 of 510 MW.

PJBI has also carried out IT development in 2021 through an integrated document management program and the development of Online Verification as part of efficiency improvement of the Company's business processes, which will be tested in 2022.

Meanwhile, SSPewali has signed a Side Agreement for the postponement of COD from 2023 to 2024, where its construction will begin in April 2022. For the implementation of GI and Transmission construction, this has been ongoing with progress at the end of December 2021 reaching 0.23%.

Tinjauan Permodalan

Capital Overview

Struktur Modal

Struktur modal PJBI terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Per 31 Desember 2021, nilai struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah saham: 4.183.559.000 saham.
2. Modal ditempatkan dan disetor penuh: 4.183.559.000 saham.
3. Uang muka modal disetor: Rp204.886.663.000
4. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya: Rp807.480.000.000.
5. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya: Rp1.295.510.293.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya

PLTA Batang Toru saat ini dalam fase konstruksi, dimana realisasi progress hingga Desember 2021 adalah 17,52%. Sehubungan dengan optimasi struktur pemegang saham, *Conditional Sales Purchase Agreement* telah ditandatangani pada 8 Oktober 2021 dan ditindaklanjuti dengan pembahasan *Shareholders' Agreement* (SHA). Pada 17 Desember 2021 telah dilakukan penyetoran modal sebesar USD2,5 juta.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Perseroan tidak menerima dividen dari asosiasi dan ventura Bersama. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Capital Structure

PJBI's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings. As of 31 December 2021, the value of the Company's capital structure is as follows:

1. Number of shares: 4,183,559,000 shares.
2. Issued and fully paid capital: 4,183,559,000 shares.
3. Advance paid-in capital: Rp204,886,663,000.
4. Appropriated retained earnings: Rp807,480,000,000.
5. Unappropriated retained earnings: Rp1,295,510,293.

Material Transaction for Capital Goods Investment and Its Realization

The Batang Toru HPP is currently in the construction phase, where the realization of progress until December 2021 is 17.52%. On the optimization of shareholder structure, *Conditional Sales Purchase Agreement* was signed on 8 October 2021, followed up with a discussion of the *Shareholders' Agreement* (SHA). On 17 December 2021, a capital deposit of USD2.5 million was made.

Dividend and Its Policy

The Company does not receive dividends from associates and joint ventures. Dividend receivables from an associate or joint venture are recognized as reductions in the carrying amount of the investment.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan bukan merupakan perusahaan publik sehingga tidak memiliki dana hasil penawaran umum maupun realisasinya.

Initial Public Offering Fund Realization

The Company is not a public company thus it does not own proceeds from the public offering or its realization.

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Human Resources Review

Tingkat Perputaran Karyawan

Pada akhir 2021, sumber daya manusia yang tercatat di kantor pusat PJBI (di luar Dewan Komisaris dan perangkat Dewan Komisaris) sebanyak 18 orang. Saat ini dari 18 orang tersebut, 9 orang di antaranya merupakan karyawan Tugas Karya PJB, 1 orang ahli, 6 orang karyawan organik PJBI, dan 2 orang karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

Jumlah karyawan tugas karya ke PJBI yang saat ini bertugas di perusahaan afiliasi (SGPJB, GHPJB, NSHE, SSPewali, dan PMSE) berjumlah 42 orang, dengan perincian sebagai berikut:

1. SGPJB : 14 orang
2. GHPJB : 18 orang
3. NSHE : 5 orang
4. SSPewali : 1 orang
5. PMSE : 4 orang

Sesuai arahan Pemegang Saham dalam RUPS RKAP 2020, sepanjang 2021 PJBI tidak melakukan penambahan karyawan baru sampai dengan terbitnya pemberitahuan lebih lanjut dari Pemegang Saham.

Employee Turnover Rate

By the end of 2021, there were 18 human resources registered at the PJBI head office (outside the Board of Commissioners and their staff). Currently, of the 18 people, 9 of them are PJB' employees on Work Duty, 1 is an expert, 6 are PJBI's organic employees, and 2 are employees under a Specific Time Work Agreement (PKWT).

The number of employees assigned to PJBI currently serving in affiliated companies (SGPJB, GHPJB, NSHE, SSPewali and PMSE) is 42 persons, with the following details:

1. SGPJB : 14 persons
2. GHPJB : 18 persons
3. NSHE : 5 persons
4. Guardians: 1 person
5. PMSE : 4 persons

In accordance with the direction of the Shareholders in the 2020 CWPB GMS, throughout 2021 PJBI did not add any new employee until further notification is issued from the Shareholders.

Kesejahteraan Karyawan

Remunerasi dan Kesejahteraan

Kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan tercantum dalam *Human Capital Management System* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001.K/020/XI/DIRPJBI/2018 tanggal 21 November 2018. Kebijakan-kebijakan terkait karyawan senantiasa didistribusikan dan diketahui oleh internal karyawan, melalui sosialisasi kebijakan Perseroan, yang sekurang-kurangnya dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali.

Reward and Punishment

Pemberian *reward and punishment* mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 004.K/020/XI/DIRPJBI/2018 tanggal 22 November 2018 tentang Peraturan Disiplin Karyawan. Pemberian *reward* dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat tentang Persetujuan Penetapan Cadangan Biaya Kepegawaian dan Biaya Administrasi PJBI Tahun 2021 tanggal 15 Desember 2021. Pada tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran oleh karyawan.

Keterbukaan Informasi

Dalam hal keterbukaan informasi bagi karyawan, Perseroan memiliki intranet PJBI, yaitu untuk pemahaman operasional Perseroan, serta memiliki Microsoft Share Point untuk penyebaran informasi yang mudah diakses bagi seluruh karyawan.

Pendidikan dan Pelatihan

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, setiap personil diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan sesuai bidang kerja untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Beberapa program peningkatan kompetensi yang telah terlaksana hingga akhir tahun 2021 antara lain:

1. *In-Class-Training Marketing Intelligence* pada Januari 2021.
2. *In-Class-Training Key Account Marketing* pada Januari 2021.

Employee Welfare

Remuneration and Welfare

Employee remuneration and welfare policies are listed in the Human Capital Management System based on the Decree of the Board of Directors No. 001.K/020/XI/DIRPJBI/2018 dated 21 November 2018. Employee-related policies are always distributed and informed to internal employees, through socialization of the Company's policies, which is carried out at least 1 (once) a year.

Rewards and Punishments

Provision of rewards and punishments refers to the Decree of the Board of Directors No. 004.K/020/XI/DIRPJBI/2018 dated 22 November 2018 concerning Employee Discipline Regulations. Rewards are given based on the Decree of the Board of Directors Outside the Meeting concerning Approval for Determination of Provision for Employee Costs and Administrative Fees of PJBI for 2021 on 15 December 2021. In 2021, there was no violation by employees.

Information Disclosure

In terms of information disclosure for employees, the Company has a PJBI intranet, to understand the Company's operations, as well as using Microsoft Share Point for information dissemination, which is easily accessible for all employees.

Education and Trainings

To improve the competence of human resources, every personnel is given the opportunity to be included in trainings and development according to the field of work to support the Company's performance achievement in a sustainable manner. Competency improvement programs implemented until end of 2021 including:

1. In-Class-Training of Marketing Intelligence in January 2021.
2. In-Class-Training of Key Account Marketing in January 2021.

3. *In-Class-Training Product Development* pada Januari 2021.
4. Pembelajaran Profesi Level MA/F1 (Pra EE I/ SSE I) pada Februari 2021.
5. Pelatihan *Project Financing* pada Maret 2021.
6. Pembelajaran dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa pada Maret 2021.
7. Pelatihan dan Sertifikasi QIA Tingkat Dasar pada Maret 2021.
8. *Workshop Nasional Online Implementasi Peraturan Pemerintah* pada April 2021.
9. Pelatihan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada April 2021.
10. Pelatihan *Project Proposal* pada April 2021.
11. Pelatihan Skema Pengadaan Pembangkit (EBT) pada April 2021.
12. *Pilot Project Marketing Skill: Online Training* pada April 2021.
13. Pelatihan *Legal Due Diligence Batch 1* pada April 2021.
14. Pelatihan *Legal Due Diligence Batch 2* pada Mei 2021.
15. Pelatihan Survei Budaya pada Mei 2021.
16. Pelatihan & Sertifikasi QIA Tingkat Dasar pada Juni 2021.
17. Pelatihan *International Commercial Terms 2020 EKSPOR – IMPOR* pada Juni 2021.
18. Pelatihan *Project Risk Management* pada Juli 2021.
19. Pelatihan *Bidding & Contract Evaluation* pada Juli 2021.
20. Pelatihan *Technology Smartgrid System – TuV* pada Juli 2021.
21. Pelatihan *Feasibility Study* pada Agustus 2021.
22. Pelatihan *Battery Storage* pada Agustus 2021.
23. Pelatihan *Refreshment Audit Management System (AMS)* pada Agustus 2021.
24. Pelatihan *Project Management (PMBOK)* pada Agustus 2021.
25. Pelatihan *Transfer Pricing* pada Agustus 2021.
26. Sertifikasi *Chartered Financial Analyst (CFA)* pada Agustus 2021.
27. Pengembangan Profesional Berkelanjutan pada September 2021.
28. Pelatihan *EPC Procurement* pada Oktober 2021.
3. In Class Training of Product Development in January 2021.
4. MA/F1 (Pra EE I/ SSE I) Level Professional Course in February 2021.
5. Project Financing Training in March 2021.
6. Course and Certification of Procurement of Goods and Services in March 2021.
7. Basic QIA Training and Certification in March 2021.
8. Online National Workshop on Government Regulation Implementation in April 2021.
9. ISO 37001 Anti-Bribery Management System Training in April 2021.
10. Project Proposal Training in April 2021.
11. Training on Generating Procurement Scheme (NRE) in April 2021.
12. Pilot Project Marketing Skills: Online Training in April 2021.
13. Due Diligence Batch 1 Legal Training in April 2021.
14. Due Diligence Batch 2 Legal Training in May 2021.
15. Culture Survey Training in May 2021.
16. Basic Level QIA Training & Certification in June 2021.
17. 2020 International Commercial Terms Training on EXPORT – IMPORT in June 2021.
18. Project Risk Management Training in July 2021.
19. Bidding & Contract Evaluation Training in July 2021.
20. Smartgrid System Technology Training – TuV in July 2021.
21. Feasibility Study Training in August 2021.
22. Battery Storage Training in August 2021.
23. Refreshment Audit Management System (AMS) Training in August 2021.
24. Project Management Training (PMBOK) in August 2021.
25. Transfer Pricing Training in August 2021.
26. Chartered Financial Analyst (CFA) Certification in August 2021.
27. Continuing Professional Development in September 2021.
28. EPC Procurement Training in October 2021.

29. *Webinar Corporation Action* (IPO, Merger dan Akuisisi) pada Oktober 2021.
30. Sertifikasi *Risk Governance Professional* pada Oktober 2021.
31. Pelatihan *Directorship: Executive Insight* pada November 2021.

Layanan Karyawan

Sistem pengelolaan SDM Perseroan secara umum telah sesuai dengan arah kebijakan dan strategi PJBI yang telah diberikan oleh para Pemegang Saham, serta telah selaras dengan sistem pengelolaan SDM di PJB, seperti sistem penghargaan, sistem pembinaan kompetensi dan karir, sistem pendidikan dan pelatihan, sistem manajemen kinerja karyawan, dan budaya perusahaan AKHLAK. Wujud sinergi dalam implementasinya tertuang dalam arahan Direksi Perseroan, seperti *knowledge management and culture*. Pengembangan organisasi Perseroan saat ini sedang dalam proses evaluasi pembaruan RJPP untuk mendapatkan struktur yang ideal (*end state*) sebagai perusahaan investasi.

Program SDM Lainnya

Sesuai dengan arahan RUPS RKAP 2021, dimana Perseroan diminta memperhatikan dan mendorong peningkatan komposisi SDM perempuan dan *talent milenial*, Perseroan telah menjalankan penilaian terhadap karyawan muda dan milenial, yang akan ditindaklanjuti dengan *coaching* dan mentoring untuk meningkatkan potensi kompetensi mereka agar dapat menempati posisi struktural sejalan dengan pengembangan Perseroan ke depannya.

29. *Webinar Corporation Action* (IPO, Mergers and Acquisitions) in October 2021.
30. *Risk Governance Professional Certification* in October 2021.
31. *Directorship Training: Executive Insight* in November 2021.

Employee Services

The Company's HR management system in general is in accordance with the direction of PJBI's policies and strategies that have been given by the Shareholders, and has been in line with the HR management system at PJB, such as the reward system, competency and career development system, education and training system, performance management system employees, and corporate culture of AKHLAK. The implementation of synergy form is contained in the direction of the Company's Board of Directors, such as *knowledge management and culture*. The Company's organizational development is currently in the process of evaluating the CLTP renewal to obtain the ideal structure (*end state*) as an investment company.

Other HR Programs

In accordance with the direction of the 2021 CWPB GMS, where the Company is asked to pay attention to and encourage the improvement of the composition of female employees and millennial talents, the Company has carried out an assessment of young and millennial employees, which is followed up with *coaching* and mentoring to increase their competence potential, so that they can occupy structural positions in line with future development of the Company.

Tinjauan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Review

Perseroan telah memiliki sejumlah program rutin untuk implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta penanganan pandemi COVID-19 di seluruh proyek-proyek Perseroan, antara lain:

- Menyediakan asuransi bagi seluruh karyawan;
- Pelaksanaan swab antigen secara rutin; dan
- Pemberian paket kesehatan dalam menghadapi pandemi setiap bulan kepada seluruh karyawan.

The Company already has a number of routine programs for the implementation of Occupational Health and Safety as well as the COVID-19 pandemic handling in all of the Company's projects, including:

- Provision of insurance for all employees;
- Routine antigen swab implementation; and
- Provision of health packages every month to all employees in an effort to tackle the pandemic.

Upaya Penanganan Pandemi COVID-19 di Area PLTU Jawa-7 Efforts on COVID-19 Pandemic Handling in the Jawa-7 CFPP Area



Aktivitas K3 di Proyek OHS Activities in the Projects



Tinjauan Teknologi Informasi

Information Technology Review

Dalam pengembangan pembangkit berbahan bakar batu bara, telah digunakan teknologi *Ultra Super Critical (USC) Boiler*, dimana salah satunya ada di PLTU Jawa-7. Teknologi *USC Boiler* yang digunakan di PLTU Jawa-7 ini lebih efisien, mampu mengurangi emisi dan biaya bahan bakar. Mesin *boiler* ini juga dapat beroperasi di tekanan dan temperatur yang cukup tinggi dibanding dua jenis *boiler* lainnya, yaitu *subcritical* dan *super critical*. Penggunaan teknologi ini bagi PJB Group merupakan tindakan turut menjaga lingkungan hidup di sekitar proyek yang kami kerjakan. Teknologi Hijau yang ada pada mesin *USC Boiler* mampu mengurangi emisi karbon dan merkuri, yang sangat penting bagi keberlanjutan lingkungan.

Di sisi lain, pembangkit yang menggunakan bahan bakar fosil terbukti membutuhkan biaya operasi yang tinggi. Penggunaan teknologi *USC* dapat mengurangi jumlah bahan bakar atau energi yang dibutuhkan untuk operasional pembangkit listrik. Selain itu, dalam salah satu pengembangan proyek IPP juga dimanfaatkan sumber penyediaan tenaga listrik dari sektor lain, yaitu sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dengan menggunakan tenaga surya. Saat ini PJBI sedang melakukan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata berkapasitas 145 MWac memanfaatkan permukaan waduk Cirata.

PJBI tengah berupaya melakukan inisiasi dan kajian untuk pengembangan pembangkit green energy yang lebih ramah lingkungan, hal ini mendukung arah transformasi PLN dan Grand Strategy PJB untuk mengembangkan pembangkit listrik *green energy* sesuai target Pemerintah, yaitu mencapai bauran 23% energi terbarukan pada 2025. PJBI juga secara aktif

In the development of coal-fired power plants, Ultra Super Critical (USC) Boiler technology has been used, one of which is in Jawa-7 CFPP. The USC Boiler technology used in Jawa-7 CFPP is more efficient, able to reduce emissions and fuel costs. This boiler machine can also operate at pressures and temperatures that are quite high compared to the other two types of boilers, the subcritical and super critical. The use of this technology for PJB Group is an act of contribution to protect the environment around the projects we are working on. The Green Technology in the USC Boiler engine is able to reduce carbon and mercury emissions, which is very important for environment sustainability.

On the other hand, power plants that use fossil fuels are proven to require high operating costs. The use of USC technology can certainly reduce the amount of fuel or energy required for power plant operations. In addition, in one of the IPP project developments, sources of electricity supply from other sectors are also utilized, which is the New and Renewable Energy (NRE) sector using solar power. Currently, PJBI is developing the Cirata Floating Solar PV Power Plant (SPVPP) with a capacity of 145 MWac by utilizing the surface of the Cirata reservoir.

PJBI is trying to initiate and conduct studies on the development of green energy power plants that are more environmentally friendly, this supports the direction of PLN's transformation and PJB's Grand Strategy to develop green energy power plants according to the Government's target, which is to achieve a 23% renewable energy mix by 2025. PJBI is

mencoba menginisiasi kerja sama dengan mitra strategis, baik lokal maupun internasional, untuk mengembangkan Pembangkit *Green Energy*.

also actively trying to initiate cooperation with strategic partners, both local and international, to develop Green Energy Power Plant.

Informasi Material

Material Information

Pada Tahun Buku

- a. Perseroan melakukan transaksi investasi berupa setoran modal senilai USD1.645.923 pada 9 Juli 2021.
- b. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi usaha, akuisisi, maupun transaksi restrukturisasi hutang dan/atau restrukturisasi modal.

Setelah Tahun Buku

Hingga Laporan Tahunan ini dibuat, Perseroan belum melakukan transaksi material terkait investasi, kegiatan ekspansi usaha, akuisisi, maupun transaksi restrukturisasi hutang dan/atau restrukturisasi modal untuk Tahun Buku 2022.

Transaksi Terafiliasi

Sumber Dana dan Penggunaannya

Sumber dana PJBI saat ini adalah berasal dari penyertaan (setoran modal) PJB. Adapun penggunaan dari penyertaan (setoran modal) PJB tersebut adalah untuk penyertaan (setoran

During the Fiscal Year

- a. The Company made an investment transaction in the form of a capital deposit of USD1,645,923 on 9 July 2021.
- b. Throughout 2021, the Company did not carry out activities of business expansion, acquisitions, or debt restructuring and/or capital restructuring transactions.

After the Fiscal Year

At the date of publication of this Annual Report, the Company has not made any material transactions related to investments, business expansion activities, acquisitions, or debt restructuring and/or capital restructuring transactions for the 2022 Financial Year.

Affiliated Transactions

Sources of Funds and Their Use

PJBI's current source of funds is PJB's investment (capital deposit). The use of PJB's investment (capital deposit) is for PJBI's investment (capital deposit) to Associated Companies and to fulfill



modal) PJBI ke Perusahaan Asosiasi dan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja PJBI.

Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi dan Anak Perusahaan

Hingga akhir 2021, PJBI telah melaksanakan *disbursement* kepada Perusahaan Asosiasi PJBI yaitu PMSE sebesar USD3,9 juta dalam bentuk setoran ekuitas, USD663 ribu dalam bentuk SHL, dan NSHE sebesar USD2,5 juta dalam bentuk setoran ekuitas.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Terafiliasi

Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi sebagaimana diuraikan di atas, Direksi telah menyatakan bahwa, setelah melakukan pemeriksaan-pemeriksaan secara wajar, sepanjang pengetahuan dan keyakinan mereka, semua informasi material telah dilaporkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Perseroan bukan merupakan perusahaan publik, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

Peran Dewan Komisaris serta Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK) Terkait Transaksi Terafiliasi

Dewan Komisaris dan Komite AMRK telah melakukan fungsi pengawasan terhadap perkembangan pelaksanaan mitigasi Profil Risiko Perseroan, termasuk transaksi terafiliasi, hingga akhir tahun 2021. Hal ini dilakukan terhadap Profil Risiko RKAP Tahun 2021 dan Profil Risiko Proyek Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris dan Komite AMRK menilai bahwa efektivitas pengendalian risiko dan

PJBI's working capital needs.

Participation in Associates and Subsidiaries

By the end of 2021, PJBI has disbursed PJBI Associated Companies, the PMSE, of USD3.9 million in the form of equity deposit, USD663 thousand in the form of SHL, and NSHE of USD2.5 million in the form of equity deposit.

Statement from the BOD on Affiliated Transactions

In relation to the Affiliated Transactions as described above, the Board of Directors has stated that, after conducting reasonable checks, to the best of their knowledge and belief, all material information has been reported and the information is not misleading.

The Company is not a public company, so it has no obligation to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 31/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Role of the BOC and the Audit and Risk and Compliance Management (ARCM) Committee on Affiliated Transactions

The Board of Commissioners and the ARCM Committee have carried out a supervisory function on the development of the Company's Risk Profile mitigation implementation, including affiliated transactions, until the end of 2021. This was carried out on the Company's 2021 CWPB Risk Profile and Project Risk Profile. In general, the Board of Commissioners and the ARCM Committee consider the effectiveness

transaksi terafiliasi Perseroan melalui kegiatan manajemen risiko hingga akhir tahun 2021 dinilai telah efektif, sejalan dengan pencapaian KPI akhir tahun 2021.

Perubahan Peraturan

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

1. PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf";
2. Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis";
3. Amendemen PSAK No. 71 Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk";
5. Penyesuaian tahunan PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd";
6. Amandemen PSAK No. 73 "COVID-19 terkait Konsesi Sewa"; dan
7. Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13 "Properti Investasi", PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16 "Pengaturan Jasa Konsesi"

of risk control and the Company's affiliated transactions through risk management activities until the end of 2021 is considered effective, in line with KPI achievement at the end of 2021.

Changes of Regulations

As of 31 December 2021, the Company did not record any changes to laws and regulations that had a significant effect on the Company.

Changes in Accounting Policies

The adoption of the following new standards interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

1. SFAS No. 112 "Accounting for Endowments";
2. Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations - Business Definition";
3. Amendment to SFAS No. 71 Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
4. Annual improvement to SFAS No. 110 "Sukuk Accounting";
5. Annual improvement to SFAS No. 111 "Wa'd Accounting";
6. Amendment to SFAS No. 73 "COVID-19 related Rent Concessions"; and
7. 2021 Annual improvements to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13 "Investment Property", SFAS No. 48 "Impairment of Assets", SFAS No. 66 "Joint Arrangements" and IFAS No. 16 "Service Concession Arrangements"



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



4

Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Commitment to GCG Principles

Landasan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Perseroan didasari atas ketentuan dan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Kesepakatan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Code*).
4. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola

Penilaian pelaksanaan GCG Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima (*SDP Consulting*) berdasarkan data-data yang disediakan oleh Perseroan, hasil wawancara, dan konfirmasi ulang sesuai dengan rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah disepakati semua pihak.

Hasil laporan tersebut dimaksudkan sebagai masukan untuk Perseroan dalam rangka memetakan kondisi penerapan GCG dengan mengetahui sejauh mana perbaikan praktik GCG telah dilakukan, serta memberikan penilaian atas penerapan GCG sesuai

Fundamental Principles of Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Company is based on the applicable provisions and regulations:

1. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
2. Decree of the Secretary to the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
3. Mutual agreement between the Board of Directors and Commissioners on the Corporate Governance Code.
4. Joint decision of the Board of Directors and Commissioners regarding the Code of Conduct.

Assessment of Governance Implementation

Assessment of the Company's GCG implementation for the 2021 Financial Year is carried out by PT Sinergi Daya Prima (*SDP Consulting*) based on the data provided by the Company, interview results, and reconfirmation in accordance with the planned work implementation schedule agreed by all parties.

The result of the report is intended as input for the Company in order to map the condition of GCG implementation by knowing the extent to which GCG practice improvements have been made, as well as to provide an assessment of GCG implementation in accordance with the criteria

dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, yaitu berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN No.SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta rekomendasi perbaikan sesuai praktik terbaik dan perundang-undangan yang berlaku.

PT Sinergi Daya Prima selaku konsultan GCG Perseroan telah menjamin tingkat obyektivitas dan independensi dari laporan mereka, di mana mereka menjamin bahwa tidak terdapat campur tangan dan/atau permintaan dan/atau tekanan dan/atau paksaan dari pihak mana pun dalam penyelesaian penilaian tersebut.

Hasil Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola

Berdasarkan metodologi penilaian yang dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima, Perseroan dinyatakan telah memiliki kecukupan sistem dan infrastruktur yang mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG, dengan pencapaian nilai sebesar 79,246 atau tingkat pemenuhan 79,25% dan mencapai tingkat kualifikasi BAIK.

set by the Office of the State Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, based on Letter of the Minister SOEs No.SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as recommendations for improvement in accordance with best practices and applicable laws and regulations.

PT Sinergi Daya Prima as the Company's GCG consultant has guaranteed the level of objectivity and independence of their report, in which they guarantee that there was no interference and/or request and/or pressure and/or coercion from any party in the completion of the assessment.

Assessment Results of Governance Implementation

Based on the assessment methodology conducted by PT Sinergi Daya Prima, the Company is declared to have adequate systems and infrastructure to support the implementation of GCG principles, with the achievement score of 79.246 or a fulfillment rate of 79.25% and achieved a qualification level of GOOD.

Ringkasan Hasil Penilaian/Evaluasi Atas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi Tahun 2021

Summary of Assessment/Evaluation Results of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi in 2021

No.	Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter Aspects of Testing/ Indicators/Weight Parameters	Bobot Value	Capaian Tahun 2021 2021 Achievements		Penjelasan Explanation
			Skor Score	% Capaian % Achievement	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,00	6,206	88,66%	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,370	93,00%	Sangat Baik Very Good

No.	Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter Aspects of Testing/ Indicators/Weight Parameters	Bobot Value	Capaian Tahun 2021 2021 Achievements		Penjelasan Explanation
			Skor Score	% Capaian % Achievement	
3	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	35,00	28,140	80,40%	Baik Good
4	Direksi The Board of Directors	35,00	28,350	81,00%	Baik Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,179	90,88%	Sangat Baik Very Good
Total Aspek 1 – 5 Total Aspect 1 - 5			79,246		
6	Aspek Lainnya* Other Aspects*	5,00	-	-	-
SKOR KESELURUHAN OVERALL SCORE		100,00	79,246	79,25%	

Keterangan*)

Aspek lainnya tidak memperoleh tambahan nilai dikarenakan Aspek 1-5 memperoleh nilai atau skor kurang dari 85, yaitu 79,246, di mana berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, menyatakan bahwa “perusahaan yang dapat memperoleh tambahan nilai adalah perusahaan yang mampu memperoleh nilai atau score di atas 85”.

Information*)

Other aspects did not get additional marks because Aspects 1-5 scored less than 85, which is 79,246, based on SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance, which states that “the company that receives additional marks is a company that is able to gain a score value of above 85”

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan otoritas tertinggi. Melalui RUPS, para pemegang saham menggunakan hak mereka antara lain untuk menunjuk dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan paket kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan suara dalam hal

The General Meeting of Shareholder (GMS) is an organ of the Company with the highest authority. Through the GMS, the shareholders exercise their rights to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors of the Company, determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, and vote on important corporate matters and actions

aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang terdiri atas 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham untuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP) Tahun 2021 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham untuk Laporan Pertanggungjawaban Tahunan (RUPS LPT) 2020, sebagai berikut:

that might materially affect the Company.

In 2021, the Company held 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of 1 (one) General Meeting of Shareholders for the Company's Work Plan and Budget of Year 2021 (GMS CWPB) and 1 (one) General Meeting of Shareholders for the 2020 Annual Accountability Report (GMS LPT), as follows:

Pelaksanaan RUPS RKAP 2021 The 2021 GMS CWPB Implementation

Hari, Tanggal Day, Date	Jumat, 29 Januari 2021 Friday, 29 January 2021
Tempat Place	(Online Video Conference)
Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage	100,00%
Kehadiran Manajemen Management Attendance	<p>Dewan Komisaris The Board of Commissioners Komisaris Utama President Commissioner : Eni Wulansari Komisaris Commissioner : Teguh Widhi Harsono</p> <p>Direksi The Board of Directors Direktur Utama President Director : Dwi Hartono Direktur Operasi Operations Director : Wirawan Direktur Keuangan Finance Director : Amir Faisal</p>
Mata Acara	<p>Agenda Pertama: Setelah menilai RKAP Perseroan Tahun Buku 2021 yang diajukan oleh Direksi dan melakukan pembahasan serta memperhatikan pendapat dan saran Dewan Komisaris, maka RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2021 dengan pokok-pokok sasaran sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perhitungan Laba (Rugi) Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun Buku 2021 dianggarkan sebesar Rp442.374 Juta. Perhitungan Neraca Neraca per 31 Desember 2021 dianggarkan ditutup dengan jumlah Aktiva/Pasiva masing-masing sebesar Rp5.648.036 juta. Perhitungan Arus Kas Saldo Kas per 31 Desember 2021 dianggarkan sebesar Rp44.842 juta. Investasi Investasi Tahun Buku 2021 akan dibagikan sebesar Rp266.168 juta. <p>Agenda Kedua: 1. RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator (KPI) Perseroan Tahun 2021, antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Pembangunan Jawa Bali Investasi.</p>

Agenda

2. Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2021 PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari risalah ini.

First Agenda:

Upon assessing the Company's CWPB for the 2021 Financial Year proposed by the Board of Directors and discussing and taking into account the opinions and suggestions of the Board of Commissioners, the GMS decided to approve and ratify the Company's 2021 Work Plan and Corporate Budget (CWPB) with the following main objectives:

1. Calculation of Profit (Loss)
Profit (Loss) After Tax for the 2021 Financial Year is budgeted at Rp442,374 million.
2. Balance Calculation
The balance sheet as of 31 December 2021 is budgeted to close with total assets/liabilities of Rp5,648,036 million each.
3. Calculation of Cash Flow
Cash balance as of 31 December 2021 is budgeted at Rp44,842 million.
4. Investment
Investment for the 2021 Financial Year will be disbursed amounting to Rp266,168 million.

Second Agenda:

1. The GMS approved and ratified the Management Contract/*Key Performance Indicator* (KPI) of the Company for 2021, between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi.
2. The attached document of the Management Contract/*Key Performance Indicator* (KPI) 2021 of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi is an integral part of this minutes.

Realisasi RUPS RKAP 2021

Realisasi hasil keputusan RUPS RKAP Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The 2021 GMS CWPB Implementation

Results of the Company's GMS CWPB implementation carried out in 2021 were as follows:

Mata Acara Agenda	Status Status	Keterangan Description
Pertama First	Selesai Completed	Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 telah disampaikan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham. The Financial Report for the Financial Year 2021 has been submitted by the Company to the Shareholders.
Kedua Second	Selesai Completed	Kontrak Manajemen/ <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perseroan Tahun 2021, antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi telah disetujui, disahkan, dan diimplementasikan dalam operasional Perseroan. The Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi have been approved, ratified, and implemented in the Company's operations.

Pelaksanaan RUPS LPT 2020

The 2020 GMS LPT Implementation

Hari, Tanggal Day, Date	Senin, 5 Juli 2021 Monday, 5 July 2021
Tempat Place	(Online Video Conference)
Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage	100,00%
Kehadiran Manajemen Management Attendance	<p>Dewan Komisaris The Board of Commissioners</p> <p>Komisaris Utama President Commissioner : Eni Wulansari Komisaris Commissioner : Teguh Widhi Harsono</p> <p>Direksi The Board of Directors</p> <p>Direktur Utama President Director : Amir Faisal Direktur Operasi Operations Director : Wirawan Direktur Keuangan Finance Director : Ponti Silitonga</p>
Mata Acara	<p>Agenda Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RUPS menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan yang termuat dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 01188/2.1025/AU.1/10/0241-1/1/VI/2021, tanggal 25 Juni 2021. b. Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal NO.N20210628016/DC2/YAN/2021 tanggal 28 Juni 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan, dengan pendapat "Perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material". c. Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2020 No. N20210628019/DC2/YAN/2021 tanggal 28 Juni 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan, dengan pendapat "Tingkat Kesehatan Perusahaan Sehat, kategori AAA dengan nilai 99,60". 2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 sebagaimana tersebut dalam Surat Nomor ADZZ0000003R tanggal 28 Juni 2021. 3. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan No. 01188/2.1025/AU.1/10/0241-1/1/VI/2021, tanggal 25 Juni 2021. 4. Pengesahan dan Pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.

Agenda

Agenda Kedua:

RUPS menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp 807.480 Juta seluruhnya digunakan sebagai Cadangan Wajib Perseroan.

Agenda Ketiga:

1. RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan untuk Tahun Buku 2020 dan akan diputuskan secara sirkuler.
2. RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan gaji bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Tahun Buku 2021, dengan mempertimbangkan hasil kajian yang dilakukan oleh Direksi yang telah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Kajian tersebut harus disampaikan kepada Pemegang Saham Mayoritas dan akan diputuskan secara sirkuler.

Agenda Keempat:

1. Dalam rangka efektivitas konsolidasi laporan keuangan antara Perseroan dengan PT PJB selaku Perusahaan Induk maka RUPS memutuskan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan (*General Audit*) untuk Tahun Buku 2021 adalah sama dengan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan (*General Audit*) PT PJB Tahun Buku 2021.
2. RUPS memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik atau Pihak Independen yang akan mengaudit Laporan Kepatuhan dan Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2021.

First Agenda:

1. The GMS approved, accepted and ratified the Annual Report regarding the Condition and Operation of the Company during the 2020 Financial Year which consisted of Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports contained in:
 - a. The Company's Financial Statements for Financial Year 2020 which contain Statements of Financial Position, Comprehensive Income Statements, Cash Flow Statements and Changes in Equity Reports along with their explanations which have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners, with the opinion "Fair in all matters material" as referred to in its report No. 01188/2.1025/AU.1/10/0241-1/1/VI/2021, dated 25 June 2021.
 - b. Report on Compliance with Legislation and Internal Control No.N20210628016/DC2/YAN/2021 dated 28 June 2021 which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners, with the opinion "The company complies, in all material respects".
 - c. Performance Evaluation Report 2020 No. N20210628019/DC2/YAN/2021 dated 28 June 2021 which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners, with the opinion "Healthy Company Health Level, category AAA with a score of 99.60".
2. The GMS approved and received the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2020 Financial Year as stated in Letter No. ADZZ0000003R dated 28 June 2021.
3. The GMS grants full release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2020 Financial Year, as long as these actions do not conflict with the regulations, the applicable laws and regulations and contained in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners No. 01188/2.1025/AU.1/10/0241-1/1/VI/2021 dated 25 June 2021.
4. The ratification and discharge of responsibilities does not release legal responsibility for the Board of Directors and/or Board of Commissioners if the disclosed report is proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or it is later proven that there have been deviant actions and/or detrimental to the Company.

Second Agenda:

The GMS determined that the use of the Company's 2020 Financial Year's net profit of Rp807,480 million was entirely used as the Company's Mandatory Reserves.

Third Agenda:

1. The GMS grants power to the Majority Shareholders to determine Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as Bonuses for Employees for the 2020 Financial Year and will be decided in a circular manner.
2. The GMS authorizes the Majority Shareholder to determine the salary for the Board of Directors and the honorarium for the Board of Commissioners for the 2021 Financial Year, taking into account the results of a study conducted by the Board of Directors which has received a recommendation from the Board of Commissioners. The review must be submitted to the Majority Shareholder and will be decided in a circular manner.

Fourth Agenda:

1. In order to effectively consolidate financial statements between the Company and PT PJB as the Parent Company, the GMS decided that the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements (General Audit) for the 2021 Financial Year is the same as the Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements (General Audit) PT PJB Financial Year 2021.
2. The GMS authorizes the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm or an Independent Party that will audit the Compliance Report and 2021 Performance Evaluation Report.

Informasi Pemegang Saham dan Program Kepemilikan Saham

Shareholders Information and Share Ownership Program

Nama Pemegang Saham

1. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan: PT Pembangkitan Jawa Bali (99,9997%).
2. Pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% saham Perseroan: Yayasan Kesejahteraan PT PJB (0,0003%).
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan: tidak ada.

Shareholder Name

1. Shareholders who own 5% or more of the Company's shares: PT Pembangkitan Jawa Bali (99.9997%).
2. Shareholders who own less than 5% of the Company's shares: Yayasan Kesejahteraan PT PJB (0.0003%).
3. Members of the Company's Board of Commissioners and Directors who own the Company's shares: none.

Klasifikasi Pemegang Saham

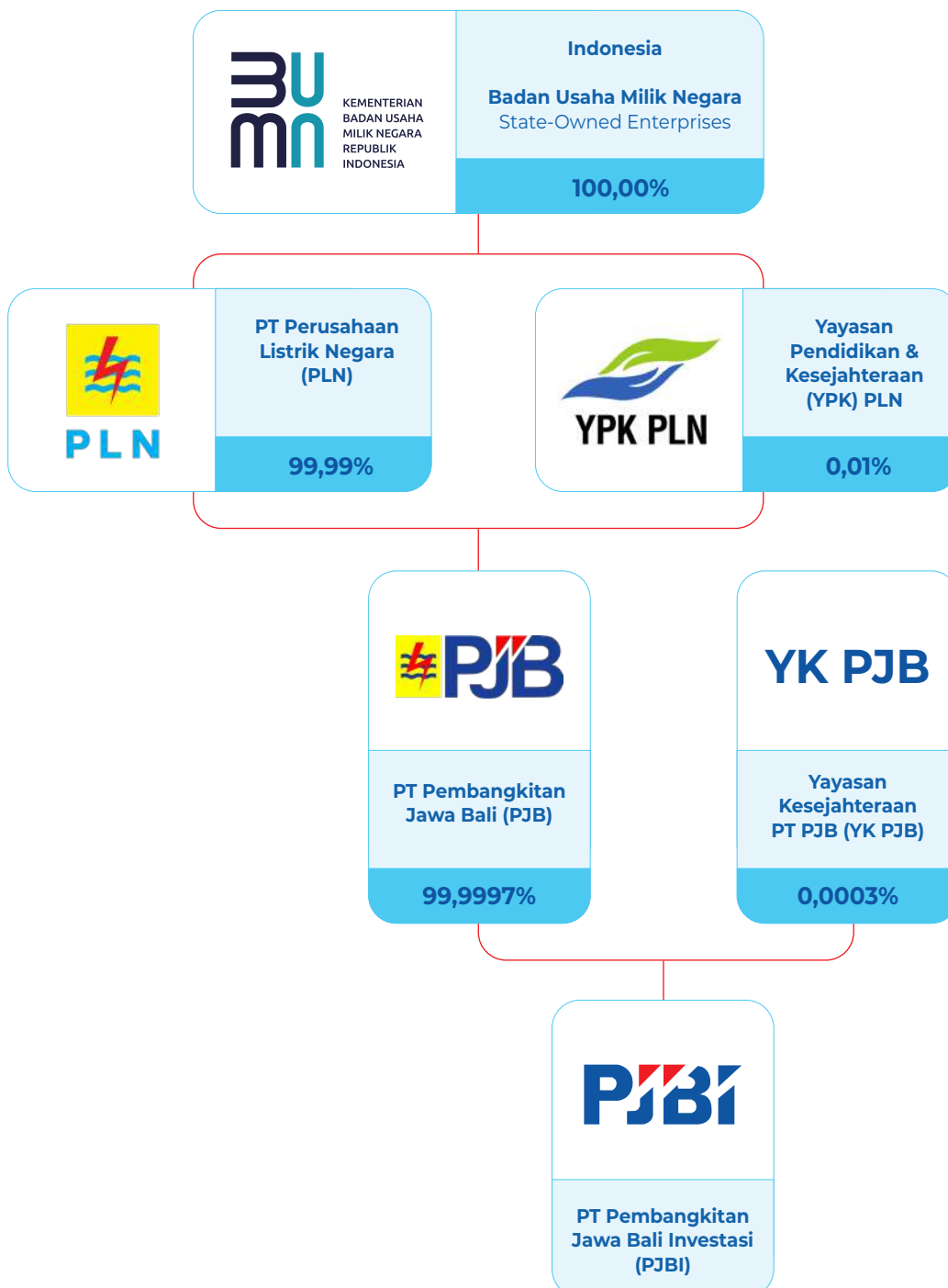
1. Kepemilikan institusi lokal: 100,00%.
2. Kepemilikan institusi asing: tidak ada.
3. Kepemilikan individu lokal: tidak ada.
4. Kepemilikan individu asing: tidak ada.

Shareholder Classification

1. Local institutional ownership: 100.00%.
2. Foreign institutional ownership: none.
3. Local individual ownership: none.
4. Foreign individual ownership: none.

Bagan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Chart of Major and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan pencatatan saham di bursa saham.

Jumlah Saham, Nilai Nominal Saham, dan Harga Penawaran Saham

Belum ada.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan pencatatan efek lainnya di bursa saham.

Program Kepemilikan Saham

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik untuk manajemen maupun karyawan.

Share Listing Chronology

As of 31 December 2021, the Company has not listed its shares on the stock exchange.

Number of Shares, Share Nominal Value, and Share Offer Price

Not available.

Other Securities Listing Chronology

As of 31 December 2021, the Company has not listed its other securities on the stock exchange.

Share Ownership Program

The Company does not have any share ownership program, either for management nor employees.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Duties and Responsibilities of the BOC

The Board of Commissioners supervise the management policies, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the CLTP, CWPB and GMS decisions, as well as applicable laws and regulations, to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. In performing its duties, the Board of Commissioners must comply with the Articles of Association and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Penerbitan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Secara Sirkuler) PJBI pada 4 Desember 2020, Pemegang Saham telah menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi PJBI. Adapun susunan Dewan Komisaris yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 2 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama: Eni Wulansari
2. Komisaris: Teguh Widhi Harsono

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan saat ini belum memiliki Komisaris Independen maupun menetapkan Komisaris Independen dalam komposisi Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 14 Maret 2018. Adapun muatan piagam tersebut, antara lain meliputi

1. Ketentuan umum;
2. Tugas dan wewenang;
3. Hak dan kewajiban;
4. Prosedur pengawasan kegiatan operasional perseroan;
5. Ketentuan rapat;
6. Rencana Kerja Tahunan;
7. Kunjungan kerja;
8. Administrasi surat menyurat;
9. Ketentuan Komite-Komite Dewan Komisaris; serta
10. Ketentuan Sekretariat Dewan Komisaris.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham Mayoritas PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi tanggal 28 Agustus 2017, ditetapkan bahwa struktur penghasilan Dewan Komisaris dan

Composition of the BOC

In accordance with the issuance of Shareholders' Decisions Outside the GMS (Circularly) of PJBI on 4 December 2020, the Shareholders have determined changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PJBI. The composition of the Board of Commissioners effective as of 2 January 2021 is as follows:

1. President Commissioner: Eni Wulansari
2. Commissioner: Teguh Widhi Harsono

Statement of Independence of the Independence Commissioner

The Company currently does not have an Independent Commissioner nor has appointed an Independent Commissioner in the composition of the Board of Commissioners.

BOC Charter

The Company already has a Work Procedure of the Board of Commissioners which was determined by the Board of Commissioners on March 14, 2018. The contents of the charter include, among others,

1. General provisions;
2. Duties and authorities;
3. Rights and obligations;
4. Procedures for supervising the Company's operational activities;
5. Terms of the meeting;
6. Annual Work Plan;
7. Working visit;
8. Administration of correspondence;
9. Provisions for the Committees of the Board of Commissioners; as well as
10. Provisions for the Secretary to the Board of Commissioners.

Procedure, Basis of Determination, Structure, and Amount of Remuneration for Each Member of the BOC and BOD

Based on the PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi Majority Shareholder Decree on 28 August 2017, it is stipulated that income structure of Board of Director and Board of

Direksi terdiri atas:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kerja

Commissioner consisting of:

- Salary/Honorarium
- Allowance
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentive

Berikut adalah informasi terkait Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021:

The following are the information related to Board of Commissioners and Directors remuneration in 2021:

Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Salary Honorarium of Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan Surat PT PJB No. A101121-R tanggal 15 November 2020
Based on Letter from PT PJB No. A101121-R dated 15th November 2020

Direktur Utama President Director	Rp 75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah) Rp 75,000,000 (seventy five million rupiah)
Direktur Operasi Operations Director	85% dari Direktur Utama 85% from President Director
Direktur Keuangan Finance Director	85% dari Direktur Utama 85% from President Director
Komisaris Utama President Commissioners	45% dari Direktur Utama 45% from President Director
Komisaris Commissioners	90% dari Komisaris Utama 90% from President Commissioner

Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Allowance of Board of Commissioner and Board of Director

Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Rp 2.500.000 (per bulan) Rp 2,500,000 (per month)
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1 (satu) bulan gaji/honorarium Salary/Honorarium for 1 (one) month

Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris berstatus sebagai Pegawai, Direksi atau Komisaris Perusahaan lain dan menerima Tunjangan Hari Raya dari Perusahaan tersebut, maka tidak akan mendapatkan Tunjangan Hari Raya dari Perseroan sebagai Direksi/Komisaris Perseroan.
In the event that the Board of Directors/Commissioners is an Employee, Board of Directors or Commissioners of another company and receives Holiday Allowance from that company, they will not receive Holiday Allowance as the Company's Board of Directors/Commissioners.

Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Facility of Board of Commissioner and Board of Director

Rumah Jabatan Official Residence	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan utilitas atau bantuan sewa sebesar Rp10.000.0000,- per bulan. (Hanya diberikan kepada Direksi) 1 (one) unit along with maintenance and utility cost or rent cost for Rp10,000,000,- per month (Board of Directors only)
Kendaraan Jabatan Official Vehicle	1 (satu) unit beserta biaya operasional dan pemeliharaan atau bantuan sewa sebesar 20% dari gaji/honorarium. (Hanya diberikan kepada Direksi) 1 (one) unit along with operational and maintenance cost or rent cost for 20% of salary/honorarium (Board of Directors only)
Kesehatan Healthy	Sesuai ketentuan yang berlaku di PT PJB Based on provision from PT PJB
Perkumpulan Profesi Profession Association	Berupa uang pangkal (maksimal 2 perkumpulan) Entrance Fee (Maximum for 2 Association)
Bantuan Hukum Legal Aid	25% dari gaji/honorarium per tahun 25% of salary/honorarium per year

Hubungan Antara Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Dengan Kinerja Perseroan

Direktur Utama menyampaikan Usulan Tantiem dan Bonus Karyawan Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris melalui Surat No. AD093000008 tanggal 28 Juni 2021 perihal Usulan Tantiem dan Bonus Karyawan Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam surat tersebut usulan tantiem, remunerasi dan bonus karyawan memperhatikan di antaranya:

1. PT PJB telah mendapatkan 12 (dua belas) penugasan pengembangan proyek IPP;
2. Atas penugasan pengembangan 12 proyek IPP tersebut, PT PJB telah menjalankan peran sebagai Sponsor Proyek dan Pemegang Saham dalam pelaksanaan penugasan pengembangan proyek IPP dengan kemajuan hingga Desember 2020;
3. Total pencapaian KPI PT PJB Tahun 2019 adalah sebesar 99,60%;
4. Laba bersih PT PJB Tahun Buku 2020 adalah sebesar Rp807 miliar atau 216% dibanding target Laba Bersih Tahun 2020; dan

BOC and BOD Remuneration and Its Relation to the Company's Performance

The President Director submits the proposed Tantiem and Employee Bonus for the Financial Year 2020 and Remuneration for the Financial Year 2021 for the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to obtain their recommendations through Letter No. AD093000008 dated 28 June 2021 regarding Proposed Tantiem and Employee Bonuses for Financial Year 2020 and Remuneration for Financial Year 2021 for the Board of Commissioners and Directors. The proposed tantiem, remuneration and employee bonuses take into account the following:

1. PT PJB has received 12 (twelve) IPP project development assignments;
2. On the assignment to develop the 12 IPP projects, PT PJB has carried out its role as Project Sponsor and Shareholder in the implementation of the IPP project development assignment with progress until December 2020;
3. The total achievement of PT PJB's KPI in 2019 is 99.60%;
4. PT PJB's net profit for Financial Year 2020 is IDR 807 billion or 216% compared to the 2020 Net Profit target; and

5. PT PJBI dikelola dengan struktur organisasi yang ramping, namun membutuhkan kompleksitas kompetensi dan harus menghadapi *risk exposure* terkait penugasan, seperti dalam hal: *financing*, potensi keterlambatan atau kegagalan proyek, kinerja operasional pembangkit dan *cost overrun*.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris yang bersifat rutin/terjadwal terdiri dari:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris, dilaksanakan setiap bulan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris.
2. Rapat Pengawasan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali dan dihadiri oleh:
 - a. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris; dan
 - b. Pihak lain yang diminta kehadirannya dalam rapat atau diundang oleh Dewan Komisaris.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Pengawasan Dewan Komisaris, dimana kedua anggota Dewan Komisaris senantiasa hadir dalam rapat, sehingga persentase kehadiran rapat keduanya mencapai 100%.

Seluruh Rapat Pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2021 juga dihadiri oleh seluruh Direksi, sehingga persentase kehadiran rapat untuk seluruh anggota Direksi dalam Rapat Pengawasan Dewan Komisaris adalah 100%.

5. PT PJBI is managed with a lean organizational structure, but on the other hand it requires competency complexity and also has to face risk exposure related to assignments, namely in terms of: *financing*, potential project delays or failures, plant operational performance and *cost overrun*.

Policy and Implementation of the BOC Meeting

Regular/scheduled Board of Commissioners meetings consist of:

1. Internal Meeting of the Board of Commissioners, held every month attended by the Board of Commissioners, as well as the Committee and the Secretary to the Board of Commissioners.
2. Supervisory Meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors, is held once every 1 (one) month and is attended by:
 - a. Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary and Secretary to the Board of Commissioners; and
 - b. Other parties who are requested to attend the meeting or invited by the Board of Commissioners.

Meeting Attendance of the BOC Members

During 2021, the Board of Commissioners held 12 (twelve) Supervisory Meetings of the Board of Commissioners, where both members of the Board of Commissioners were always present at the meeting, thus their percentage of meeting attendance reached 100%.

All Board of Commissioners' Supervisory Meetings in 2021 were attended by all members of the Board of Directors, thus the meeting attendance percentage for all Directors in that Meetings reached 100%.

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2021

Direktur Utama menerbitkan Surat No. Y001442 tanggal 4 Januari 2021 perihal Undangan Induksi Dewan Komisaris dan Direksi Baru PT PJBI kepada Komisaris Utama, Komisaris, dan Direktur Operasi PT PJBI. Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru diangkat tersebut dilakukan melalui *Video Conference* tanggal 5 Januari 2021 yang dihadiri oleh 12 orang termasuk Anggota Dewan Komisaris.

Penanggung jawab program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan. Pemaparan dilakukan oleh Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan. Adapun bahan materi program pengenalan perusahaan sebagai berikut:

1. Visi & Misi Perseroan
2. Tata Nilai Perusahaan
3. Skema Bisnis Pengembangan IPP
4. 5 Tahun PJBI Dalam Pengembangan IPP
5. Struktur Portofolio Bisnis PJBI
6. Peran PJBI Dalam Mendukung PJB & PLN
7. Proyek Pengembangan PJBI
8. Struktur Organisasi PJBI Group
9. Struktur Organisasi PJBI
10. Arsitektur GCG
11. Kewenangan Direksi
12. Kebijakan Manajemen Risiko & Pengendalian Internal
13. Prognosis 2020
14. Rencana 2021
15. Penyesuaian Sasaran Pengembangan Usaha
16. *Project Overview* (PLTU Jawa 7, PLTA Batang Toru, PLTU MT Sumbagsel-1, PLTA Cirata)
17. *Project Key Milestone*
18. RKAP 2021
19. *Business Plan 2020-2025*
20. RJPP PJBI 2020-2024

Ketentuan program pengenalan Perusahaan telah sesuai dengan Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris. Adapun pelaksanaan program pelatihan/ pembelajaran bagi Anggota Dewan Komisaris di tahun 2021 yaitu *Directorship: Executive Insight* pada 2-4 November 2021 yang diikuti Teguh Widhi Harsono (anggota Dewan Komisaris).

Trainings of the BOC in 2021

The President Director issues Letter No. Y001442 dated 4 January 2021 regarding Induction Invitation to the New Board of Commissioners and Directors of PT PJBI to the President Commissioner, Commissioner, and Operations Director of PT PJBI. The induction program for new appointed members of the Board of Commissioners was held via Video Conference on 5 January 2021 and was attended by 12 people including members of the Board of Commissioners.

The person in charge of the introduction program is the Corporate Secretary. The presentation was made by the President Director and the Corporate Secretary. The materials for the Company's introduction program are as follows:

1. Company Vision & Mission
2. Corporate Values
3. IPP Development Business Scheme
4. 5 Years of PJBI in IPP Development
5. PJBI's Business Portfolio Structure
6. The Role of PJBI in Supporting PJB & PLN
7. PJBI Development Project
8. PJBI Group Organizational Structure
9. PJBI Organizational Structure
10. GCG Architecture
11. Authority of the Board of Directors
12. Risk Management & Internal Control Policy
13. Prognosis 2020
14. 2021 Plan
15. Adjustment of Business Development Goals
16. *Project Overview* (Jawa-7 CFPP, Batang Toru HPP, Sumbagsel-1 MM CFPP, and Cirata Floating SPVPP)
17. *Project Key Milestone*
18. CWBP 2021
19. Business Plan 2020-2025
20. CLTP PJBI 2020-2024

Provision related to the Company's induction program is in accordance with the Board of Commissioners Work Procedures. Implementation of training/learning programs for Members of the Board of Commissioners in 2021, *Directorship: Executive Insight* on 2-4 November 2021, was attended by Teguh Widhi Harsono (member of the Board of Commissioners).

Dewan Komisaris telah menyusun laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani oleh Anggota Dewan Komisaris berupa Laporan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2021 ditandatangani tanggal 9 November 2021. Dalam Laporan tersebut memuat materi yang diperoleh, Pengetahuan/Wawasan yang didapatkan dan Rencana Tindak Lanjut Hasil Pelatihan.

Adapun materi pelatihan sebagai berikut:

1. *Leverage International Market Opportunities for Growth*
2. *Global Market Business War*
3. *Investing and Strategic Decision Making*
4. *Driving Growth Through Strategic Partnership*
5. *Driving the Next Normal*
6. *Leading Through Crisis – Navigating Turbulence Times*

Kebijakan dan Pelaksanaan Penilaian (Prosedur, Kriteria, dan Tim Penilai) Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris telah memiliki *Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021, yang termuat dalam RKAP 2021 dan telah disahkan Pemegang Saham pada 29 Januari 2021. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2021 dilakukan berdasarkan KPI Dewan Komisaris yang terdapat di dalam Rencana Kerja & Anggaran Tahunan (RKAT) 2021 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 11 Januari 2021.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 9 ayat 2 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, Perseroan menjabarkan KPI Direksi tahun 2021 secara kolegal menjadi KPI Direksi secara individual untuk mendapatkan persetujuan serta pengawasan dari Dewan Komisaris Perseroan dan dilaporkan ke Pemegang Saham secara periodik.

The Board of Commissioners has compiled a report on the results of the training that has been undertaken by Members of the Board of Commissioners in the form of a 2021 Board of Commissioners Training Report signed on November 9, 2021. The report contains the material obtained, Knowledge/Insights obtained and the Plan for Follow-up on the Results of the Training.

The training materials are as follows:

1. *Leverage International Market Opportunities for Growth*
2. *Global Market Business War*
3. *Investing and Strategic Decision Making*
4. *Driving Growth Through Strategic Partnership*
5. *Driving the Next Normal*
6. *Leading Through Crisis – Navigating Turbulence Times*

Assessment Policy and Implementation (Procedures, Criteria, and Assessment Team) on the Performance of the BOC and BOD

The Board of Commissioners has their own *Key Performance Indicator (KPI)* in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2021, contained in the CWPB 2021 and was approved by the Shareholders on 29 January 2021. The performance assessment of the Board of Commissioners for 2021 is carried out based on the KPI of the Board of Commissioners contained in the Annual Work & Budget Plan (RKAT) 2021 signed by all members of the Board of Commissioners on 11 January 2021.

To comply with Article 9 paragraph 2 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Board of Directors of State-Owned Enterprises, the Company outlines the KPI of the Board of Directors in 2021, collegially into individual KPIs, to obtain approval and supervision from the Company's Board of Commissioners and periodically reported to Shareholders.

Pencapaian KPI dilakukan monitor lewat SIMKK, sementara untuk pencapaian KPI disampaikan dalam RDD pengawasan bulanan dan juga disampaikan dalam Laporan Manajemen Rutin Triwulanan.

KPI achievement is monitored through SIMKK, while KPI achievement is submitted in the monthly monitoring RDD and also submitted in the Quarterly Routine Management Report.

Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Dewan Komisaris mengapresiasi peran komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Performance Assessment of BOC's Supporting Committee

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit and Risk and Compliance Management Committee, which in carrying out their duties and responsibilities and authorities are in accordance with the Audit Committee Charter. The Board of Commissioners appreciates the role of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Audit and Risk and Compliance Management Committees have carried out their duties well.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



ENI WULANSARI
Presiden Komisaris | President Commissioner

Usia Age	50
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Surabaya

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Secara Sirkuler) PJBI pada 4 Desember 2020. Shareholders' Decisions Outside the GMS (Circularly) of PJBI on 4 December 2020.
Periode Masa Jabatan Term of Office	02/01/2021 - 01/01/2024 02/01/2021 - 01/01/2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Divisi Portofolio PT PJB (01/08/2020-sekarang) Portfolio Division Head of PT PJB (01/08/2020-current)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi Anggaran PT PJB (01/06/2019 - 31/07/2020) 2. Plt Komisaris PT PJBI (07/05/2019 - 01/01/2021) 3. Kepala Divisi Perbendaharaan & Pajak PT PJB (17/02/2017 - 31/05/2019) <ol style="list-style-type: none"> 1. Budget Division Head of PT PJB (01/06/2019 - 31/07/2020) 2. Acting Commissioner of PT PJBI (07/05/2019 - 01/01/2021) 3. Treasury & Tax Division Head of PT PJB (17/02/2017 - 31/05/2019)
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia, 1998. Bachelor of Accounting, Gadjah Mada University, Indonesia, 1998.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

TEGUH WIDHI HARSONO
Komisaris | Commissioner



Usia Age	41
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Bengkulu
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Secara Sirkuler) PJBI pada 4 Desember 2020. Shareholders' Decisions Outside the GMS (Circularly) of PJBI on 4 December 2020.
Periode Masa Jabatan Term of Office	02/01/2021 - 01/01/2024 02/01/2021 - 01/01/2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>Executive Vice President Corporate Finance</i> PT PLN (01/06/2020 – sekarang) <i>Executive Vice President Corporate Finance</i> PT PLN (01/06/2020 – current)

<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Vice President of Funding</i> PT PLN (01/09/2015 - 01/06/2020) 2. <i>Analyst</i> Pendanaan PT PLN (01/10/2015 - 31/12/2015) 3. <i>Deputi Manajer Pendanaan Luar Negeri</i> PT PLN (01/01/2015 - 30/06/2015) 4. <i>Analyst</i> Pendanaan PT PLN (01/01/2014 - 31/12/2014) 5. <i>Assistant Analyst</i> Pendanaan PT PLN (01/02/2012 - 31/12/2013) 6. <i>Asisten Manajer</i> PT PLN (02/10/2010 - 31/01/2012) 7. <i>Assistant Analyst</i> Akuntansi Umum PT PLN (03/03/2008 - 01/10/2010) 8. <i>Supervisor Seksi Akuntansi</i> PT PLN (01/07/2007 - 02/03/2008) 9. <i>Kepala Seksi Akuntansi Bagian Tata Usaha Sektor Bengkulu</i> PT PLN (26/09/2005 - 30/06/2007) 10. <i>Terampil Utama / Ph Kepala Seksi Akuntansi Bagian Tata Usaha Sektor Bengkulu</i> PT PLN (10/05/2004 - 25/09/2005) 11. <i>Terampil Utama/Juru Utama Akuntansi Bagian Tata Usaha Sektor Bengkulu</i> PT PLN (01/08/2002 - 09/05/2004) <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Vice President of Funding of</i> PT PLN (01/09/2015 - 01/06/2020) 2. <i>Funding Analyst of</i> PT PLN (01/10/2015 - 31/12/2015) 3. <i>Deputy Manager of Foreign Funding of</i> PT PLN (01/01/2015 - 30/06/2015) 4. <i>Funding Analyst of</i> PT PLN (01/01/2014 - 31/12/2014) 5. <i>Assistant Analyst Funding of</i> PT PLN (01/02/2012 - 31/12/2013) 6. <i>Assistant Manager of</i> PT PLN (02/10/2010 - 31/01/2012) 7. <i>Assistant Analyst General Accounting of</i> PT PLN (03/03/2008 - 01/10/2010) 8. <i>Supervisor of Accounting Section of</i> PT PLN (01/07/2007 - 02/03/2008) 9. <i>Head of Accounting Section for Administrative Section of Bengkulu Sector of</i> PT PLN (26/09/2005 - 30/06/2007) 10. <i>Main Skilled/Ph Head of Accounting Section for Administrative Section of Bengkulu Sector of</i> PT PLN (10/05/2004 - 25/09/2005) 11. <i>Main Skilled/Main Accountant for Administrative Section of Bengkulu Sector of</i> PT PLN (01/08/2002 - 09/05/2004)
<p>Riwayat Pendidikan Education</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Magister Manajemen Keuangan</i>, Curtin University of Technology, Australia, 2010. 2. <i>Sarjana Manajemen Keuangan</i>, Universitas Negeri Bengkulu, Indonesia, 2005. 3. <i>Diploma 3 Ekonomi Akuntansi</i>, Politeknik Universitas Sriwijaya, 2001. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Master of Financial Management</i>, Curtin University of Technology, Australia, 2010. 2. <i>Bachelor of Financial Management</i>, Bengkulu State University, Indonesia, 2005. 3. <i>Diploma 3 Economics in Accounting</i>, Polytechnic of Sriwijaya University, 2001.
<p>Hubungan Afiliasi Affiliations</p>	<p>Tidak ada None</p>

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, serta menjadi pejabat penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perseroan. Masa jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sesuai peraturan yang berlaku. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memimpin dan menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Koordinasi penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dan Komite-Komite Dewan Komisaris, seperti monitor tindak lanjut hasil keputusan/rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris, laporan berkala dari Direksi, serta laporan/informasi lainnya mengenai pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
3. Menyusun dan menyelesaikan laporan dan dokumen yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris, antara lain Laporan Hasil

Duties and Responsibilities of the BOC Secretary

For the smooth running of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary to the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company. The Secretary to the Board of Commissioners has the function to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to facilitate the implementation of the duties of the Board of Commissioners, as well as being the liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.

The Secretary to the Board of Commissioners comes from outside the Company. The term of office of the Secretary and Secretariat Staff to the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners, in accordance with applicable regulations. The Secretary to the Board of Commissioners carries out the following duties:

1. Lead and organize secretarial activities within the Board of Commissioners' scope;
2. Coordinate the provision of information needed by the Board of Commissioners and the Committees of the Board of Commissioners, such as monitoring the follow-up to the decisions/recommendations and directives of the Board of Commissioners, periodic reports from the Board of Directors, as well as other reports/information regarding the management of the Company carried out by the Board of Directors;
3. Prepare and finalize reports and documents that are the obligations of the Board of Commissioners, including the Report on

Pengawasan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;

4. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat, serta tugas-tugas lain yang terkait;
5. Menkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan Komite Komisaris;
6. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.
7. Menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
8. Sekretaris Dewan Komisaris menetapkan prosedur teknis Kunjungan Kerja Dewan Komisaris;
9. Menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
10. Dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris dan wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut;
11. Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Notulen Rapat Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 telah ditandatangani oleh Komisaris Utama selaku Pimpinan Rapat, Anggota Komisaris dan seluruh Direksi sebagaimana yang dicantumkan dalam peraturan Anggaran Dasar Perusahaan dan Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris.

the Supervisory Results of the Board of Commissioners and the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;

4. Organizing Board of Commissioners meetings, preparing and sending invitations, delivering meeting materials and making minutes of meetings, as well as other related tasks;
5. Coordinate and facilitate the activities of the Committee of Commissioners;
6. Collect technical data from the Committees of the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.
7. Prepare and administer the minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners and send the results of meeting decisions to interested parties;
8. The Secretary of the Board of Commissioners determines the technical procedures for the Working Visit of the Board of Commissioners;
9. Act as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties;
10. Can access records or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of their duties based on a written assignment letter from the Board of Commissioners and must report in writing the results of the assignment;
11. The Secretary and Secretariat Staff of the Board of Commissioners are required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information, both from internal parties and external parties and are only used for the benefit of their duties.

Agenda Implementation of the BOC Secretary in 2021

Minutes of the Supervisory Meetings of the Board of Commissioners and Directors for 2021 have been signed by the President Commissioner as Chairman of the Meeting, and Members of the Board of Commissioners and Directors as stated in the Company's Articles of Associations regulations and Work Procedures of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah menyediakan data/informasi bagi Dewan Komisaris dalam memperoleh informasi baik dalam bentuk penjelasan Direksi atas segala permasalahan menyangkut pengelolaan Perseroan yang disampaikan dalam Rapat Pengawasan (Dewan Komisaris mengundang Direksi), monitor tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris, Laporan-Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris, Laporan Tahunan, melihat dokumen Perseroan serta mengetahui kebijakan dan tindakan yang akan dan telah dilakukan oleh Direksi.

Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan apapun.

During 2021, the Secretary of the Board of Commissioners has provided data/information for the Board of Commissioners in obtaining information, either in the form of an explanation from the Board of Directors on all issues concerning the management of the Company submitted in the Supervisory Meeting (the Board of Commissioners invites the Board of Directors), monitoring the follow-up on the results of decisions, recommendations and directives. Board of Commissioners, Reports of the Board of Directors to the Board of Commissioners, Annual Reports, viewing Company documents and knowing the policies and actions that will be and have been carried out by the Board of Directors.

Trainings of the BOC Secretary in 2021

Throughout 2021, the Secretary to the Board of Commissioners did not attend any training.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 2 Januari 2021, Nurany Rohmatillah ditetapkan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan. Sehubungan dengan masa tugas Sekretaris Dewan Komisaris telah berakhir pada 31 Juli 2021, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengangkat Yusa Pridasa sebagai Sekretaris Dewan Komisaris melalui SK No. 005.K/020/2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners on 2 January 2021, Nurany Rohmatillah was appointed as the Secretary to Board of Commissioners. In connection with the term of office of the Secretary to the Board of Commissioners having ended on 31 July 2021, the Board decided to appoint Yusa Pridasa as Secretary to the Board of Commissioners through the Decree No. 005.K/020/2021.

YUSA PRIDASA

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners



Usia Age	41
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Bandung
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No. 005.K/020/2021.
Periode Masa Jabatan Term of Office	Sejak 31 Juli 2021 – sekarang Since 31 July 2021 – current
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Manajer Kontrak Pengembangan Usaha PT PJB (4/09/2020 - sekarang) Business Development Contract Manager of PT PJB (4/09/2020 - present)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Dewan Komisaris PT PJB (01/01/2021 - 31/07/2021) 2. Plt Manajer Kontrak Pengembangan Usaha PT PJB (01/09/2019 - 13/09/2020) 3. Plt Manajer <i>General Affair</i> UBANG (19/03/2018 - 31/08/2019) 4. Plt Manajer Administrasi UBANG (01/11/2015 - 18/03/2018) 5. <i>Officer</i> Administrasi Ubang (01/08/2015 - 31/10/2015) 6. <i>Assistant Officer</i> Pengelolaan Kontrak PT PJB (23/07/2014 - 31/07/2015) 7. <i>Assistant Officer</i> Hukum Korporat & Regulasi PT PJB (13/06/2014 - 22/07/2014) 8. <i>Assistant Officer</i> Pembinaan CSR PT PJB (11/04/2012 - 12/06/2014) 9. <i>Assistant Officer</i> Pelayanan Kontrak Kerja Sama Perusahaan Afiliasi PT PJB (01/05/2010 - 10/04/2012) 10. <i>Assistant Officer</i> Pelayanan Kontrak Bisnis PT PJB (01/12/2008 - 30/04/2010) <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners' Committee of PT PJB (01/01/2021 - 31/07/2021) 2. Acting Business Development Contract Manager of PT PJB (01/09/2019 - 13/09/2020) 3. Acting General Affair Manager of UBANG (19/03/2018 - 31/08/2019) 4. Acting Administration Manager of UBANG (01/11/2015 - 18/03/2018) 5. Administration Officer of UBANG (01/08/2015 - 31/10/2015) 6. Contract Management Assistant Officer of PT PJB (23/07/2014 - 31/07/2015) 7. Corporate Law & Regulation Assistant Officer of PT PJB (13/06/2014 - 22/07/2014) 8. CSR Development Assistant Officer of PT PJB (11/04/2012 - 12/06/2014) 9. Assistant Officer for Affiliated Company Cooperation Contract Service of PT PJB (01/05/2010 - 04/10/2012) 10. Business Contract Services Assistant Officer of PT PJB (01/12/2008 - 30/04/2010)
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Hukum, Universitas Padjajaran, Indonesia, 2006. Bachelor of Law, Padjajaran University, Indonesia, 2006.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

NURANY ROHMATILLAH

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners



Usia Age	35
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Banten
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 2 Januari 2021. Decree of the Board of Commissioners' Decision on 2 January 2021.
Periode Masa Jabatan Term of Office	2 Januari 2021 – 31 Juli 2021 2 January 2021 – 31 July 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> Supervisor Senior Keuangan dan Administrasi Unit Pengembangan Usaha PT PJB (19/03/2018 - 30/04/2022) <i>Analyst Partnership Strategy</i> (01/05/2022 - sekarang) <ol style="list-style-type: none"> Senior Supervisor of Business Development Unit of Finance and Administration of PT PJB (19/03/2018 - 30/04/2022) <i>Analyst for Partnership Strategy</i> (01/05/2022 - current)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> Sekretaris Dewan Komisaris PT PJB (01/08/2019 - 31/07/2021) <i>Assistant Officer</i> Proyek PT PJB (01/08/2015 - 18/03/2018) <i>Assistant Analyst</i> Pengembangan Usaha PT PJB (16/04/2014 - 31/07/2015) <i>Assistant Analyst</i> Dalam Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PT PJB (17/09/2012 - 15/04/2014) <i>Assistant Analyst</i> Perencanaan Jasa Operation and Maintenance PT PJB (01/09/2010 - 16/09/2012) <ol style="list-style-type: none"> Secretary to the Board of Commissioners of PT PJB (01/08/2019 - 31/07/2021) Project Assistant Officer of PT PJB (01/08/2015 - 18/03/2018) Business Development Assistant Analyst of PT PJB (16/04/2014 - 31/07/2015) Assistant Analyst for Subsidiary and Affiliated Companies of PT PJB (17/09/2012 - 04/15/2014) Assistant Analyst for Operation and Maintenance Services Planning of PT PJB (01/09/2010 - 16/09/2012)
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia, 2009. Bachelor of Machinery Engineering, Institute of Technology of Sepuluh Nopember, Indonesia 2009.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan (AMRK)

The Audit and Risk and Compliance Management (ARCM) Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite AMRK

Komite AMRK dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung manajemen dalam mempertahankan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Peran ini dilakukan dengan mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, persyaratan pelayanan dan tanggung jawab (terkait proses pelaporan keuangan, audit internal, pengendalian manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola).

Tanggung Jawab Komite AMRK seperti memastikan:

1. Efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya;
2. Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI;
3. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI;
4. Telah terdapat prosedur peninjauan yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan; dan
5. *Self-assessment* kinerja Komite AMRK.

Susunan Anggota Komite AMRK

Untuk memperkuat peran Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya, maka Dewan Komisaris menetapkan susunan Komite AMRK melalui penerbitan Keputusan Dewan Komisaris pada 2 Januari 2021 dengan

Duties and Responsibilities of the ARCM Committee

The ARCM Committee, established by the Board of Commissioners, supports management in maintaining an effective and efficient control system by governing the Company's purpose, authority, composition, meetings and operations and terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control, compliance, and governance).

The ARCM Committee's responsibilities including:

1. Management control system effectiveness and provide recommendations for management control system improvement and its implementation;
2. The effectiveness of the implementation of duties of the external auditor and SPI;
3. Assessing implementation of activities and results of audits carried out by external auditors and SPI;
4. There has been a satisfactory review procedure for all information issued by the Company; and
5. Self-assessment of the ARCM Committee's performance.

Composition of the ARCM Committee

To strengthen the role of the Board of Commissioners in carrying out its responsibilities, the Board has determined composition of the ARCM Committees through the issuance of a Decision of the Board of Commissioners on 2

susunan sebagai berikut:

1. Anggota: Dedy Marsetioadi
2. Anggota: Yusa Pridasa

Sehubungan dengan berakhirnya masa tugas Sekretaris Dewan Komisaris pada 31 Juli 2021, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengangkat Yusa Pridasa sebagai Sekretaris Dewan Komisaris melalui SK No. 005.K/020/2021. Dengan begitu susunan Komite AMRK adalah sebagai berikut:

1. Anggota: Dedy Marsetioadi

Pada 3 Desember 2021, Dewan Komisaris menerbitkan Keputusan Dewan Komisaris No. 009.K/020/DK-PJBI/2021 tentang Pembentukan Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan dengan susunan Komite AMRK sebagai berikut:

1. Ketua : Eni Wulansari
2. Wakil Ketua : Teguh Widhi Harsono
3. Anggota : Dedy Marsetioadi
4. Anggota : Maya Rani Puspita

Pernyataan Independensi Komite AMRK

Perseroan belum memiliki pernyataan independensi Komite AMRK karena saat ini Ketua dan Wakil Ketua Komite merupakan anggota Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite merupakan karyawan PJB dan PLN.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite AMRK

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite AMRK mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite AMRK.

Kehadiran Rapat Anggota Komite AMRK

Berdasarkan tinjauan dokumen Risalah Rapat Komite AMRK, selama tahun 2021 Komite AMRK telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat, dengan

January 2021 as follows:

1. Member: Dedy Marsetioadi
2. Member: Yusa Pridasa

In regards to the end of the term of office of the Secretary to the Board of Commissioners on 31 July 2021, the Board of Commissioners decided to appoint Yusa Pridasa as Secretary to the Board of Commissioners through Decree No. 005.K/020/2021. Thus, composition of ARCM Committee is as follows:

1. Member: Dedy Marsetioadi

On 3 December 2021, the Board issued the Decree of the Board of Commissioners No. 009.K/020/DK-PJBI/2021 concerning the Establishment of the Audit and Risk and Compliance Management Committee with the composition of the ARCM Committee as follows:

1. Chairman : Eni Wulansari
2. Vice Chairman : Teguh Widhi Harsono
3. Member : Dedy Marsetioadi
4. Member : Maya Rani Puspita

Independency Statement of the ARCM Committee

The Company does not yet have a statement on the independence of the ARCM Committee as currently the Chairman and Vice Chairman of the Committee are members of the Board of Commissioners, while members of the Committee are PJB and PLN employees.

Policy and Implementation of the ARCM Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter, the ARCM Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in a month to complete the ARCM Committee Work Program.

Meeting Attendance of the ARCM Committee Members

Based on document review of the Minutes of ARCM Committee Meetings, during 2021 the ARCM Committee has held 6 (six) meetings,

perincian sebagai berikut:

1. Tanggal 11 Januari 2021
2. Tanggal 24 Februari 2021
3. Tanggal 26 Maret 2021
4. Tanggal 22 April 2021
5. Tanggal 19 Mei 2021
6. Tanggal 28 Juni 2021

Seluruh anggota Komite dinyatakan hadir dalam setiap rapat, sehingga tingkat kehadiran anggota mencapai 100%.

Pelatihan Komite AMRK Tahun 2021

Pelatihan Ketua dan Wakil Ketua Komite telah disebutkan di bagian Dewan Komisaris Perseroan, sedangkan anggota Komite tidak mengikuti pelatihan apa pun selama tahun 2021.

Piagam Komite AMRK

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Juli 2019. Adapun muatan piagam tersebut, antara lain meliputi keanggotaan dan masa jabatan, tanggung jawab dan kewenangan, serta tata cara pelaksanaan rapat, pelaporan, anggaran, dan evaluasi kinerja Komite.

Pelaksanaan Kegiatan Komite AMRK Tahun 2021

Komite telah menyusun Laporan Tahunan Komite, yaitu Laporan Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan Dewan Komisaris PJBI Tahun 2021 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

with the following details:

1. 11 January 2021
2. 24 February 2021
3. 26 March 2021
4. 22 April 2021
5. 19 May 2021
6. 28 June 2021

All members of the Committee are declared to be present at every meeting, thus the attendance rate of members reached 100%.

Trainings of the ARCM Committee in 2021

The training of the Chair and Deputy Chair of the Committee has been mentioned in the Company's Board of Commissioners section, while the Committee members did not attend any training during 2021.

ARCM Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which was stipulated by the Board of Commissioners on 2 July 2019. The contents of the charter include, among others: membership and tenure, responsibilities and authorities, as well as procedures for conducting meetings, reporting, budgeting, and evaluating the performance of the Committee.

Agenda Implementation of the ARCM Committee in 2021

The Committee has prepared the Committee's Annual Report, namely the 2021 PJBI Audit and Risk and Compliance Management Committee Report, which is submitted to the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan

Profile of the Audit and Risk and Compliance Management Committee

ENI WULANSARI

Profil Eni Wulansari selaku Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan telah disebutkan sebelumnya di bagian Profil Dewan Komisaris selaku Presiden Komisaris Perseroan.

The profile of Eni Wulansari as Chairman of the Audit and Risk and Compliance Management Committee was previously mentioned in the Profile of the Board of Commissioners as the President Commissioner of the Company.

TEGUH WIDHI HARSONO

Profil Teguh Widhi Harsono selaku Wakil Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Kepatuhan telah disebutkan sebelumnya di bagian Profil Dewan Komisaris selaku Komisaris Perseroan.

The profile of Teguh Widhi Harsono as Vice Chairman of the Audit and Risk and Compliance Management Committee was previously mentioned in the Profile of the Board of Commissioners as the Commissioner of the Company.

DEDY MARSETIOADI

Anggota | Member



Usia Age	42
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Surabaya Surabaya
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 009.K/020/DK-PJBI/2021 pada 3 Desember 2021. Decree of the Board of Commissioners No. 009.K/020/DK-PJBI/2021 on 3 December 2021.

Periode Masa Jabatan Term of Office	Sejak 2 Januari 2021 Since 2 January 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Bidang Perencanaan Korporat KP-SBY (15/11/2019 - sekarang) Head of Corporate Planning of KP-SBY (11/15/2019 - current)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Satuan Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Pengendalian Internal PT PJBI (08/05/2018 - 14/11/2019) 2. <i>Authorized Representative</i> PT PJBI PT PJB (01/11/2017 - 07/05/2018) 3. <i>General Manager</i> PLTU UBJ Kaltim Teluk PT PJB (08/08/2014 - 31/10/2017) 4. <i>Supervisor Senior System Owner Boiler & Auxiliary</i> UBJ Tanjung Awar-Awar PT PJB (20/07/2012 - 07/08/2014) 5. <i>Assistant Engineering System Owner</i> PT PJB (1/05/2010 - 19/07/2012) 6. <i>Assistant Engineer</i> PT PJB (01/01/2008 - 30/04/2010) 7. Staf Senior Enjiniring PT PJB (20/07/2007 - 31/12/2007) 8. Teknisi Senior Mesin <i>Har Predict</i> PLTU/G PT PJB (05/06/2006 - 19/07/2007) <ol style="list-style-type: none"> 1. Head of the Risk Management, Compliance and Internal Control Unit of PT PJBI (08/05/2018 - 14/11/2019) 2. Authorized Representative of PT PJBI (01/11/2017 - 07/05/2018) 3. PLTU General Manager of UBJ Kaltim Teluk of PT PJB (08/08/2014 - 31/10/2017) 4. Senior Supervisor for System Owner Boiler & Auxiliary of UBJ Tanjung AwarAwar of PT PJB (20/07/2012 - 07/08/2014) 5. System Owner Assistant Engineering of PT PJB (1/05/2010 - 07/19/2012) 6. Assistant Engineer of PT PJB (01/01/2008 - 30/04/2010) 7. Senior Engineering Staff of PT PJB (20/07/2007 - 31/12/2007) 8. Engineering Senior Technician for Har Predict PLTU/G of PT PJB (05/06/2006 - 19/07/2007)
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Kristen Petra, Indonesia, 2004. Bachelor of Machinery Engineering, Petra Christian University, Indonesia, 2004.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

MAYA RANI PUSPITA
Anggota | Member



Usia Age	39
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Yogyakarta Yogyakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 009.K/020/DK-PJBI/2021 pada 3 Desember 2021. Decree of the Board of Commissioners No. 009.K/020/DK-PJBI/2021 on 3 December 2021.

Periode Masa Jabatan Term of Office	Sejak 3 Desember 2021 Since 3 December 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>Manager</i> Pendanaan Luar Negeri (01/02/2021 – sekarang) Overseas Funding Manager (01/02/2021 – current)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil Utama Pengelola Administrasi PT PLN (15/02/2007 - 30/09/2008) 2. <i>Assistant Analyst</i> Administrasi Pinjaman PT PLN (01/10/2008 - 30/09/2018) 3. Pelaksana <i>Manager Monitoring</i> Pinjaman dan Pelaporan PT PLN (01/10/2018 - 30/11/2019) 4. <i>Manager</i> Monitoring Pinjaman dan Pelaporan PT PLN (01/12/2019 - 31/01/2021) <ol style="list-style-type: none"> 1. Main Skilled Administrative Manager of PT PLN (15/02/2007 - 30/09/2008) 2. Loan Administration Assistant Analyst of PT PLN (01/10/2008 - 30/09/2018) 3. Acting Manager for Loan Monitoring and Reporting of PT PLN (01/10/2018 - 30/11/2019) 4. Loan Monitoring and Reporting Manager of PT PLN (01/12/2019 - 31/01/2021)
Riwayat Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Magister Teknik Lainnya, University of Queensland, Australia, 2015. 2. Sarjana Teknik Industri, Universitas Gadjah Mada, Indonesia, 2005. <ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Other Engineering, University of Queensland, Australia, 2015. 2. Bachelor of Industrial Engineering, Gadjah Mada University, Indonesia, 2005.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi Komite ini telah dijalankan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku telah dideskripsikan sebelumnya di bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee as such function has been fully carried out by the Board of Commissioners and Directors. Nomination and remuneration procedures carried out in the financial year have been described previously in the section of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

Direksi

The Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

1. Direktur Utama

Menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan pembentukan Perseroan.

- a. Memastikan terjalinnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan semua pemangku kepentingan (pemegang saham, karyawan, investor, dan masyarakat) untuk mewujudkan citra positif yang mendukung perwujudan strategi Perseroan.
- b. Memastikan terpenuhinya semua sumber daya (keuangan, manusia, materi, alam, dan lainnya) yang mendukung kegiatan operasional Perseroan dan menunjang kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.
- c. Memastikan semua aktivitas dan pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan memenuhi peraturan perundangan yang menjadi dasar pengelolaan Perseroan.
- d. Memastikan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan memiliki landasan hukum yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Bertanggung jawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran, serta monitoring realisasi proram kerja dan anggaran Perseroan secara *prudent* dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
- f. Memastikan pelaksanaan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait rencana aksi dan pengembangan bisnis Perseroan.

Duties and Responsibilities of Each Member of the BOD

1. President Director

To run the Company in accordance with the aims and objectives of the establishment of the Company.

- a. Ensure the establishment of a harmonious relationship between the Company and all stakeholders (shareholders, employees, investors, and the public) to create a positive image that supports the realization of the Company's strategy.
- b. Ensure the fulfillment of all resources (financial, human, material, natural, and others) to support the Company's operational activities and business development needs.
- c. Ensure that all activities and business development carried out by the Company are in accordance with laws and regulations that form the basis for the Company management.
- d. Ensure that the business development carried out by the Company has a legal basis that aligned with applicable laws and regulations.
- e. Fully responsible for the planning of work programs, budgets, as well as monitoring of the implementation of the Company's work programs and budgets in a prudent manner by considering the feasibility and risk reviews.
- f. Ensure the implementation of risk identification and risk mitigation related to the Company's action plans and business development.

- g. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal Perseroan.
- h. Melaksanakan tugas-tugas pokok tersebut di atas dengan dibantu oleh dua anggota Direksi lainnya, yaitu Direktur Keuangan dan Direktur Operasi.

2. Direktur Operasi

Memastikan kegiatan pengembangan usaha dapat menghasilkan pertumbuhan nilai aset yang wajar dan berkelanjutan serta memastikan *corporate return* yang optimal atas investasi, baik yang dilakukan pada IPP maupun proyek pengembangan lain. Tugas pokok Direktur Operasi adalah:

- a. Memastikan bahwa bisnis yang dijalankan dan akan dikembangkan mampu mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP maupun RKAP serta mendukung keberlanjutan dan menjamin pertumbuhan Perseroan.
- b. Memastikan pengelolaan kegiatan perencanaan korporat jangka panjang/ menengah/pendek, serta mengevaluasi pelaksanaan Strategi Perseroan.
- c. Memastikan pengelolaan peran strategis/ bisnis di Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi agar sejalan dengan strategi pengelolaan di Perseroan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.
- d. Mengawal pengelolaan penguatan proses bisnis, sistem manajemen dan struktur pengorganisasian pada Anak Perusahaan, agar tetap selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- e. Memastikan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis dengan proses kajian rencana dan rancangan pengembangan secara profesional, dalam rangka mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.
- f. Melakukan *alignment* RKAP dan RJPP untuk menyelaraskan eksekusi strategi korporasi.
- g. Memastikan pengelolaan negosiasi *Terms & Conditions* dan Perjanjian Jual beli Tenaga Listrik serta memenuhi kinerja keuangan Perseroan.
- h. Memastikan tersusunnya rencana pengadaan berdasarkan program RKAP.

- g. Evaluate and develop the Company's internal policies.
- h. Carry out the main tasks mentioned above with the assistance of two other members of the Board of Directors, the Finance Director and Operations Director.

2. Operations Director

Ensuring that business development activities can generate reasonable and sustainable asset value growth and ensure optimal corporate returns on investments, both in IPP and other development projects. The main duties of the Operations Director are:

- a. Ensure that the business is run and developed to enable to achieve targets set in the CLTP and CWPB as well as support sustainability and ensure the growth of the Company.
- b. Ensure the management of long/medium/ short term corporate planning activities, and evaluate the implementation of the Company's Strategy.
- c. Ensure the management of strategic/ business roles in Subsidiaries and Affiliated Companies to be in line with the management strategy in the Company to support the Company's business growth.
- d. Oversee business processes strengthening management, management systems and organizational structures in Subsidiaries, so that they remain in line with the Company's Long-Term Plan.
- e. Ensure the management of business development activities with a process of reviewing plans and development plans in a professional manner, in order to support the sustainability of the Company's growth.
- f. Align CWPB and CLTP in accordance with the execution of corporate strategy.
- g. Ensure negotiation management of Terms & Conditions and the Power Purchase Agreement as well as to meet the Company's financial performance.
- h. Ensure the preparation of a procurement plan based on the CWPB program.

- i. Mengkoordinasikan, melaksanakan, memonitor dan melakukan kajian risiko atas setiap proses pengadaan.
- j. Membangun dan mengevaluasi kemitraan/ kerja sama bisnis dengan pemasok, dan pengguna lainnya dalam industri sejenis.
- k. Bertanggung jawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan pengawasan realisasi program kerja dan anggaran Direktorat Operasi secara *prudent*, mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
- l. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam bidang-bidang di bawah Direktorat Operasi.

3. Direktur Keuangan

Memastikan berjalannya pelayanan dan pengelolaan anggaran, keuangan dan akuntansi sesuai RJPP, RKAP, kaidah dan strategi Perseroan, termasuk dalam Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi serta memastikan kegiatan pengembangan SDM secara kapabilitas dan kapasitas sesuai dengan strategi Perseroan dan menunjang pengembangan bisnis Perseroan. Tugas pokok Direktur Keuangan adalah:

- a. Memastikan tersusunnya pengelolaan anggaran Perseroan secara optimal sesuai strategi dan program Perseroan, yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan maupun RKAP.
- b. Memastikan pengelolaan keuangan Perseroan secara optimal guna menjamin likuiditas dalam mendukung kegiatan Perseroan.
- c. Memastikan pengelolaan kegiatan akuntansi Perseroan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku.
- d. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, untuk memastikan integrasi dengan kebijakan pengelolaan keuangan Perseroan.
- e. Memastikan pengelolaan SDM dan organisasi dilakukan secara optimal dan mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP maupun RKAP serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

- i. Coordinate, implement, monitor and conduct risk assessments for each procurement process.
- j. Build and evaluate business partnerships/ cooperation with suppliers, and other users in similar industries.
- k. Fully responsible for planning work programs, budgets and monitoring the realization of work programs and budgets at the Operations Directorate in a prudent manner by considering feasibility and risk studies.
- l. Evaluate and develop policies in areas under the Directorate of Operations.

3. Director of Finance

To ensure the running of services and budget, finance and accounting management in accordance with the CLTP, CWPB, Company rules and strategies, including in Subsidiaries and Affiliated Companies and ensuring HR development activities in capability and capacity are in accordance with the Company's strategy and support the Company's business development. The main duties of the Director of Finance are:

- a. Ensure the optimal arrangement of the Company's budget management in accordance with the Company's strategies and programs, which are set out in the Company's Long-Term Plan and CWPB.
- b. Ensure optimal financial management of the Company to ensure liquidity in supporting the Company's activities.
- c. Ensure the management of the Company's accounting activities in accordance with applicable accounting principles.
- d. Supervise the financial management of Subsidiaries and Affiliated Companies, to ensure integration with the Company's financial management policies.
- e. Ensure that HR and organizational management are carried out optimally and achieve the targets set in the CLTP and CWPB as well as support the Company's sustainable growth.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Memastikan pengelolaan SDM dan pengembangan organisasi untuk meningkatkan produktivitas Perseroan. g. Memastikan pengelolaan administrasi karyawan dan pengelolaan fasilitas kesejahteraan karyawan secara tertib. h. Memastikan pengelolaan dan kesiapan SDM di internal Perseroan, Anak Perusahaan dan keberadaan di Perusahaan Afiliasi, untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan. i. Memastikan penyusunan, koordinasi dan evaluasi anggaran biaya fasilitas dan administrasi. j. Memastikan perencanaan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, baik organik, non-organik, maupun <i>outsourcing</i> sesuai kebutuhan proses bisnis Perseroan dan melaksanakan pembinaan SDM yang meliputi kegiatan pengembangan, pelatihan, dan penyuluhan kepada karyawan agar terjadi kelancaran pelayanan karyawan. k. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam bidang-bidang di bawah Direktorat Keuangan. | <ul style="list-style-type: none"> f. Ensure HR management and organizational development to increase the productivity of the Company. g. Ensure the management of employee administration and management of employee welfare facilities in an orderly manner. h. Ensure the management and readiness of HR in the Company's internal, Subsidiaries and presence in Affiliated Companies, to support the Company's business development. i. Ensure the preparation, coordination and evaluation of the budget for facilities and administrative costs. j. Ensure the plan to meet the needs of the workforce, both organic, non-organic, and outsourcing according to the needs of the Company's business processes and carrying out HR development which includes development, training, and counseling activities for employees to ensure smooth employee services. k. Evaluate and develop policies in areas under the Directorate of Finance. |
|---|---|

Susunan Anggota Direksi

Sesuai dengan Penerbitan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Secara Sirkuler) PJBI pada tanggal 4 Desember 2020, Pemegang Saham telah menetapkan perubahan susunan Direksi PJBI yang mulai berlaku sejak 2 Januari 2021, sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Dwi Hartono
2. Direktur Operasi : Wirawan
3. Direktur Keuangan : Amir Faisal

Pada 8 Februari 2021, PLN menerbitkan Surat Tugas dan Mutasi Jabatan atas nama Dwi Hartono, dari Direktur Utama PJBI menjadi *Senior Specialist II / Plt Executive Vice President Manajemen Keuangan Aset* pada Divisi Manajemen Keuangan Aset Direktorat Keuangan PLN, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Maret 2021. Menindaklanjuti hal tersebut, pada 24 Februari 2021, Dewan Komisaris PJBI menerbitkan Keputusan Dewan Komisaris PJBI

Composition of the BOD

In accordance with the issuance of Shareholders' Decisions Outside the GMS (Circularly) of PJBI on 4 December 2020, the Shareholders have determined changes to the composition of the Board of Directors of PJBI which took effect on 2 January 2021, as follows:

1. President Director : Dwi Hartono
2. Operations Director : Wirawan
3. Finance Director : Amir Faisal

On 8 February 2021, PLN issued a Letter of Assignment and Position Transfer on behalf of Dwi Hartono, from the President Director of PJBI to *Senior Specialist II / Plt Executive Vice President of Asset Financial Management* in the Asset Financial Management Division of the PLN Finance Directorate, effective from 1 March 2021. Following up on this matter, on 24 February 2021, the Board of Commissioners of PJBI issued a Decree of the Board of Commissioners of PJBI

tentang Penetapan Pelaksana Tugas Sementara Direktur Utama PJBI yang menetapkan Wirawan sebagai Pelaksana Tugas Sementara Direktur Utama Perseroan mulai 1 Maret 2021. Dengan begitu, Susunan Direksi yang berlaku sejak 1 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

1. Plt. Direktur Utama : Wirawan
2. Direktur Operasi : Wirawan
3. Direktur Keuangan : Amir Faisal

Pada 23 April 2021 telah diterbitkan Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS (secara sirkuler), di mana Pemegang Saham menetapkan perubahan susunan Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi terhitung mulai 1 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Amir Faisal
2. Direktur Operasi : Wirawan
3. Direktur Keuangan : Ponti Silitonga

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Tata Laksana Kerja Direksi yang ditetapkan oleh Direksi pada 14 Maret 2018. Adapun muatan piagam tersebut, antara lain meliputi:

1. Ketentuan umum;
2. Tugas dan wewenang;
3. Hak dan kewajiban;
4. Tata Tertib Rapat Direksi;
5. Sekretaris Perusahaan
6. Pengawasan Internal; dan
7. Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan rapat yang diselenggarakan oleh Direksi, terdiri dari Rapat Direksi dan Rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris. Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.

concerning Appointment of Temporary Acting Director of PJBI which appointed Wirawan as Temporary Acting President Director of the Company starting 1 March 2021. Thus, the composition of the Board of Directors effective as of 1 March 2021 was as follows:

1. Acting President Director : Wirawan
2. Operations Director : Wirawan
3. Finance Director : Amir Faisal

On 23 April 2021, a Decision of Shareholders outside the GMS (circular) has been issued, in which the Shareholders determine a change in the composition of the Company's Board of Directors as of 1 May 2021 is as follows:

1. President Director : Amir Faisal
2. Operations Director : Wirawan
3. Finance Director : Ponti Silitonga

BOD Charter

The Company already has a Work Procedure of the Board of Directors which was determined by the Board of Directors on 14 March 2018. The contents including:

1. General provisions;
2. Duties and authorities;
3. Rights and obligations;
4. Rules of the Board of Directors Meeting;
5. Corporate Secretary
6. Internal Control; and
7. Relations with Subsidiaries and Affiliated Companies.

Policy and Implementation of the BOD Meeting

The Board of Directors' Meetings are held by the Board of Directors, consisting of the Board of Directors' Meeting and the Board of Directors' Meeting attended by the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Directors are held whenever deemed necessary, but at least once in 1 (one) month.

Kehadiran Rapat Anggota Direksi

Pada tahun 2021, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Rapat Direksi senantiasa dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sehingga persentase kehadiran mereka mencapai 100%, dengan pengecualian Direktur Utama Dwi Hartono yang sempat satu kali abstain karena sakit (persentase kehadiran beliau menjadi 50%, yaitu 1 kali kehadiran dari 2 kali rapat, sebelum akhirnya dimutasikan ke PLN pada 1 Maret 2021 dan digantikan oleh Wirawan).

Pelatihan Direksi Tahun 2021

Anggota Direksi Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi sesuai kebutuhan. Selama tahun 2021, Direksi telah mengikuti Program Pengembangan, di antaranya:

1. Amir Faisal (Direktur Utama):
 - a. *Professional Directorship Program*
 - b. *Certified Risk Governance Professional*
2. Ponti Silitonga (Direktur Keuangan):
 - a. *Professional Directorship Program*
 - b. *Directorship: Executive Insight*
3. Wirawan (Direktur Operasi):
 - a. *Professional Directorship Program*
 - b. Pembelajaran Profesi Level MA/F1 (Pra EE I/ SSE I) *Batch 1 Tahun 2021*

Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Direksi

Direksi PJBI tidak memiliki Komite Pendukung Direksi.

Meeting Attendance of the BOD Members

In 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors' Meetings. Board of Directors' meetings are always attended by all members of the Board of Directors with attendance percentage reached 100%, with the exception of President Director Dwi Hartono who had one abstention due to illness (his attendance percentage became 50%, with 1 time attendance from 2 meetings, before being transferred to PLN on 1 March 2021 and was replaced by Wirawan).

Trainings of the BOD in 2021

Members of the Board of Directors of the Company have implemented training programs in order to improve their competence as needed. In 2021, they participated in the Development Program, including:

1. Amir Faisal (President Director)
 - a. *Professional Directorship Program*
 - b. *Certified Risk Governance Professional*
2. Ponti Silitonga (Director of Finance)
 - a. *Professional Directorship Program*
 - b. *Directorship: Executive Insight*
3. Wirawan (Director of Operations)
 - a. *Professional Directorship Program*
 - b. *MA/F1 (Pre EE I/SSE I) Level Professional Learning Batch 1 Year 2021*

Performance Assessment of BOD's Supporting Committee

The Board of Directors of PJB does not have any Supporting Committee for the Board of Directors.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

AMIR FAISAL

Direktur Utama | President Director



Usia Age	56
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Secara Sirkuler) PJBI pada 23 April 2021. Shareholders' Decisions Outside the GMS (Circularly) of PJBI on 23 April 2021.
Periode Masa Jabatan Term of Office	01 Mei 2021 - 30 April 2024 01 May 2021 - 30 April 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan PT PJBI (9 Maret 2017 - 30 April 2021). Wakil Presiden Direktur PT Digital Media Asia (Maret 2014 - Oktober 2015). Direktur PT Langit Timur Energy (Januari 2011 - Desember 2013). Direktur (CFO) PT Horna Inti Mandiri (Januari 2011 - Desember 2013). Pengawas Keuangan Link Communication Melbourne Australia (Agustus 2007 - April 2008). Wakil Presiden Direktur PT Bakrie Global Ventura (Juli 2007 - Oktober 2015). Pengawas Keuangan Crowne Plaza Jakarta (November 2003 - Juni 2007). Pengawas Keuangan The Park Lane Jakarta (Juli 2000 - November 2003). Pengawas Keuangan Hotel Melia Purosani Yogyakarta (Agustus 1999 - Juni 2000). Pengawas Keuangan Holiday Inn Yogyakarta (Januari 1998 - Agustus 1999). Asisten Pengawas Keuangan Hotel Aquila Prambanan Yogyakarta (April 1997 - Desember 1997). Asisten Manajer Akuntansi PT Catur Swasakti Utama (Juli 1996 - April 1997). Akuntan Senior Timeswitch Investments Limited Jakarta (Januari 1993 - Juli 1994). Akuntan Northsea Services Limited Jakarta (Desember 1990 - Desember 1992). Akuntan Paruh Waktu Forum Bisnis ASEAN (September 1992 - Juli 1994). Petugas Impor Bank Niaga Jakarta (Mei 1990 - November 1990). <ol style="list-style-type: none"> Finance Director of PT PJBI (09 March 2017 - 30 April 2021). Senior Vice President of PT Digital Media Asia (March 2014 - October 2015). Director of PT Langit Timur Energy (January 2011 - December 2013). Director (CFO) of PT Horna Inti Mandiri (January 2011 - December 2013). Financial Controller of Link Communication Melbourne Australia (August 2007 - April 2008). Vice President of PT Bakrie Global Ventura (July 2007 - October 2015).

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Financial Controller of Crowne Plaza Jakarta (November 2003 - June 2007). 8. Financial Controller of The Park Lane Jakarta (July 2000 - November 2003). 9. Financial Controller of Melia Purosani Hotel Yogyakarta (August 1999 - June 2000). 10. Financial Controller of Holiday Inn Yogyakarta (January 1998 - August 1999). 11. Financial Controller Assistant of Aquila Prambanan Hotel Yogyakarta (April 1997 - December 1997). 12. Assistant Accounting Manager of PT Catur Swasakti Utama (July 1996 - April 1997). 13. Senior Accountant of Timeswitch Investments Limited Jakarta (January 1993 - July 1994). 14. Accountant of Northsea Services Limited Jakarta (December 1990 - December 1992). 15. Part time Accountant of ASEAN Business Forum (September 1992 - July 1994). 16. Import Clerk of Bank Niaga Jakarta (May 1990 - November 1990).
Riwayat Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Magister <i>Associate Diploma in Bussiness Management</i>, Holmes College, Australia, 2006. 2. Sarjana Akuntansi, STIE Perbanas Jakarta, Indonesia, 1990. <ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Associate Diploma in Bussiness Management, Holmes College, Australia, 2006. 2. Bachelor of Accounting, STIE Perbanas Jakarta, Indonesia, 1990.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

WIRAWAN

Direktur Operasi | Operations Director



Usia Age	47
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Bandung
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Secara Sirkuler) PJB I pada 23 April 2021. Shareholders' Decisions Outside the GMS (Circularly) of PJB I on 23 April 2021.
Periode Masa Jabatan Term of Office	02 Januari 2021 - 01 Januari 2024 02 January 2021 - 01 January 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi IPP & Pengembangan KIT PT PJB (01/09/2019 01/01/2021) 2. Plt Komisaris PT BDSN (15/01/2020 - 03/12/2020) 3. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis, Produksi, dan Pemasaran PT PJB (01/07/2019 - 31/08/2019) 4. Kepala Divisi Pengembangan EBT PT PJB (12/02/2018 - 30/06/2019) 5. Kepala Divisi Pengembangan EBT & Jasa Lainnya PT PJB (17/02/2017 - 11/02/2018) 6. <i>General Manager</i> UP CIRATA PT PJB (04/03/2015 - 16/02/2017) 7. Manajer Teknologi PT PJB (12/09/2013 - 03/03/2015) 8. Manajer Pemeliharaan PT PJB (01/06/2011 - 11/09/2013)

	<ol style="list-style-type: none"> 9. Manajer Enjiniring PT PJB (01/05/2010 - 31/05/2011) 10. Deputy Manajer Enjiniring PT PJB (27/10/2009 - 30/04/2010) 11. <i>Engineer</i> PT PJB (01/01/2008 - 26/10/2009) 12. Spesialis Enjiniring PT PJB (01/01/2007 - 31/12/2007) 13. Staf Senior Enjiniring PT PJB (01/08/2005 - 31/12/2006) 14. Staf Senior Pemeliharaan Rutin PLTA PT PJB (01/09/2003 - 31/07/2005) 15. Staf Senior Pengendalian Pemeliharaan PT PJB (01/05/2003 - 31/08/2003) <ol style="list-style-type: none"> 1. Head of IPP & KIT Development Division of PT PJB (01/09/2019 - 01/01/2021) 2. Acting Commissioner of PT BDSN (15/01/2020 - 03/12/2020) 3. Head of Business Development, Production and Marketing Division of PT PJB (01/07/2019 - 31/08/2019) 4. Head of NRE Development Division of PT PJB (12/02/2018 - 30/06/2019) 5. Head of NRE & Other Services Development Division of PT PJB (17/02/2017 - 11/02/2018) 6. General Manager of CIRATA Power Plant Unit of PT PJB (04/03/2015 - 16/02/2017) 7. Technology Manager of PT PJB (12/09/2013 - 03/03/2015) 8. Maintenance Manager of PT PJB (01/06/2011 - 11/09/2013) 9. Engineering Manager of PT PJB (01/05/2010 - 31/05/2011) 10. Deputy Manager of Engineering of PT PJB (27/10/2009 - 30/04/2010) 11. Engineer of PT PJB (01/01/2008 - 26/10/2009) 12. Engineering Specialist of PT PJB (01/01/2007 - 31/12/2007) 13. Engineering Senior Staff of PT PJB (01/08/2005 - 31/12/2006) 14. Senior Staff of HEPP Routine Maintenance of PT PJB (01/09/2003 - 31/07/2005) 15. Maintenance Control Senior Staff of PT PJB (01/05/2003 - 31/08/2003)
Riwayat Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Magister Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia, 2009. 2. Sarjana Teknik Mesin, Universitas Diponegoro, Indonesia, 2001. <ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Mechanical Engineering, Institute of Technology of Sepuluh Nopember, Indonesia, 2009. 2. Bachelor of Mechanical Engineering, Diponegoro University, Indonesia, 2001.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

PONTI SILITONGA

Direktur Keuangan | Finance Director



Usia Age	55
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Palembang
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Secara Sirkuler) PJB I pada 23 April 2021. Shareholders' Decisions Outside the GMS (Circularly) of PJB I on 23 April 2021.
Periode Masa Jabatan Term of Office	02 Januari 2021 - 01 Januari 2024 02 January 2021 - 01 January 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None

<p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Keuangan PT PLN Distribusi Jawa Timur (01/09/2017 - 30/09/2018) 2. Manajer Keuangan PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera (01/11/2016 - 31/08/2017) 3. Manajer Keuangan PT PLN Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (01/05/2014 - 31/10/2016) 4. Manajer Keuangan PT PLN Wilayah Papua dan Papua Barat (01/03/2013 - 30/04/2014) 5. Plt Manajer Keuangan PT PLN, Wilayah Papua dan Papua Barat (01/01/2013 - 28/02/2013) 6. Deputy Manajer Anggaran PT PLN Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (01/06/2010 - 30/11/2012) 7. Senior Specialist II Manajemen Keuangan PT PLN Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (30/05/2009 - 31/05/2010) 8. Deputy Manajer Anggaran PT PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (08/02/2006 - 29/05/2009) <ol style="list-style-type: none"> 1. Finance Manager of PT PLN, East Java Distribution (01/09/2017 - 30/09/2018) 2. Finance Manager of PT PLN, Sumatra Distribution and Load Management Center (01/11/2016 - 31/08/2017) 3. Finance Manager of PT PLN, South Sumatra, Jambi and Bengkulu Regions (01/05/2014 - 31/10/2016) 4. Finance Manager of PT PLN, Papua and West Papua Regions (01/03/2013 - 30/04/2014) 5. Acting Finance Manager of PT PLN, Papua and West Papua Region (01/01/2013 - 28/02/2013) 6. Budget Deputy Manager of PT PLN, South Sumatra, Jambi and Bengkulu Regions (01/06/2010 - 30/11/2012) 7. Financial Management Senior Specialist II of PT PLN, South Sumatra, Jambi and Bengkulu Regions (30/05/2009 - 31/05/2010) 8. Budget Deputy Manager of PT PLN, Southern Sumatra Plants (08/02/2006 - 29/05/2009)
<p>Riwayat Pendidikan Education</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Magister Manajemen Keuangan, Universitas Sriwijaya, Indonesia, 2011. 2. Sarjana Manajemen Perusahaan, Universitas Kristen Indonesia, Indonesia, 1992. <ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Financial Management, Sriwijaya University, Indonesia, 2011. 2. Bachelor of Corporate Management, Indonesian Christian University, Indonesia, 1992.
<p>Hubungan Afiliasi Affiliations</p>	<p>Tidak ada None</p>

Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

Direksi PJBI tidak memiliki Komite di bawah Direksi.

The Board of Directors of PJBI does not have any Committee under the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Direksi mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi tata usaha dan penyimpanan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
2. Memberikan pelayanan informasi terkait Perseroan kepada masyarakat dan investor.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundangan Pasar Modal, peraturan pelaksanaannya, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang wajib dipatuhi Perseroan.
4. Melakukan pembinaan dan pengendalian tata kelola Perseroan.
5. Menyiapkan Laporan Tahunan, Laporan Manajemen Triwulanan dan Laporan Manajemen Tahunan dan Laporan Statistik.
6. Dalam hubungan dengan RUPS dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Direksi dengan kedua Organ tersebut.

Sekretaris Perusahaan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi yang tertuang dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

1. Sekretaris Perusahaan menyiapkan Laporan Tahunan, Laporan Manajemen Triwulan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Board of Directors appoints a Corporate Secretary with the following duties:

1. Carry out activities related to the administration and document storage functions of the Company, including but not limited to the Special Register, the Register of Shareholders, as well as the Minutes of Meetings of the Board of Directors and the GMS.
2. Provide information services related to the Company to the public and investors.
3. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the provisions of the Capital Market legislation, its implementing regulations, and other laws and regulations that the Company must comply with.
4. Conducting coaching and controlling the corporate governance.
5. Prepare Annual Reports, Quarterly Management Reports and Annual Management Reports and Statistical Reports.
6. In relation to the GMS and the Board of Commissioners, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Board of Directors and the two organs.

The Corporate Secretary is responsible for carrying out his duties to the Board of Directors which is contained in the Report on the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary on a regular basis.

Agenda Implementation of the Corporate Secretary in 2021

1. The Corporate Secretary prepares Annual Report, Quarterly and Annual Management

maupun Tahunan serta menyampaikan laporan manajemen triwulan kepada Pemegang Saham melalui:

- a. Surat Nomor: AD0613090 tanggal 2 Februari 2021 Perihal Laporan Manajemen Triwulan *Unaudited* PT PJBI Tahun 2020.
 - b. Surat Nomor: AD0628092 tanggal 26 April 2021 perihal Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2021.
 - c. Surat Nomor: AD0643092 tanggal 21 Juli 2021 perihal Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan 2 Tahun 2021.
 - d. Surat Nomor: AD0676092 tanggal 19 Oktober 2021 perihal Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2021.
2. Penyampaian Laporan Triwulan kepada Dewan Komisaris berupa Laporan Manajemen yang merupakan gambaran atas pencapaian pelaksanaan RKAP Tahun 2021 yang telah ditandatangani oleh Direksi berdasarkan:
- a. Surat Nomor: AD0610092 tanggal 20 Januari 2021 Perihal Penyampaian dan Permohonan Persetujuan Laporan Manajemen Triwulan IV *Unaudited* Tahun 2020.
 - b. Surat Nomor: AD0625092 tanggal 19 April 2021 perihal Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2021.
 - c. Surat Nomor: AD0641092 tanggal 16 Juli 2021 perihal Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2021.
 - d. Surat Nomor: AD0675092 tanggal 12 Oktober 2021 perihal Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2021.
3. Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya sebagai pejabat penghubung di antaranya menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham melalui *website* Perseroan dan Laporan Tahunan yang telah dipublikasikan dalam *website* Perseroan.
4. Sekretaris Perusahaan telah membuat, memelihara dan menyimpan Daftar kepemilikan saham dan daftar khusus. Risalah RUPS disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Risalah RUPS telah mencantumkan waktu, arahan Pemegang Saham, peserta dalam RUPS dan keputusan RUPS.

Reports and submits quarterly management reports to Shareholders through:

- a. Letter Number: AD0613090 dated 2 February 2021 Regarding PT PJBI's 2020 Unaudited Quarterly Management Report.
 - b. Letter Number: AD0628092 dated 26 April 2021 regarding Submission of the First Quarter 2021 Management Report.
 - c. Letter Number: AD0643092 dated 21 July 2021 regarding Submission of the Second Quarter 2021 Management Report.
 - d. Letter Number: AD0676092 dated 19 October 2021 regarding Submission of the Third Quarter 2021 Management Report.
2. Submission of the Quarterly Report to the Board of Commissioners in the form of Management Report which is an illustration of the achievement of the 2021 CWPB implementation signed by the Board of Directors based on:
- a. Letter Number: AD0610092 dated 20 January 2021 Regarding Submission and Application for Approval for the Fourth Quarter 2020 Unaudited Management Report.
 - b. Letter Number: AD0625092 dated 19 April 2021 regarding Submission of the First Quarter 2021 Management Report.
 - c. Letter Number: AD0641092 dated 16 July 2021 regarding Submission of the Second Quarter 2021 Management Report.
 - d. Letter Number: AD0675092 dated 12 October 2021 regarding Submission of the Third Quarter 2021 Management Report.
3. Corporate Secretary has carried out his duties as a liaison officer including conveying information to Shareholders through the Company's website and the Annual Report which has been published on the Company's website.
4. The Corporate Secretary has created, maintained and kept a register of share ownership and a special register. Minutes of the GMS are prepared by the Corporate Secretary. The minutes of the GMS have included the time, direction of the Shareholders, GMS participants, and GMS resolutions.

5. Sekretaris Perusahaan juga melakukan komunikasi dan segala bentuk koordinasi dengan seluruh fungsi terkait mulai dari sebelum pelaksanaan RUPS sampai dengan setelah pelaksanaan RUPS serta bertanggung jawab atas dokumen administrasi yang berhubungan dengan Pemegang Saham.
 6. Penanggung jawab penyelenggaraan program pengenalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2021, terdapat pengangkatan anggota Direksi baru yang telah mendapatkan program pengenalan dari Perusahaan.
 7. Laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2021 disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Direksi Perseroan melalui Nota Dinas No. ADZC01230004 tanggal 30 Desember 2021 perihal Penyampaian Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021.
5. Corporate Secretary also conducted communication and all forms of coordination with all related functions starting from before the GMS implementation until after the implementation and is responsible for administrative documents related to the Shareholders.
 6. Corporate Secretary is responsible for organizing the introduction program for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2021, there was appointment of new members of the Board of Directors that received induction program from the Company.
 7. Corporate Secretary activity report in 2021 was submitted by the Corporate Secretary to the Company's Board of Directors through Official Memorandum No. ADZC01230004 dated 30 December 2021 regarding Submission of the 2021 Corporate Secretary Activity Report.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan maupun pengembangan kompetensi.

Trainings of the Corporate Secretary in 2021

During 2021, the Corporate Secretary did not participate in any training or competency development.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

SONDANG OINIKE LEONORA S.
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary



Usia Age	42
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT PJB No 002.SDM/DIR-PJB/2022 Decree of the Company's Board of Directors No. 002.SDM/DIR-PJB/2022
Periode Masa Jabatan Term of Office	15 Januari 2022 – sekarang 15 January 2022 – current
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Hubungan Investor PT PJB (18 Agustus 2016 - 14 Januari 2022). 2. Manajer Corporate Social Responsibility PT PJB (17 November 2011 - 17 Agustus 2016) 3. Officer Hubungan Investor PT PJB (01 Januari 2008 - 16 November 2011). 4. Staf Senior Hubungan Investor PT PJB (22 Agustus 2005 - 31 Desember 2007). 5. Staf Senior Informasi Perusahaan PT PJB (01 Mei 2003 - 21 Agustus 2005). <ol style="list-style-type: none"> 1. Investor Relations Manager of PT PJB (18 August 2016 - 14 January 2022). 2. Manager of Corporate Social Responsibility of PT PJB (17 November 2011 - 17 August 2016) 3. Investor Relations Officer of PT PJB (01 January 2008 - 16 November 2011). 4. Senior Staff of Investor Relations of PT PJB (22 August 2005 - 31 December 2007). 5. Senior Staff for Corporate Information of PT PJB (01 May 2003 - 21 August 2005).
Riwayat Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Indonesia, 2012 2. Sarjana Ilmu Komunikasi Massa, Universitas Indonesia, Indonesia, 2001 <ol style="list-style-type: none"> 1. Master of Management, Airlangga University, Indonesia, 2012 2. Bachelor of Public Communications, University of Indonesia, Indonesia, 2001..
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

HIKMA PRATAMA

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary



Usia Age	41
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Surabaya
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PJB No 018.SDM/DIR-PJBI/2020 Decree of the Company's Board of Directors No. 018.SDM/DIR-PJBI/2020
Periode Masa Jabatan Term of Office	11 November 2020 – 14 Januari 2022 1 November 2020 – 14 January 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer IPP 1 PT PJB (01/11/2021 – sekarang) 2. Komisaris PT PJB Investindo (01/11/2020 – 31/10/2023) <ol style="list-style-type: none"> 1. IPP 1 Manager of PT PJB (01/11/2021 – current) 2. Commissioner of PT PJB Investindo (01/11/2020 – 31/10/2023)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Perusahaan PT PJBI (01/11/2020 - 31/10/21) 2. Manajer Perencanaan Anggaran PT PJB (15/04/2016 - 31/10/2020) 3. Pjs Manajer Anggaran Korporasi PT PJB (01/11/2015 - 14/04/2016) 4. Officer Anggaran Korporasi PT PJB (01/08/2015 - 31/10/2015) 5. Assistant Officer Pemasaran & Kontrak Bisnis PT PJB (16/04/2014 - 31/07/2015) 6. Assistant Analyst Niaga PT PJB (17/09/2012 - 15/04/2014) 7. Assistant Analyst Bisnis PT PJB (01/02/2008 16/09/2012) <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary of PT PJBI (01/11/2020 - 31/10/21) 2. Budget Planning Manager of PT PJB (15/04/2016 - 31/10/2020) 3. Acting Manager of Corporate Budget of PT PJB (01/11/2015 - 04/14/2016) 4. Corporate Budget Officer of PT PJB (01/08/2015 - 31/10/2015) 5. Marketing & Business Contract Assistant Officer of PT PJB (16/04/2014 - 31/07/2015) 6. Commerce Assistant Analyst of PT PJB (17/09/2012 - 15/04/2014) 7. Business Assistant Analyst of PT PJB (01/02/2008 16/09/2012)
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Industri, Universitas Diponegoro, Indonesia, 2003. Bachelor of Industrial Engineering, Diponegoro University, Indonesia, 2003.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

Audit Internal

Internal Audit

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

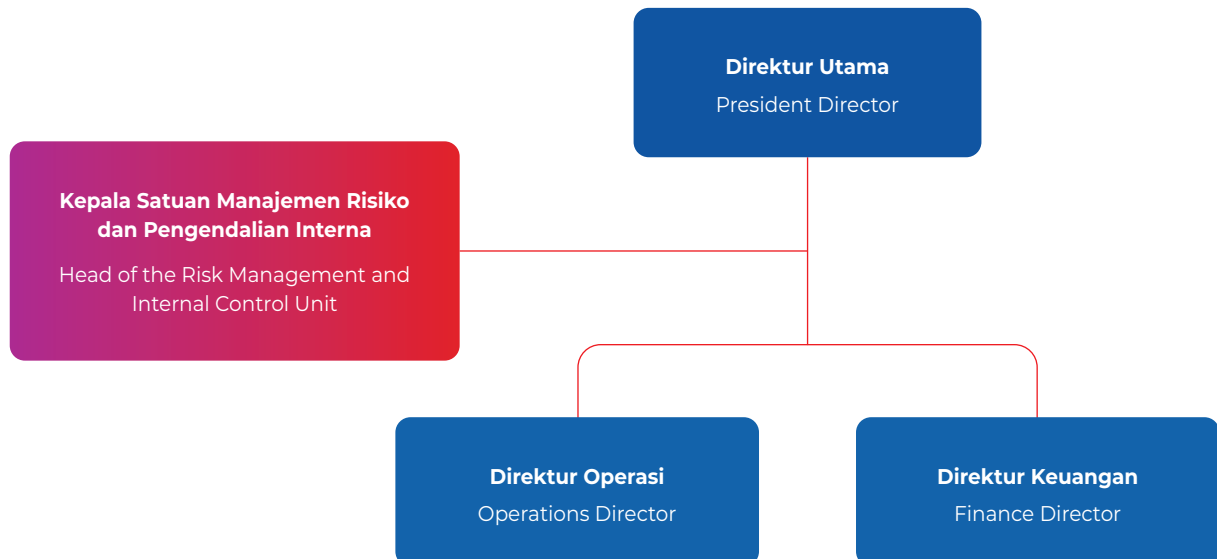
Fungsi Unit Audit Internal di dalam struktur organisasi Perseroan berada pada Satuan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal (SMRPI) yang langsung di bawah Direktur Utama, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PJBI No. 002.K/020/DIRPJBI/ III/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Penetapan Bagan Struktur Organisasi (BSO) dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi.

Berikut adalah struktur organisasi Audit Internal:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The function of the Internal Audit Unit in the Company's organizational structure is under the Risk Management and Internal Control Unit (SMRPI) which is directly under the President Director, based on the Decree of the Board of Directors of PT PJBI No. 002.K/020/DIRPJBI/ III/2020 dated 9 March 2020 concerning Determination of the Organizational Structure Chart (OSC) and Position Structure Chart (PSC) of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi.

The following is the organizational structure of Internal Audit:



Kepala SMRPI diangkat oleh Direktur Utama berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 001.K/020/DIR-PJBI/I/2020 tanggal 29 Januari 2020 tentang Pengangkatan Karyawan, yang dijabat oleh Fauzi Leilan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang Lingkup aktivitas SMRPI meliputi kegiatan *assurance* dan *consulting*, melalui evaluasi atas kecukupan dan efektivitas proses pengendalian internal (*internal control*), manajemen risiko (*risk management*), dan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) di lingkungan Perseroan (termasuk Anak Perusahaan dengan seizin Direktur Utama sebagai kuasa Pemegang Saham).

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (PAI) yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama tanggal 9 Oktober 2019. PAI ini merupakan Piagam pertama yang disusun oleh SMRPI. Dalam PAI ini menjelaskan kedudukan Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Perseroan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang dimiliki, tanggung jawab profesi, metode kerja, dan pelaporan untuk fungsi SMRPI PJBI.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Auditor Internal saat ini berjumlah 2 orang terdiri dari:

1. Satu orang Kepala SMRPI; dan
2. Satu orang *Assistant Analyst* Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal tercantum dalam Laporan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal triwulanan yang terlampir dalam Laporan Manajemen Triwulanan. Direktur Utama mengesahkan Laporan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal:

The Head of SMRPI is appointed by the President Director based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 001.K/020/DIR-PJBI/I/2020 dated 29 January 2020 regarding the Appointment of Employees, which is held by Fauzi Leilan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The scope of SMRPI's activities includes assurance and consulting activities, through evaluation of the adequacy and effectiveness of the internal control, risk management and good corporate governance processes within the Company's environment (including Subsidiaries with the permission of the President Director as proxy of Shareholders).

Internal Audit Unit Charter

The Company already has an Internal Audit Charter (PAI) which was signed by the President Director and President Commissioner on 9 October 2019. This PAI is the first Charter drawn up by SMRPI. PAI explains the position of the Risk Management and Internal Supervision Unit of the Company, the scope, duties and responsibilities as well as the authority it has, professional responsibilities, work methods, and reporting for the SMRPI PJBI function.

Agenda Implementation of the Internal Audit Unit in 2021

There are currently 2 Internal Auditors consisting of:

1. One Head of SMRPI; and
2. One Assistant Analyst Risk Management and Compliance

Follow-up monitoring of recommendations from internal and external audit results is contained in the quarterly Risk Management and Internal Control Report attached to the Quarterly Management Report. The President Director ratifies the Risk Management and Internal Control Report:

1. Triwulan 1 pada tanggal 22 Maret 2021
2. Triwulan 2 pada tanggal 21 Juni 2021
3. Triwulan 3 pada tanggal 20 September 2021
4. Triwulan 4 pada tanggal 20 Januari 2022

Adapun pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi Auditor Internal dan Auditor Eksternal sebagaimana tercantum di dalam Laporan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Triwulan IV Tahun 2021 bahwa hasil temuan auditor keseluruhannya sudah dinyatakan selesai. Berdasarkan konfirmasi, tingkat penerapan rekomendasi yang disampaikan oleh Auditor Eksternal telah mampu memperbaiki kegiatan operasional Perseroan.

Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2021

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal mengikuti 2 (dua) pelatihan sertifikasi, yaitu Sertifikasi Auditor Dasar pada bulan Maret dan Sertifikasi Auditor Lanjutan pada bulan Agustus.

1. Quarter 1 on 22 March 2021
2. Quarter 2 on 21 June 2021
3. Quarter 3 on 20 September 2021
4. Quarter 4 on 20 January 2022

The implementation of the follow-up to the recommendations of the Internal Auditor and External Auditor as stated in the Risk Management and the Fourth Quarter Internal Control Report of 2021 that the overall auditor's findings have been declared complete. Based on the confirmation, the level of implementation of the recommendations submitted by the External Auditor has been able to improve the Company's operational activities.

Trainings of Internal Audit Unit in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit participated in 2 (two) certification trainings: the Basic Auditor Certification in March and the Advanced Auditor Certification in August.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

FAUZI LEILAN

Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal (MRPI)

Head of Risk Management dan Internal Control
Unit (RMIC)



Usia Age	39
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PJBI No. 001.K/020/DIR-PJBI/I/2020 tanggal 29 Januari 2020. Decree of the Company's Board of Directors No. 001.K/020/DIR-PJBI/I/2020 dated 29 January 2020.
Periode Masa Jabatan Term of Office	01 Februari 2020 – 31 Januari 2023 01 February 2020 – 31 January 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> Supervisor Senior Lingkungan PT PJB (16/04/2014 - 31/01/2020) Assistant Analyst Manajemen Mutu, Risiko dan Kepatuhan PT PJB (17/09/2012 - 15/04/2014) Assistant Analyst Audit Kepatuhan PT PJB (01/05/2010 - 16/09/2012) Assistant Analyst Outage Management PT PJB (01/02/2008 - 30/04/2010) <ol style="list-style-type: none"> Environmental Senior Supervisor of PT PJB (16/04/2014 - 31/01/2020) Assistant Analyst for Quality, Risk and Compliance Management of PT PJB (17/09/2012 - 04/15/2014) Compliance Audit Assistant Analyst of PT PJB (01/05/2010 - 16/09/2012) Outage Management Assistant Analyst of PT PJB (01/02/2008 - 30/04/2010)
Riwayat Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> Magister Manajemen Energi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia, 2018. Sarjana Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia, Indonesia, 2005. <ol style="list-style-type: none"> Master of Energy Management, Institute of Technology of Sepuluh Nopember, Indonesia, 2018. Bachelor of Industrial Engineering, Islamic University of Indonesia, Indonesia, 2005.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None

Audit Eksternal

External Audit

Penetapan auditor eksternal (KAP) dilakukan berdasarkan Risalah RUPS PJB tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 tanggal 5 Juli 2021 pada Agenda Keempat, di mana RUPS memutuskan:

1. Dalam rangka efektivitas konsolidasi laporan keuangan antara Perseroan dengan PT PJB selaku Perusahaan Induk maka RUPS memutuskan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan (*General Audit*) untuk Tahun Buku 2021 adalah sama dengan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan (*General Audit*) PT PJB Tahun Buku 2021.
2. RUPS memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik atau Pihak Independen untuk mengaudit Laporan Kepatuhan dan Laporan Evaluasi Kinerja 2021.

Menindaklanjuti Keputusan RUPS PT PJB tanggal 5 Juli 2021 atas Agenda Keempat, Direktur Utama PT PJB selaku Pemegang Saham Mayoritas menyampaikan surat kepada Direktur Utama Perseroan No. ZA0026550 tanggal 1 November 2021 perihal Penetapan Kantor Publik Tahun Buku 2021. Dalam surat tersebut Pemegang Saham Mayoritas menyampaikan:

1. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) ditunjuk oleh PT PLN (Persero) sebagai auditor yang akan melaksanakan Audit Laporan Keuangan PT Pembangkitan JawaBali dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2021.
2. Untuk pelaksanaan Audit Evaluasi Kinerja dan Kepatuhan 2021 di PT PJB Services, PT Rekadaya ElektriKA, PT PJB dan PT

Determination of external auditor (KAP) is carried out based on the Minutes of PJB GMS concerning Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2020 Financial Year dated 5 July 2021 on the Fourth Agenda, where the GMS decided:

1. To consolidate financial statements between the Company and PT PJB as the Parent Company effectively, the GMS decided that the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements (*General Audit*) for the 2021 Financial Year is the same as the Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements (*General Audit*) of PT PJB for 2021 Financial Year.
2. The GMS authorizes the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm or an Independent Party to audit the 2021 Compliance Report and Performance Evaluation Report.

Following up on the decision of the GMS of PT PJB on 5 July 2021 on the Fourth Agenda, the President Director of PT PJB as the Majority Shareholder submitted a letter to the President Director of the Company No. ZA0026550 dated 1 November 2021 regarding Appointment of Public Offices for the 2021 Financial Year. In the letter the Majority Shareholders convey:

1. Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) was appointed by PT PLN (Persero) as the auditor for the Financial Statement Audit of PT Pembangkitan Jawa Bali and its Subsidiaries for the 2021 Financial Year.
2. For implementation of the 2021 Performance Evaluation and Compliance Audit at PT PJB Services, PT Rekadaya ElektriKA, PT PJB

Prima Layanan Niaga Suku Cadang, Direksi Perseroan agar menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) untuk efektivitas pelaksanaan audit.

Untuk jasa pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT Pembangunan Jawa Bali dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2021, total biaya yang dibayarkan oleh PJB selaku induk perusahaan PJBI, mencapai Rp4.071.254.000. Adapun biaya pelaksanaan Audit Evaluasi Kinerja dan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2021, total biaya yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp240.627.200.

and PT Prima Jasa Niaga Spare Parts, the Company's Board of Directors must appoint the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) for effective audit implementation.

For the implementation service of the Financial Statement Audit of PT Pembangunan Jawa Bali and its Subsidiaries for the Financial Year of 2021, the total fee paid by PJB as the parent company of PJBI, reached Rp4,071,254,000. As for the implementation of the Performance Evaluation and Compliance Audit for the Financial Year of 2021, the total cost paid by the Company amounted to Rp240,627,200.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Controlling System

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Internal diatur dalam GCG Code Bab III Pedoman *Corporate Governance*, Bagian 3.8 tentang Sistem Pengendalian Internal. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002.K/020/DIR-PJBI/ XI/2019 tanggal 22 November 2019, yang merupakan pemutakhiran dari Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007.K/020/XI/DIRPJBI/ 2018 tanggal 22 November 2018 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal.

Pengendalian Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Direktur Utama dan Direktur Keuangan

Control of Finance and Operations

The Internal Control System is regulated in the GCG Code Chapter III Corporate Governance Guidelines, Section 3.8 concerning Internal Control Systems. In addition, the Company also has a General Manual of Internal Control System based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 002.K/020/DIR-PJBI/XI/2019 dated 22 November 2019, which is an update of the Decree of the Company's Board of Directors No. 007.K/020/XI/DIRPJBI/2018 dated 22 November 2018 concerning General Guidelines for Internal Control Systems.

Control of Compliance with Other Laws and Regulations

The President Director and Finance Director

memberi sertifikasi terhadap laporan keuangan tahunan dalam bentuk Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 pada 25 Juni 2021. Dalam sertifikasi tersebut, ditegaskan antara lain:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PJBI dan entitas anaknya (Group);
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Group.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menerbitkan *Internal Control Report* yang terdapat dalam Laporan Auditor Independen Audit Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tanggal 28 Juni 2021. Dalam pernyataannya Auditor Independen menyatakan bahwa “tidak ada temuan berkaitan dengan pengendalian internal yang kami pandang sebagai kelemahan material”.

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 PT PJBI dan Entitas Anaknya, salah satunya menegaskan bahwa Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

certify the annual financial statements in the form of Statement of the Board of Directors regarding Responsibility for Consolidated Financial Statements for the Years Ended 31 December 2020 and 2019 on 25 June 2021. The certification affirms, among others:

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT PJBI and its subsidiaries (Group);
2. The Group's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information in the Group's Consolidated Financial Statements has been presented completely and correctly;
4. The Group's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts and do not omit material information or facts.
5. The Board of Directors is responsible for the internal control system within the Group.

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company has published the Internal Control Report contained in the Independent Auditor's Report on the Compliance Audit on Internal Control for the year ended 31 December 2021, which was prepared by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners on June 28, 2021. In his statement the Independent Auditor stated that “there are no findings relating to internal control which we view as material disadvantage”.

Statement of the Board of Directors regarding Responsibility for Consolidated Financial Statements As of and for the Years Ended 31 December 2021 and 2020 PT PJBI and its Subsidiaries, one of which affirms that the Board of Directors is responsible for the internal control system within the Group.

Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

1. Manajemen Risiko Keuangan

- a. Risiko nilai tukar mata uang asing
Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi mata uang asing. Kebijakan Grup adalah untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.
- b. Sensitivitas mata uang asing
Pada 31 Desember 2021 dan 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak pada tahun berjalan menjadi lebih tinggi atau rendah sebesar Rp137.451.454 (2020: Rp121.895.229), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito jangka

Overview of the Risk Management System

In performing the risk management, the Group has established guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

Types of Risk and Their Management

1. Financial Risk Management

- a. Foreign exchange risk
The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange. The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.
- b. Foreign currency sensitivity
As at 31 December 2021 and 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been higher or lower by Rp137,451,454 (2020: Rp121,895,229), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of USD-denominated cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents, long-

panjang, dan piutang dari ventura bersama yang berdenominasi mata uang USD.

c. Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka dan piutang dari ventura bersama. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, tidak signifikan.

Pada 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas piutang dari ventura bersama meningkat/menurun sebesar 20 basis poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih/rendah sebesar Rp1.284.756, akibat pendapatan bunga yang lebih tinggi/rendah dengan tingkat suku bunga mengambang.

d. Risiko kredit

Pada 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.806.078.841 (2020: Rp1.630.565.998). Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, piutang dari ventura bersama dan deposito jangka panjang.

Semua rekening bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal bereputasi. Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit semua aset keuangan Grup masuk klasifikasi tingkat tinggi, artinya memiliki kualitas kredit yang baik dengan risiko minimal.

term time deposits, and receivables from joint ventures.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is monitored to minimize any negative impact to the Group. As at 31 December 2021, the Group's financial assets which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, time deposits and receivables from joint ventures. Floating interest rate risk in cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash and cash equivalents, is not significant.

As at 31 December 2021, if interest rates on receivables from joint ventures had been 20 basis points higher/lower and all other variables remain constant, post-tax profit for the year would have been Rp1,284,756 higher/lower, mainly due to higher/lower interest income on floating rate.

d. Credit risk

As at 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,806,078,841 (2020: Rp1,630,565,998). Credit risk arises from cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in bank, other receivables, receivables from joint ventures and long-term time deposits.

All of the cash in banks, restricted cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash in banks and time deposits are placed in reputable local banks. Certain financial assets are individually assessed for impairment.

As at 31 December 2021 and 2020, all of the Group's financial assets are classified as high grade, which means having good credit quality with minimal risk.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

2. Manajemen Risiko Permodalan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha dan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

3. Estimasi Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya diperkirakan sama dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Telah disebutkan di bagian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

2. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings. The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks. The Group aims to minimize the cost of capital, in order to maximize its value. Therefore, the Group's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

3. Fair Value Estimation

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and financial liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

Has been mentioned in the section of Agenda Implementation of the Internal Audit Unit in 2021.

Kasus-Kasus Hukum Material

Material Legal Cases

Perkara-Perkara Penting

Perseroan tidak terlibat dalam kasus hukum penting yang material selama tahun 2021.

Important Cases

The Company was not involved in any materially important legal case in 2021.

Sanksi Administratif Tahun 2021

Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang material selama tahun 2021.

Administrative Sanctions in 2021

The Company did not receive any material administrative sanction in 2021.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Pokok-Pokok Kode Etik

Prinsip dan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Etis (*Code of Conduct*) yang diterapkan Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan (definisi, tujuan, budaya perusahaan, serta dasar-dasar hubungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham);
2. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Tanggung jawab pimpinan dan karyawan Perseroan;
4. Dasar-dasar etika usaha dengan pemangku kepentingan;
5. Penjabaran etika kerja dan tata perilaku etis;

Code of Conduct

The Principles and Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct implemented by the Company include the following:

1. Introduction (definition, objectives, corporate culture, and the basics of the relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders);
2. Statement of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Responsibilities of the Company's management and employees;
4. The basics of business ethics with stakeholders;
5. The elaboration of work ethics and ethical conduct;

6. Jenis-jenis pelanggaran kode etik *Code of Conduct* dan sanksinya; dan
7. Penerapan dan penegakan *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kebijakan Pendukung Perusahaan telah disosialisasikan pada acara "Sosialisasi Pedoman Perusahaan" melalui *video conference* pada 12 November 2021 dengan agenda:

1. Sosialisasi GCG Code
2. Sosialisasi *Code of Conduct* (CoC)
3. Sosialisasi Gratifikasi
4. Sosialisasi *Whistle Blowing System* (WBS)
5. Sosialisasi Peraturan Disiplin Karyawan
6. Sosialisasi LHKPN, yang dihadiri Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan seluruh Karyawan PJBI.

Sosialisasi Tata Laksana kepada Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukungnya dilakukan pada saat pengangkatan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan organ pendukungnya sebagai bagian dari materi induksi.

Dalam materi program induksi (pengenalan) untuk kepada karyawan baru, Perseroan menyampaikan materi tentang *Code of Conduct* yang disampaikan melalui surat elektronik, sedangkan pedoman kebijakan lainnya disampaikan pada sosialisasi pedoman PJBI, yang dilaksanakan pada November 2021.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik

Pedoman Perilaku disusun untuk menjadi acuan perilaku serta diberlakukan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai Insan PJBI dalam mengelola Perseroan guna mencapai Visi, Misi dan tujuan PJBI. Seluruh karyawan PJBI telah

6. Types of violations of the Code of Conduct and the sanctions; and
7. Implementation and enforcement of the Code of Conduct within the Company.

Dissemination of the Code of Conduct and Implementation Efforts

The Company's Supporting Policy has been socialized at the "Corporate Guidelines Socialization" via video conference on 12 November 2021 with the following agenda:

1. GCG Code socialization
2. Dissemination of the Code of Conduct (CoC)
3. Gratification Socialization
4. Socialization of the Whistle Blowing System (WBS)
5. Socialization of Employee Discipline Regulations
6. Socialization of LHKPN, which was attended by the Board of Commissioners, Directors, Supporting Organs of the Board of Commissioners and all PJBI Employees.

Socialization of the Procedure to the Board of Commissioners, Board of Directors and their supporting organs is carried out at the time of appointment of members of the Board of Commissioners or Directors and their supporting organs as part of the induction material.

In the material for the new employee induction program (introduction), the Company conveyed material on the Code of Conduct, which was submitted via electronic mail, while other policy guidelines were conveyed at the socialization of the PJBI guidelines, which was held in November 2021.

Statement of Enforcement of the Code of Conduct

The Code of Conduct is prepared to be a reference for behavior and applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees as PJBI Personnel in managing the Company in order to achieve the Vision, Mission and objectives of PJBI. All PJBI employees

menandatangani Lembar Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku PJBI.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga telah menandatangani Lembar Pernyataan Kepatuhan pada 5 Januari 2021, yang menyatakan kesanggupan mereka dalam melaksanakan dan mematuhi Pedoman Perilaku Perseroan.

Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Tata Nilai Perseroan, yaitu AKHLAK, telah dijabarkan pada Bab 1. Sebagai tambahan, seluruh Insan PJBI dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dapat berperan dan turut serta mendukung dan melaksanakan Prinsip 4 NO's yang berlaku yaitu:

1. *No Bribery* (tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan);
2. *No Kickback* (tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya);
3. *No Gift* (tidak boleh ada hadiah atau Gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku); dan
4. *No Luxurious Hospitality* (tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

have signed the Form of PJBI Code of Conduct Compliance.

Each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company have also signed a Statement of Compliance on 5 January 2021, which states their ability to implement and comply with the Company's Code of Conduct.

Corporate Culture and Values

The Company's Values, namely AKHLAK, have been described in Chapter 1. In addition, all PJBI Personnel in carrying out their duties and authorities can play a role and participate in supporting and implementing the applicable 4 NO's Principles:

1. No Bribery (no bribery or extortion);
2. No Kickback (there can be no commissions or thank yous, in the form of money or other forms);
3. No Gift (no gifts or gratuities that are contrary to the applicable rules and regulations); and
4. No Luxurious Hospitality (no excessive reception and entertainment).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan (*Whistleblowing System*) yaitu berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT PJB No. 002.K/020/XI/SKB-DIRPJB/ 2018 dan No. 002.K/020/XI/SKB-DKMPJB 2018 tanggal 22 November 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Perseroan telah melakukan evaluasi dan pembaruan Sistem Pelaporan Pelanggaran pada 13 Desember 2021.

Prosedur Pelaporan Pengaduan Pelanggaran yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan Pengaduan Pelanggaran dari pelapor yang mencantumkan Identitasnya dan barang bukti.
2. Pengaduan Pelanggaran secara tertulis harus dilengkapi fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan pelanggaran yang disampaikan.
3. Pelapor anonim dapat diterima tetapi Perseroan tidak wajib memberikan tanggapan karena sulitnya komunikasi dan klarifikasi atas laporan tersebut, sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut.
4. Perseroan memberikan tanda terima atas Pengaduan Pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan identitas.
5. Apabila Pengaduan Pelanggaran diajukan oleh badan hukum/lembaga, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu berupa fotokopi bukti identitas Badan Hukum/Lembaga dan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pengaduan berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Whistleblowing Reporting Procedure

The Company has a policy regarding reporting on alleged irregularities (*Whistleblowing System*), which is based on the Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT PJB No. 002.K/020/XI/SKB-DIRPJB/2018 and No. 002.K/020/XI/SKB-DKMPJB 2018 dated 22 November 2018 regarding the Whistleblowing System. The Company has evaluated and updated the Whistleblowing System on 13 December 2021.

The Company's Procedure for Whistleblowing Reporting is as follows:

1. The Company is obligated to receive and resolve Whistleblowing Report from the complainant stating his/her identity and evidence.
2. A written Whistleblowing Report must be accompanied by a copy of identity and supporting evidence such as documents related to the submitted report.
3. Anonymous report can be accepted but there is no obligation for the Company to provide a response as there will be difficulties in communicating and clarifying the report, so there is a possibility that the report cannot be processed further.
4. The Company provides a receipt for the written Whistleblowing Report that is submitted with an identity information.
5. If the Whistleblowing Report is filed by a legal entity/institution, then in addition to the above documents, other documents must also be submitted, including copy of identity of the legal entity/institution and a document stating that the party filing the complaint is authorized to represent the institution or legal entity.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Saluran pelaporan yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran adalah melalui surat tertulis atau email ditujukan kepada: Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran PJBI.</p> <p>7. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Benturan kepentingan; b. Korupsi; c. Kecurangan; d. Pencurian/penggelapan; e. Pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa; f. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan; g. Suap/gratifikasi. | <p>6. The available reporting channel for whistleblowing report is through written letters or email addressed to: Whistleblowing Management Committee of PJBI.</p> <p>7. Actions that can be reported through the Whistleblowing System are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Conflict of interest; b. Corruption; c. Fraud; d. Theft/embezzlement; e. Violations in the process of procurement of goods and services; f. Misuse of position/authority; g. Bribes/gratuities. |
|---|--|

Perlindungan Bagi Pelapor

Maksud dari adanya perlindungan pelapor adalah untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Pelapor pelanggaran mendapatkan perlindungan standar dari Perseroan dari kerugian seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk;
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*).

Penanganan Pengaduan

Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan pengaduan yang masuk dan akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi lebih lanjut atas laporan pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja.

Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup maka tidak akan diproses lebih lanjut. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi Pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, maka Pengaduan dapat diproses ke tahap Investigasi.

Whistleblower Protection

The purpose of the whistleblower protection is to encourage whistleblowing reporting and ensure the safety of the whistleblower and their family. A whistleblower will get standard protection from the Company against adverse treatment such as:

1. Unfair dismissal;
2. Demotion or rank;
3. Harassment or discrimination in all its forms;
4. Adverse records in the personal data file (*personal file record*).

Report Handling

The Whistleblowing Management Committee verifies incoming whistleblowing report and will decide whether or not to further investigate the whistleblowing report within 30 (thirty) working days and can be extended for a maximum of 30 (thirty) working days.

If the verification results show that the whistleblowing report is incorrect and there is no sufficient initial evidence, it will not be processed further. If the verification results indicate a violation accompanied by sufficient preliminary evidence, the report can be advanced to the Investigation stage. Verification

Hasil verifikasi tersebut disampaikan kepada Direksi (jika terlapor Anggota Dewan Komisaris/organ pendukung Dewan Komisaris); Dewan Komisaris (jika terlapor Anggota Direksi); PYBMS (jika terlapor Karyawan), untuk dilakukan Investigasi dan penanganan lebih lanjut.

Perseroan melalui Komite Pengaduan Pelanggaran dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian Pengaduan Pelanggaran kepada Pelapor yang meminta penjelasan kepada Perusahaan mengenai pengaduan pelanggaran yang diajukannya. Untuk pengaduan pelanggaran tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan.

Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran (WBS) dikelola oleh Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran, khususnya yang dilakukan oleh karyawan, dilakukan oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK). Saluran Pelaporan untuk melaporkan pelanggaran adalah melalui surat tertulis atau email dan ditujukan kepada:

Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran

PT Pembangunan Jawa Bali Investasi
18 Office Park, Lantai 19
JL. TB Simatupang, No. 18
Jakarta 12520

Email: pengaduan@pjbinvest.com
Telp. +62 878 3662 5757

Hasil Penanganan Pengaduan

Berdasarkan Laporan Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perseroan Tahun 2021 yang ditandatangani Direktur Utama pada 20 Januari 2022 bagian Pelaporan Pelanggaran, pada tahun 2021 tidak ada laporan WBS yang diterima oleh Perseroan, sehingga tidak ada penanganan/tindak lanjut sesuai kebijakan Perseroan.

result is submitted to the Board of Directors (if reported is a member of the Board of Commissioners/supporting organ of the Board of Commissioners); Board of Commissioners (if reported is a member of the Board of Directors); PYBMS (if the employee is reported), for further investigation and handling.

The Company through the Whistleblowing Management Committee can inform and/or provide feedback on the status of the Whistleblowing Report settlement process to the Whistleblower who requests an explanation from the Company regarding the report they have submitted. For anonymous whistleblowing report, the Company has no obligation to provide a response.

Report Manager

The whistleblowing (WBS) reporting system is managed by the Whistleblowing Management Committee. Further handling of reports of violations, especially those committed by employees, is carried out by the Examination Team for Employee Discipline Violation (TP2DK). Reporting Channels available to report violations are by written letter or email addressed to:

Whistleblowing Management Committee

PT Pembangunan Jawa Bali Investasi
18 Office Park, 19 floor
JL. TB Simatupang, No. 18
Jakarta 12520

Email: pengaduan@pjbinvest.com
Phone. +62 878 3662 5757

Report Handling Results

Based on the 2021 Risk Management and Compliance Report signed by the President Director on 20 January 2022, the Whistleblowing Reporting section stated that in 2021, no WBS report was received by the Company. Therefore, there has been no handling/follow-up in accordance with the Company policy.

Keterbukaan dan Pengungkapan

Transparency and Disclosure

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai kuasa pemegang saham.

Dalam hal keterbukaan informasi bagi karyawan, Perseroan memiliki aplikasi berbasis website untuk memahami proses bisnis Perseroan, yaitu eapjbi.braindevs.com dan aplikasi Microsoft Sharepoint, sebagai wadah untuk berbagi informasi yang mudah diakses bagi seluruh karyawan.

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7 “Related Party Disclosures”. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which are the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) as the shareholder’s representative.

In terms of disclosure of information for employees, the Company has a website-based application to understand the Company’s business processes, the eapjbi.braindevs.com and the Microsoft Sharepoint application, as a channel to share information that is easily accessed by all employees.

Akses Informasi dan Komunikasi Publik

Information Access and Public Communications

Pengelolaan *website* Perseroan, termasuk memastikan bahwa informasi di *website* Perseroan selalu *update* sesuai dengan perkembangan informasi Perseroan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Informasi yang dapat diakses melalui *website* Perusahaan antara lain:

1. Profil: Tentang Kami, Sejarah, visi dan Misi, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, *Road Map*.

Management of the Company's *website*, including ensuring that information on the Company's *website* is always updated in accordance with the development of Company information, is the responsibility of the Corporate Secretary. Information that can be accessed through the Company's *website* includes:

1. Profile: About Us, History, Vision and Mission, Board of Commissioners and Directors, Road Map.

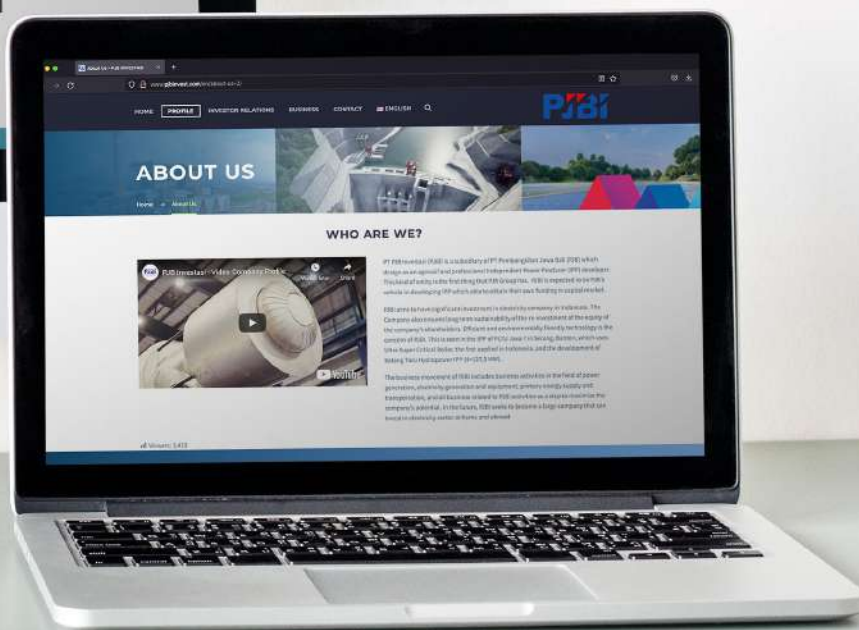


2. Relasi Investor: Laporan Tahunan 2020.
3. Bisnis: Bisnis PJBI, Ruang lingkup, *Project PJBI*.
4. Tata Kelola: Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Code of Conduct*, PJBI Bersih (Gratifikasi dan LKHPN), Pedoman Pengadaan, *Internal Audit Charter, Whistleblowing System*.
5. Informasi: News, Pengadaan.
6. Kontak.

2. Investor Relations: Annual Report 2020.
3. Business: PJBI Business, Scope, PJBI Project.
4. Governance: Work Guidelines for the Board of Directors and Commissioners, Guidelines for Corporate Governance, Code of Conduct, Clean PJBI (Gratification and LKHPN), Procurement Guidelines, Internal Audit Charter, Whistleblowing System.
5. Information: News, Procurement.
6. Contact.

Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka, maka di dalam *website* Perseroan hanya menampilkan menu Berita.

The Company is not a public company; thus, the Company's website only displays the News menu.





Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Responsibility



Strategi Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Strategy

PJBI telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian dan empati Perseroan terhadap masyarakat sekitar. Namun, saat ini Perseroan masih belum mengembangkan strategi keberlanjutan yang sifatnya lebih kompleks, terutama yang selaras dengan Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di sisi lain, Perseroan bertekad untuk terus mengembangkan kemampuan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan Pemerintah, terutama dalam hal upaya dan strategi keberlanjutan. Hal ini terlihat dari upaya kami dalam melakukan *self-assessment* setiap tahun genap dan *assessment* melalui lembaga assessor independen setiap tahun ganjil, seperti Laporan Hasil *Assessment Good Corporate Governance* berdasarkan Aspek Kajian Kementerian Negara BUMN (SK-16/S.MBU/2012) yang kami laksanakan pada tahun 2021.

Hasil laporan tersebut dimaksudkan sebagai masukan untuk Perseroan dalam rangka memetakan kondisi penerapan GCG sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, yaitu berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN No.SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara,

PJBI has carried out social responsibility activities as a form of the Company's concern and empathy for the surrounding community. However, currently the Company has not yet developed a more complex sustainability strategy, especially one that is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

On the other hand, the Company is determined to continue to develop our ability to comply with the provisions of the Government's laws and regulations, especially in terms of sustainability efforts and strategies. This can be seen from our efforts to conduct self-assessment every even-year and assessment through an independent assessor agency every odd-year, such as the Good Corporate Governance Assessment Report that we conducted in 2021 based on the Study Aspects of the Ministry of SOEs (SK-16/S.MBU/2012).

The results of the report are intended as input for the Company to map our GCG implementation in accordance with criteria set by the Office of the State Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as recommendations for

serta rekomendasi perbaikan sesuai praktik terbaik dan perundang-undangan yang berlaku.

Kami juga bekerja sama dengan pihak ketiga dalam menjalankan survei tahunan untuk kepuasan pelanggan, yang telah dimulai sejak tahun lalu. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan layanan kami sehingga bisa lebih baik lagi. Ke depannya, tentu kami juga akan memperbaiki strategi keberlanjutan kami sesuai dengan praktik terbaik di industri, selaras dengan keinginan para pemangku kepentingan dan upaya kami dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan.

improvement in accordance with best practices and applicable laws and regulations.

We are also working with third party in conducting annual survey for customer satisfaction, which was started last year. This is done to improve our service so that we can make it better. Going forward, indeed we will also improve our sustainability strategy in accordance with best practices in the industry, which will be aligned with the wishes of our stakeholders and our efforts to realize the Company's Vision and Mission.



Ikhtisar Aspek-Aspek Keberlanjutan

Summary of Sustainability Aspects

Sustainable Development (SD) atau Pembangunan Berkelanjutan merupakan model pembangunan yang berusaha mengintegrasikan tiga aspek pembangunan, yakni pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Perseroan juga terus berupaya mengedepankan pembangunan berkelanjutan, yang telah menjadi jiwa Perseroan dan dinyatakan dalam Visi PJBI, yaitu "Menjadi Perusahaan Investasi Ketenagalistrikan dan Energi terkemuka untuk mencapai pertumbuhan nilai aset yang wajar dan berkelanjutan".

Visi ini pun terhubung dengan poin kedua dan ketiga dari Misi kami, yaitu "Mengembangkan Proyek Ketenagalistrikan dengan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan" serta "Memastikan keberlangsungan jangka panjang atas *re-investment* dari ekuitas para pemegang saham PJBI."

Selaras dengan hal tersebut, Perseroan berfokus pada aspek-aspek keberlanjutan yang dapat membantu mewujudkan Visi dan Misi PJBI. Di samping itu, kami juga mendorong para karyawan untuk mengembangkan empati dan kepedulian sosialnya terhadap masyarakat sekitar yang kurang beruntung melalui inisiatif untuk berdonasi dan berbagi.

Sustainable Development (SD) is a development model that seeks to integrate three aspects of development: economic growth, environmental sustainability and social welfare. The Company also continues to strive to promote sustainable development, which has become the soul of the Company and is stated in the PJBI's Vision: "To become a leading Electricity and Energy Investment Company in order to achieve a reasonable and sustainable growth of asset values".

This vision is also connected with the second and third points of our Mission, which are "to develop Electricity Projects with efficient and environmentally-friendly technology" and "to ensure the long-term sustainability of the re-investment of PJBI shareholders' equity".

To align with those, the Company focuses on sustainability aspects that can help realize the Vision and Mission of PJBI. In addition, we also encourage employees to develop their empathy and social care for the less fortunate surrounding communities through donations and sharing initiatives.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Saat ini tata Kelola keberlanjutan Perseroan masih berfokus kepada tanggung jawab sosial dan lingkungan, dimana Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, yaitu berdasarkan Keputusan Direksi PJBI No. 003.K/020/DIRPJBI/2019 tanggal 27 September 2019 tentang Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adapun muatan kebijakan tersebut sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
3. Dasar hukum CSR
4. Tujuan dan sasaran CSR
5. Manfaat CSR
6. Motivasi CSR
7. Prinsip-prinsip dalam CSR
8. Kegiatan CSR
9. Indikator keberhasilan CSR
10. Penutup

Dasar hukum kebijakan tersebut mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan Terbatas. Penanggungjawab pelaksanaan CSR adalah Sekretaris Perusahaan. Perseroan tidak memiliki SOP terkait antisipasi dampak negatif terhadap masyarakat yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan, dan proses operasional dari Perseroan, karena PJBI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi.

Currently, the Company's sustainability governance is still focused on social and environmental responsibility, in which the Company has a policy regarding social and environmental responsibility, which is based on the Decree of the Board of Directors of PJBI No. 003.K/020/DIRPJBI/2019 dated 27 September 2019 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) Policy.

The contents of the policy are as follows:

1. Introduction
2. Corporate Social Responsibility (CSR)/Social and Environmental Responsibility
3. Legal Basis of CSR
4. CSR goals and objectives
5. CSR benefits
6. CSR motivation
7. CSR principles
8. CSR activities
9. CSR success indicators
10. Closing

The legal basis for the policy refers to the Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. The person in charge of CSR implementation is the Corporate Secretary. The Company does not have SOPs related to anticipation of the negative impacts on society caused by the Company's products, services, and operational processes, because PJBI is a company engaged in the investment sector.

Kinerja Aspek-Aspek Keberlanjutan

Performance of Sustainability Aspects

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Pada tahun 2021, PJBI telah memiliki rencana dan anggaran untuk mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) senilai Rp200 juta, yang telah tercantum dalam RKAP PJBI Tahun 2021. Adapun realisasinya sebagai berikut:

1. Pembelian hewan kurban dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1442 H;
2. Aksi Sosial – PJBI Empati, berupa pembagian sembako bagi warga yang membutuhkan di sekitar kantor PJBI; dan
3. Sejumlah kegiatan lainnya yang tercantum di bawah ini.

Corporate Social Responsibility (CSR)

In 2021, PJBI has made a plan and budget to implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities with a value of Rp200 million, which has been included in the 2021 CWPB of PJBI. The implementation is as follows:

1. The purchase of sacrificial animals in commemoration of Eid al-Adha 1442 H;
2. Social Action – PJBI Empathy, in the form of basic necessities distributions to residents in need around the PJBI office; and
3. A number of other activities listed below.

Rekapitulasi Kegiatan CSR PJBI Tahun 2021

Recapitulation of PJBI's CSR Activities in 2021

No.	Tanggal Date	Acara Event	Bentuk Bantuan Type of Aid	Biaya Cost
1	Desember 2020 December 2020	Menjadi sponsor untuk kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dalam rangka pengembangan proyek PLTS Terapung Cirata. Became a sponsor for the Environment Agency activities in the context of the Cirata Floating SPVPP development.	Donasi Donation	Rp 10.500.000
2	Desember 2020 December 2020	Menjadi sponsor untuk kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dalam rangka pengembangan proyek PLTS Terapung Cirata. Became a sponsor for the Environment Agency activities in the context of the Cirata Floating SPVPP development.	Donasi Donation	Rp 37.500.000
3	Desember 2020 December 2020	Bekerja sama dengan PT PJB dalam memberikan donasi berupa bantuan alat pencegahan COVID-19 kepada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Purwakarta. Collaborated with PT PJB in providing donations in the form of COVID-19 prevention equipment to the Regency Government of West Bandung and Purwakarta.	Donasi Donation	Rp 31.285.000

No.	Tanggal Date	Acara Event	Bentuk Bantuan Type of Aid	Biaya Cost
4	20 Juli 2021 20 July 2021	Idul Adha 1442 H Eid ul-Adha 1442	Hewan kurban Animal sacrifice	Rp 25.000.000
5	6 Agustus 2021 6 August 2021	Aksi Sosial – PJBI Empati Social Action – PJBI Empathy	Paket Sembako Staple Foods Package	Rp 40.810.000
6	15 Desember 2021 15 December 2021	Bantuan Darurat Erupsi Gunung Semeru Emergency Response for Mount Semeru Eruption	Donasi Donation	Rp 50.000.000
Total				Rp 195.095.000



PJBI Empati

PJBI Empathy



Pada tahun 2021, sejumlah daerah masih merasakan dampak pandemi Covid-19. Melihat banyaknya warga yang kesusahan, terutama para manula, janda, kaum *dhuafa* dan warga yang sedang isolasi mandiri, Perseroan berinisiatif untuk melakukan pembagian sembako untuk sedikit meringankan beban mereka, khususnya yang tinggal di area Perseroan.

Pembagian sembako dilaksanakan pada hari Jumat, 06 Agustus 2021 pukul 10.00 berlokasi di Jl. Rasamala 7, Menteng Dalam, Tebet. Donasi dari manajemen dan karyawan PJBI mencapai Rp13.250.000, ditambah dengan dana CSR dari Perseroan senilai Rp36.750.000, kami pun berhasil mengumpulkan dana hingga Rp50.000.000. Dana tersebut digunakan untuk pembelian paket sembako senilai Rp250.000 dengan kuantitas 200 paket. Adapun isi paket sembako tersebut adalah:

- a. Beras 5 kg
- b. Minyak Goreng 2 kg
- c. Gula Pasir 1 kg
- d. Teh Celup 1 kotak
- e. Mi instan 10 bungkus
- f. Kopi 380 gram
- g. Kental Manis 1 Kaleng
- h. Sarden 1 kaleng
- i. Sirup 1 botol

In 2021, a number of areas remain impacted by the severity of Covid-19 pandemic. Upon seeing the many residents who are struggling, especially the elderly, widows, poor people and residents who are in self-quarantine, the Company took the initiative to distribute basic necessities to ease some of their burden, especially those living in the Company's area.

The distribution of basic needs was held on Friday, 6 August 2021 at 10 AM at the 7th Rasamala Street, Menteng Dalam, Tebet. Donations from PJBI employees reached Rp13,250,000, added with CSR funds from the Company amounting to Rp36,750,000, we were able to raise funds of up to Rp50,000,000. The funds were used to purchase staple food packages worth of Rp250,000 with a quantity of 200 packages. The contents of the food package are as follow:

- a. 5 kg Rice
- b. 2 kg Cooking Oil
- c. 1 kg Sugar
- d. 1 box of teabags
- e. 10 pcs of instant noodle
- f. 380 grams Coffee
- g. 1 can of sweet condensed milk
- h. 1 can of Sardines
- i. 1 bottle of Syrup



Pembagian Daging Kurban

Distribution of Sacrificial Meat



Dalam rangka menyambut hari raya Idul Adha 1442 H, PJBI turut serta menyumbangkan hewan kurban berupa sapi untuk masyarakat di sekitar kantor PJBI di Jalan Rasamala. Penjualan hewan kurban dan pembagian daging sapi dilaksanakan tepat pada hari raya Idul Adha tahun 2021, yaitu hari Selasa, 20 Juli 2021.

In order to commemorate the Eid al-Adha of 1442 H, PJBI participated in donating sacrificial animal (cows) for the community around the PJBI office on Rasamala Street. The slaughter of sacrificial animals and the beef distribution took place during the 2021 Eid al-Adha holiday on Tuesday, 20 July 2021.



Donasi *Emergency Response* Erupsi Semeru

Emergency Response Donation for Semeru Eruption



Terjadinya bencana erupsi Gunung Semeru pada 4 Desember 2021 menimbulkan keprihatinan Perseroan dan para karyawan. Perseroan pun mengajak para karyawan dan APPA PT PJB untuk turut serta menyumbangkan bantuan untuk para korban bencana alam tersebut. Donasi yang terkumpul mencapai Rp68 juta, yang bersumber dari dana CSR PJB serta sumbangan

karyawan dan APPA PT PJB, yang disalurkan melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap pada 15 Desember 2021.

The eruption of Mount Semeru on 4 December 2021 caused concern for the Company and our employees. The Company then invited PT PJB's employees and APPA to participate in aid donation for the victims of the natural disaster. Donations reached an amount of Rp68 million, which was from PJB's CSR funds as well as donations from employees and PT PJB's APPA, which was channeled through the Aksi Cepat Tanggap Foundation on 15 December 2021.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Untuk meningkatkan mutu layanan, Perseroan menggelar survei pelanggan pada tahun 2021. Survei tersebut dilakukan secara *online* dengan total responden mencapai 31 orang. Perseroan mempercayakan pelaksanaan survei tersebut kepada pihak ketiga yang independen, yaitu Sucofindo.

Responsibility to Customers

To improve service quality, the Company held a customer survey in 2021. The survey was conducted online with a total of 31 respondents. The Company entrusts the implementation of the survey to an independent third party, the Sucofindo.

Responden Survei Pelanggan PJBI Tahun 2021

PJBI's Customer Survey Respondent in 2021

No.	Lokasi Location	Proyek yang Dinilai Assessed Projects	Jumlah Responden Number of Respondent
1	PT PLN (Persero) Divisi Energi Baru dan Terbarukan (DIVEBT) New and Renewable Energy Division (DIVEBT) of PT PLN (Persero)	PLTS Terapung Cirata Cirata Floating SPVPP	3
2	PT PLN (Persero) Divisi Independent Power Producer (DIVIPP) Independent Power Producer Divisi (DIVIPP) of PT PLN (Persero)	PLTU Jawa-7 Jawa-7 CFPP	3
3	PT PJB Kantor Pusat Divisi Konstruksi (DIVKON) Construction Division (DIVKON) at PT PJB's Main Office	PLTS Terapung Cirata, PLTA Batang Toru Cirata Floating SPVPP, Batang Toru HPP	1
4	PT PJB Kantor Pusat Divisi Independent Power Producer (DIVIPP) Independent Power Producer Divisi (DIVIPP) at PT PJB's DIVIPP Main Office	PLTU Jawa-7, PLTA Batang Toru Jawa-7 CFPP, Batang Toru HPP	4
5	PT PJB Kantor Pusat Divisi Energi Baru dan Terbarukan (DIVEBT) New and Renewable Energy Division (DIVEBT) at PT PJB's Main Office	PLTS Terapung Cirata, PLTA Batang Toru Cirata Floating SPVPP, Batang Toru HPP	3
6	PT PJB Kantor Pusat Divisi Portofolio (DIVPFO) Portfolio Division (DIVPFO) at PT PJB's Main Office	Korporasi PT PJBI PT PJBI's Corporation	3
7	PT NSHE	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP	4
8	PT SGPJB	PLTU Jawa 7 Jawa-7 CFPP	4
9	PT GHPJB	PLTU Jawa 7 Jawa-7 CFPP	2
10	PT PMSE	PLTS Terapung Cirata Cirata Floating SPVPP	4
Total			31

Berdasarkan survei yang dilakukan Sucofindo, PJBI memperoleh skor 91,79% untuk nilai kepuasan pelanggan di tahun 2021. Angka ini naik dari 85,79% pada tahun 2020. Tak hanya itu, nilai keterikatan pelanggan juga meningkat

Based on the survey conducted by Sucofindo, PJBI obtained a score of 91.79% for the satisfaction value of customers in 2021. This figure increased from 85.79% in 2020. Not only that, the engagement value of customers

menjadi 100,00%, naik dari 97,14% tahun sebelumnya. Di sisi lain, skor ketidakpuasan pelanggan mengalami penurunan dari 14,94% di tahun 2020 menjadi 12,62% di tahun 2021.

Perseroan menyambut gembira hasil survei ini, karena merupakan bukti bahwa upaya-upaya yang dilakukan Perseroan selama ini untuk meningkatkan layanan telah membuahkan hasil yang positif. Pencapaian ini juga memicu semangat kami untuk terus memperbaiki diri dan meningkatkan layanan sehingga dapat mencapai keunggulan layanan (*Service Excellence*).

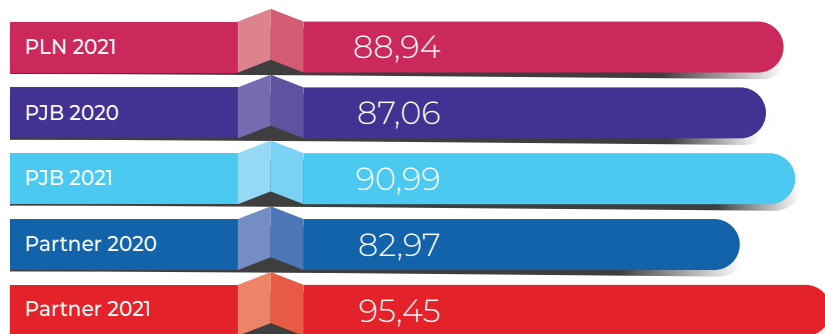
increased to 100.00%, up from 97.14% the previous year. On the other hand, dissatisfaction value of customers decreased from 14.94% in 2020 to 12.62% in 2021.

The Company welcomes the results of this survey, as it is evidence that the efforts made by the Company so far to improve our services have yielded positive results. This achievement also triggers our enthusiasm to continue to improve ourselves and our services so that we can achieve Service Excellence.

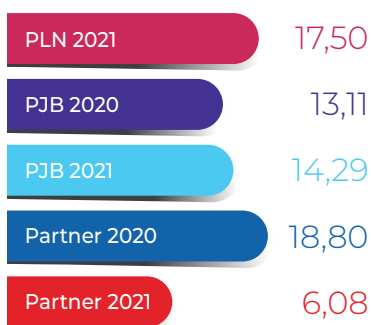
Penilaian Pelanggan & Mitra Bisnis PJBI (%)

Assessment of PJBI's Customers and Business Partners (%)

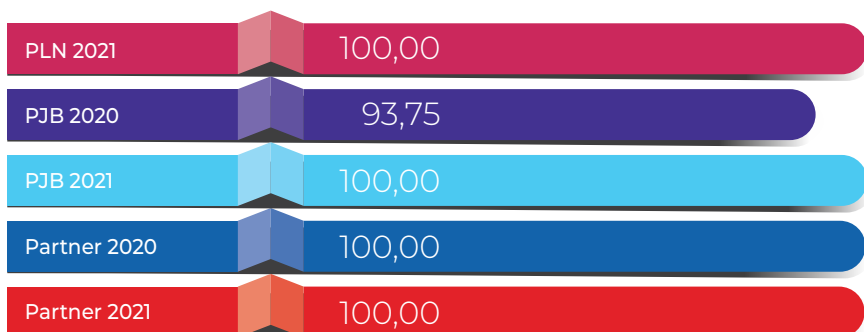
Nilai Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Value



Nilai Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction Value



Nilai Keterikatan Pelanggan Customer Engagement Value



A close-up photograph of a hand holding a grey pen with a red tip, positioned over a blurred background of a computer keyboard. The hand is wearing a dark suit jacket and a light blue shirt cuff. The overall scene is set against a blue gradient background.

Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Statement of Annual
Reporting Accountability



6

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama

President Commissioner



Eni Wulansari

Komisaris

Commissioner



Teguh Widhi Harsono

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Accountability of the 2021 Annual Report of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi has been presented in its entirety and we are fully responsible for the content's accuracy of the Company's Annual Report. This statement was made truthfully.

Jakarta, 30 June 2022

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama

President Director



Amir Faisal

Direktur Operasi

Operations Director



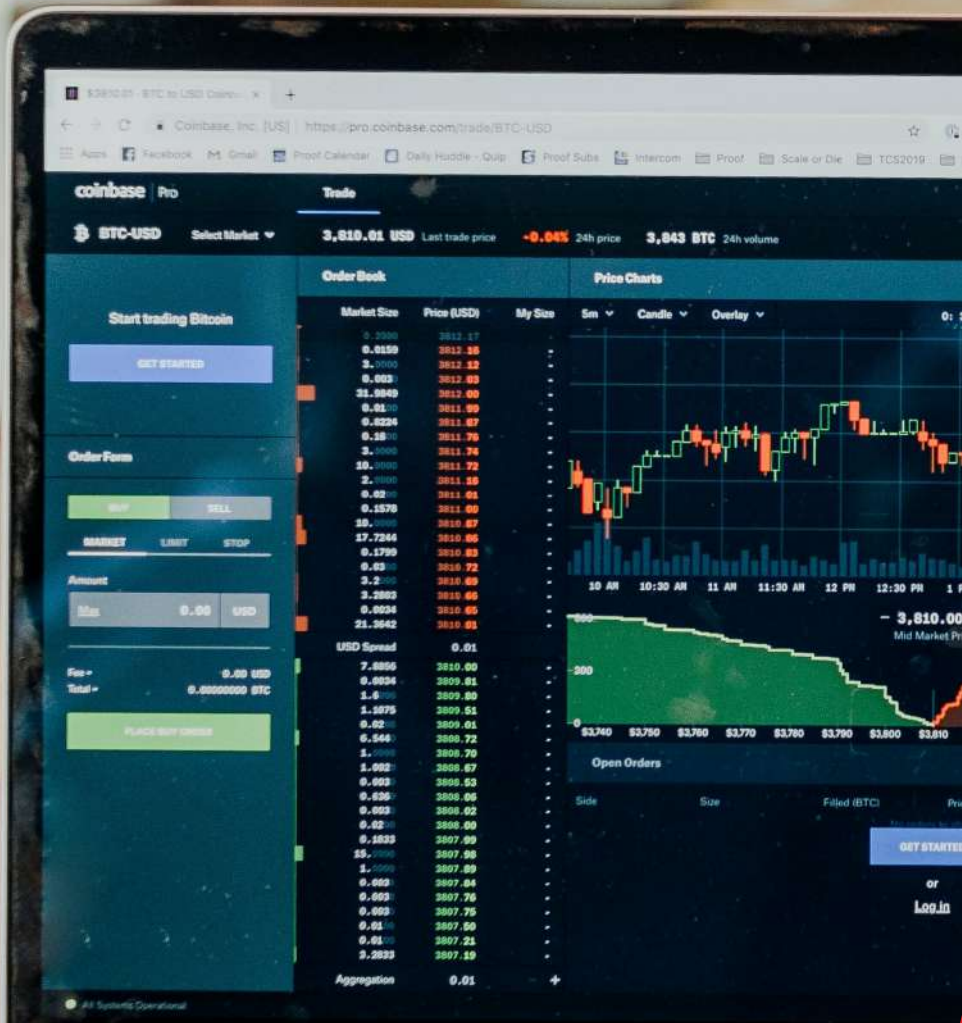
Wirawan

Direktur Keuangan

Finance Director



Ponti Silitonga



Laporan Keuangan Teraudit 2021

2021 Audited Financial Statements



**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/
*31 DECEMBER 2021***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama	Amir Faisal	Name
Alamat Kantor	Menara Bidakara 2 Lantai 8	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan Apt. Casa Grande Unit Montreal 07-01 Jl Casablanca RT 002 RW 012. Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Telepon	0811842754	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Ponti Silitonga	Name
Alamat Kantor	Menara Bidakara 2 Lantai 8	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan Perum Bukit Sejahtera Blok AG-05 073 RW 021, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang	Address of Domicile
Telepon	08127108890	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

- | | |
|--|--|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. <i>The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi and its subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.</i> |

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 31 Maret 2022/ 31 March 2022

Materai

Amir Faisal
Direktur Utama/
President Director





Ponti Silitonga
Direktur Keuangan/
Finance Director



PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Head Office Jakarta : Menara Bidakara 2 Lt.8 – Jl.Gatot Subroto Kav.71-73 Jakarta Selatan 12870

Telp : +62-21-83708760/2, Fax. +62-21-83708761

Surabaya Office : PT PJB Gedung D Lt.1 – Jl.Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231

Telp : 031-8283180 (Ext.147,148) Fax : 031-8283173



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00564/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2022



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
31 Maret/March 2022

Daniel Kohar, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	113,508,277	52,904,784	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	5	659,030,325	54,105,005	<i>Time deposits</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6	122,110,934	-	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang dari ventura bersama - bagian lancar	8	219,431,193	119,712,424	<i>Receivables from joint ventures - current portion</i>
Piutang lain-lain - bagian lancar		266,953	2,973,025	<i>Other receivables - current portion</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		<u>344,268</u>	<u>625,569</u>	<i>Prepaid expenses and advances</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>1.114.691.950</u>	<u>230.320.807</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka	17a	7,387,418	1,804,925	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar		-	141,082	<i>Other receivables - non-current portion</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	4,646,972,045	3,803,745,159	<i>Investments in associate and joint ventures</i>
Piutang dari ventura bersama - bagian tidak lancar	8	691,731,159	735,848,155	<i>Receivables from joint ventures - non-current portion</i>
Aset hak-guna		1,811,555	2,959,783	<i>Right-of-use assets</i>
Deposito jangka panjang	9	-	664,886,761	<i>Long-term time deposits</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	17d	<u>818,666</u>	<u>697,715</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>5.348.720.843</u>	<u>5.210.083.580</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>6.463.412.793</u>	<u>5.440.404.387</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak penghasilan badan	17b	252,008	-	Corporate income tax payable
Utang pajak	17b	551,479	536,563	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		95,343	279,560	Accrued expenses
Liabilitas sewa - jangka pendek		1,662,339	1,662,339	Lease liabilities - current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		3,766,521	2,730,941	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain		175,853	593,247	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.503.543	5.802.650	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - jangka panjang		288,121	1,420,790	Lease liabilities - non-current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		288.121	1.420.790	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.791.664	7.223.440	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 12.000.000 saham Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 4.183.559 saham	11	4,183,559,000	4,183,559,000	Capital stock - par value of Rp1,000 (full amount) per share Authorised -12,000,000 shares Issued and fully paid-up 4,183,559 shares
Uang muka setoran modal	10	204,886,663	23,794,576	Advance payments for share capital contribution
Rugi komprehensif lain		(34,833,142)	(77,180,265)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	12	807,480,000	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1,295,510,293	1,303,004,750	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		6,456,602,814	5,433,178,061	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13	18,315	2,886	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		6.456.621.129	5.433.180.947	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.463.412.793	5.440.404.387	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban umum dan administrasi	14	(18,210,751)	(11,342,309)	General and administrative expenses
Beban karyawan	15	(6,678,373)	(7,624,350)	Employee expenses
Beban pemeliharaan		(1,601,285)	(2,211,694)	Maintenance expenses
Penghasilan keuangan	16	59,563,336	65,462,641	Financial income
Laba selisih kurs - bersih		21,166,106	21,543,345	Gain on foreign exchange - net
Development fee dari PMSE		37,765,412	-	Development fee from PMSE
Lain-lain - bersih		(123,684)	309,286	Others - net
Bagian laba bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	<u>708,282,193</u>	<u>746,227,841</u>	Share in net profit of associate and joint ventures
Laba sebelum pajak		800,162,954	812,364,760	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	17c	(173,753)	(4,884,778)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>799,989,201</u>	<u>807,479,982</u>	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/(loss) for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari ventura bersama	7	42,347,123	(45,755,269)	Share in other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>842,336,324</u>	<u>761,724,713</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		799,985,543	807,479,982	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13	3,658	-	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan		<u>799,989,201</u>	<u>807,479,982</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		842,332,666	761,724,713	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13	3,658	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>842,336,324</u>	<u>761,724,713</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah)

Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	Modal ditempatkan dan disetor penun/ Issued and paid-up share capital	Uang muka modal disetor/ Advance payments for share capital contribution	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity		Saldo laba/ Retained earnings	Bagian atas rugi komprehensif lain bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Share of other comprehensive loss of joint ventures	Share of other comprehensive loss of joint ventures			
4,131,754,000	51,804,560	495,524,768	(31,424,996)	4,647,658,332	-	-	4,647,658,332	-	4,647,658,332	
10	51,805,000	(51,804,560)	807,479,982	807,479,982	440	-	807,479,982	-	807,479,982	
							440		440	
10		23,794,576		23,794,576		2,886	23,794,576	2,886	23,794,576	
			(45,755,269)	(45,755,269)			(45,755,269)		(45,755,269)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	4,183,559,000	23,794,576	1,303,004,750	(77,180,265)	5,433,178,061	2,886	5,433,178,061	2,886	5,433,180,947	
Laba tahun berjalan Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	799,985,543	-	799,985,543	3,658	799,989,201	3,658	799,989,201	
Uang muka setoran modal	-	181,092,087	-	-	-	11,771	181,092,087	11,771	181,092,087	
Pembentukan cadangan wajib	-	-	(807,480,000)	-	(807,480,000)	-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	42,347,123	-	-	42,347,123	-	42,347,123	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	4,183,559,000	204,886,663	807,480,000	(34,833,142)	6,456,602,814	18,315	6,456,602,814	18,315	6,456,621,129	

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(4,841,170)	(14,439,084)	Payments to suppliers, employees and others
Development fee dari PMSE	37,765,412	-	Development fee from PMSE
Penerimaan bunga	17,330,353	18,985,543	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(5,625,189)</u>	<u>(7,387,418)</u>	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>44,629,406</u>	<u>(2,840,959)</u>	Net cash generated from/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan/(penempatan) deposito berjangka	59,961,441	(20,204,000)	Receipts/(Placement) of time deposit
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(122,110,934)	-	Placement of restricted cash and cash equivalents
Penambahan piutang dari ventura bersama	(9,460,347)	-	Additions of receivables from joint ventures
Penyertaan investasi pada ventura bersama	<u>(92,597,570)</u>	<u>(23,777,503)</u>	Placement of investments in joint ventures
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(164,207,410)</u>	<u>(43,981,503)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,955,590)	(1,242,852)	Payments of lease liabilities
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	11,771	2,886	Receipt of capital injection from non-controlling interest
Uang muka setoran modal	<u>181,092,087</u>	<u>23,794,576</u>	Advance payment for share capital contribution
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>179,148,268</u>	<u>22,554,610</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	59,570,264	(24,267,852)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	<u>1,033,229</u>	<u>670,769</u>	Effect of changes in foreign currency to cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	52,904,784	76,501,867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>113,508,277</u>	<u>52,904,784</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("Perusahaan" atau "PJBI") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2015 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2473131.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Mei 2021 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Dewan komisaris dan direksi Perusahaan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.0083797.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 5 Mei 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, beralamat di Menara Bidakara Lantai 8, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73 Jakarta Selatan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan aktivitas perusahaan holding pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan
- b. Melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu Perusahaan
- c. Menyelenggarakan usaha pengadaan listrik, konstruksi ketenagalistrikan serta perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan, antara lain:
 - i. Pembangkitan Tenaga Listrik, antara lain kepemilikan, pengoperasian, dan pemeliharaan fasilitas pembangkit
 - ii. Konstruksi bangunan elektrikal
 - iii. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan terkait ketenagalistrikan
 - iv. Aktivitas penunjang ketenagalistrikan

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("the Company" or "PJBI") was established based on Notarial Deed No. 22 dated 18 December 2015 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2473131.AH.01.01. Year 2015 dated 19 December 2015.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 3 dated 4 May 2021 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.0083797.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 5 May 2021.

Based on Articles of Association article 3, the Company operates in the area of investment in electricity and optimisation of the Company's resources to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit in order to increase the value of the Company.

The Company is domiciled in South Jakarta, address at Menara Bidakara 8th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, South Jakarta.

To achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:

- a. *Performing business activities as a holding company for the companies engaged in electricity sector*
- b. *Performing financing through equity participation in a company*
- c. *Performing electricity procurement business, electricity construction including wholesaling and retailing related to electricity, including:*
 - i. *Power Generation, including ownership, operation, and maintenance of power plant facilities*
 - ii. *Electrical building construction*
 - iii. *Wholesaling in machine, equipment and tools related with electricity*
 - iv. *Supporting activities in electricity*

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Menyelenggarakan aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- e. Melakukan kegiatan usaha lainnya dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

b. Lain-lain

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Eni Wulansari
Komisaris	Teguh Widhi Harsono
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Amir Faisal
Direktur Operasi	Wirawan
Direktur Keuangan	Ponti Silitonga

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup masing-masing sebesar 15 dan 14 karyawan (tidak diaudit).

c. Entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	100.00	100.00	2020	118,148,650	23,759,713
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC") *)	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ Financing through equity participation	100.00	100.00	2020	123,009,772	23,750,051

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

To achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows: (continued)

- d. Performing other management consulting activities.
- e. Performing other business activities in the framework to make the most of the Company's potential in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI)

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

b. Others

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			
President Commissioner	Zulfarida Faluzy		
Commissioner	Eni Wulansari		
<u>Board of Directors</u>			
President Director	Gunawan Yudi H		
Operational Director	Dwi Hartono		
Finance Director	Amir Faisal		

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had a total of 15 and 14 employees, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2020, PJB, mendirikan PJB Investindo dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 100,00% di PJB Investindo.

Pada tahun 2021, PJB menambah investasinya di PJB Investindo sebesar AS\$4.628.300 (setara dengan Rp67.110.350) sehingga modal sahamnya menjadi Rp90.977.350.

Pada tahun 2020, PJB Investindo, entitas anak PJB, mendirikan PJBIC dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 100,00% di PJBIC.

Pada tahun 2021, PJB Investindo menambah investasinya di PJBIC sebesar AS\$4.627.600 (setara dengan Rp67.100.200) sehingga modal sahamnya menjadi Rp90.967.200.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

In 2020, PJB, established PJB Investindo with share ownership amounting to US\$1,646,000 (equivalent to Rp23,867,000) and with 100.00% ownership in PJB Investindo.

In 2021, PJB increased its investment in PJB Investindo by US\$4,628,300 (equivalent to Rp67,110,350) so that its share capital became Rp90,977,350.

In 2020, PJB Investindo, a subsidiary of PJB, established PJBIC with share ownership amounting to US\$1,646,000 (equivalent to Rp23,867,000) and with 100.00% ownership in PJBIC.

In 2021, PJB Investindo increased its investment in PJBIC by US\$4,627,600 (equivalent to Rp67,100,200) so that its share capital became Rp90,967,200.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 71 Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73 "COVID-19 terkait Konsesi Sewa"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13 "Properti Investasi", PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16 "Pengaturan Jasa Konsesi"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71 Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Annual improvement to SFAS No. 110 "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111 "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS No. 73 "COVID-19 related Rent Concessions"
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13 "Investment Property", SFAS No. 48 "Impairment of Assets", SFAS No. 66 "Joint Arrangements" and IFAS No. 16 "Service Concession Arrangements"

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki piutang dari ventura bersama (Catatan 8) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16 dan Amandemen PSAK No. 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has receivables from joint ventures (Note 8) which refer to United States Dollars *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") and extend beyond 2022. As at 31 December 2021, the alternative benchmark has not yet been determined.

The new standards, amendments, and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- SFAS No. 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax - Deferred Tax on Assets and Liabilities Occurring from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 69 "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73 "Leases"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendment to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16 and Amendment to SFAS No. 25, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74, which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

**- Equity method of accounting
(continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposal

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "laba selisih kurs - bersih."

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)

- Disposal (continued)

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

c. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain on foreign exchange - net".

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp14.269 dan Rp14.105.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The conversion rates used by the Group on 31 December 2021 and 2020 for United States Dollar ("US\$") were Rp14,269 and Rp14,105, respectively.

d. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which are the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE") as the shareholder's representative.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

d. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Aset keuangan

e. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortised cost; and
- financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had financial assets which were held at amortised cost.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

f. Impairment of financial assets (continued)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

h. Biaya dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

i. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

k. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

j. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that a reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

k. Leases

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group leases certain property, plant and equipment, for which the rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but they may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: (lanjutan)

- menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2i).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group: (continued)

- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of the lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2i).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Leases (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification a lease shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the remeasurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

n. Income tax (continued)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini di mana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun - tahun mendatang.

The Group has identified the following accounting policies under which critical significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (jika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 7 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan pengaturan ini merupakan ventura bersama.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - the legal form of the separate vehicle;
 - the terms of the contractual arrangement; and
 - other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 7 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that these arrangements are joint ventures.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Penerapan PSAK No. 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision for ECL of trade receivables and other financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a general approach to measure ECL.

In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including the relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Income taxes

The calculation of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi pendapatan dan biaya-biaya terkait; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on estimates of revenue and the associated; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	25,000	5,238	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 18)			Related parties (Note 18)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")	21,645,299	5,164,105	(Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
("Bank Mandiri")	1,384,112	899,717	("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")	559,346	457,285	(Persero) Tbk ("BRI")
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
BNI	39,753,845	2,349,424	BNI
BRI	35,942,853	20,674,817	BRI
Bank Mandiri	<u>14,197,822</u>	<u>23,354,198</u>	Bank Mandiri
Jumlah kas di bank	<u>113,483,277</u>	<u>52,899,546</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>113,508,277</u>	<u>52,904,784</u>	Total cash and cash equivalent

Lihat Catatan 18 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for information on the details of transactions and balances with related parties.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 18)			<i>Related parties (Note 18)</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	20,000,000	20,000,000	Bank Mandiri
BRI	-	20,000,000	BRI
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
BRI	521,968,507	-	BRI
BNI	117,061,818	14,105,005	BNI
Jumlah	<u>659,030,325</u>	<u>54,105,005</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	2.25%	3.50%-6.00%	Rupiah
AS\$	0.40%-2.50%	2.50%	US\$

6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 18)			<i>Related party (Note 18)</i>
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
BRI	<u>112,110,934</u>	<u>-</u>	BRI

Pada tanggal 19 Juli 2021, PJB dan PJBIC memberikan jaminan berupa *standby letter of credit* ("SBLC") kepada Sumitomo Mitsui Banking Co. sebesar Rp122.110.934 untuk proyek PLTS Cirata di Kabupaten Purwakarta yang dilakukan oleh PMSE.

As at 19 July 2021, PJB and PJBIC provides guarantee in form of *standby letter of credit* ("SBLC") to Sumitomo Mitsui Banking Co. amounting to Rp122,110,934 for PLTS Cirata project in Purwakarta Regency which is developed by PMSE.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of the investments in associates and joint ventures are as follows:

Nama entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Name of associates and joint ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2021	2020
<i>Investasi pada entitas asosiasi/ investment in associate</i>					
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	*)	10.00	10.00
<i>Investasi pada ventura bersama/ investment in joint ventures</i>					
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2019	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2019	30.00	30.00
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdat Solar Energy ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ <i>Solar electricity power plant</i>	*)	51.00	51.00
PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	*)	25.00	25.00

*) Dalam tahap pengembangan/*In development stage*

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURES (continued)Pergerakan investasi pada entitas asosiasi dan
ventura bersama adalah sebagai berikut:The movements in the investments in associate and
joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount 1 January 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba(rugi)/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount 31 December 2021	
Asosiasi							Associate
SS Pewali	25.490.879	-	-	14.279	-	25.505.158	SS Pewali
Ventura bersama							Joint ventures
SGPJB	2.619.296.593	-	-	662.579.254	28.464.520	3.310.340.367	SGPJB
GTPJB	2.474.510	-	-	295.869	(44.088)	2.726.291	GTPJB
PMSE	23.740.389	56.740.058	-	(8.344.166)	(719.539)	71.416.742	PMSE
NSHE	1.132.742.788	35.857.512	-	53.736.957	14.646.230	1.236.983.487	NSHE
Subjumlah	3.778.254.280	92.597.570	-	708.267.914	42.347.123	4.621.466.887	Subtotal
Jumlah	3.803.745.159	92.597.570	-	708.282.193	42.347.123	4.646.972.045	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount 1 January 2020	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba(rugi)/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount 31 December 2020	
Asosiasi							Associate
SS Pewali	26.291.100	-	-	(800.221)	-	25.490.879	SS Pewali
Ventura bersama							Joint ventures
SGPJB	2.041.730.951	-	-	528.739.663	48.825.979	2.619.296.593	SGPJB
GTPJB	1.945.357	-	-	286.923	242.230	2.474.510	GTPJB
PMSE	-	23.777.503	-	(37.114)	-	23.740.389	PMSE
NSHE	1.009.527.676	-	-	218.038.590	(94.823.478)	1.132.742.788	NSHE
Subjumlah	3.053.203.984	23.777.503	-	747.028.062	(45.755.269)	3.778.254.280	Subtotal
Jumlah	3.079.495.084	23.777.503	-	746.227.841	(45.755.269)	3.803.745.159	Total

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas nonpublik dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURES (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table contains the summarised financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2021 and 2020, that have been accounted for using the equity method:

31 Desember/December 2021						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Kas dan setara kas	1,058,384,883	1,929,433,758	36,995,676	199,596,325	92,069,788	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	30,018	6,224,186,810	6,683,057	1,204,390	2,032,663	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,058,414,901	8,153,620,568	43,658,733	200,800,715	94,102,451	Total current assets
Aset tidak lancar	119,718,000	24,039,209,931	1,847,309	388,699,076	5,841,849,586	Non-current assets
Utang usaha	-	19,442,368	2,723,041	11,099,478	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	38,098	4,245,301,914	33,079,675	-	614,307,877	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	38,098	4,264,744,282	35,802,716	11,099,478	614,307,877	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	923,043,232	15,650,363,293	615,679	434,991,640	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	-	1,243,255,031	-	3,380,129	373,710,209	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	923,043,232	16,893,618,324	615,679	438,371,769	373,710,209	Total non-current liabilities
Aset bersih	255,051,571	11,034,467,893	9,087,647	140,028,544	4,947,933,951	Net assets
% kepemilikan efektif	10%	30%	30%	51%	25%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	25,505,158	3,310,340,367	2,726,291	71,414,558	1,236,983,487	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	-	-	-	2,184	-	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	25,505,158	3,310,340,367	2,726,291	71,416,742	1,236,983,487	Total carrying value
31 Desember/December 2021						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Pendapatan	-	8,466,491,299	236,020,912	382,010,706	1,376,288,493	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(5,308,029,327)	-	(372,646,754)	(868,455,184)	Cost of revenues
Beban operasi	(4,251,209)	(237,736,860)	(223,925,137)	(9,341,065)	(77,588,612)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	1,047,542	329,621,808	84,284	24,471	2,506,880	Finance income
Beban keuangan	(9,458)	(685,520,169)	(295,296)	(19,643,005)	(80,990,972)	Interest expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	3,355,917	(16,944,571)	(964,962)	1,235,093	(2,382,080)	Other income/(expenses), net
Beban pajak penghasilan	-	(339,284,667)	(9,933,570)	1,999,445	(134,430,698)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	142,792	2,208,597,513	986,231	(16,361,109)	214,947,827	Profit for the year
% kepemilikan efektif	10%	30%	30%	51%	25%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	14,279	662,579,254	295,869	(8,344,166)	53,736,957	The Group's share in net income for the year of associate and joint ventures
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	94,881,734	(146,960)	(1,410,861)	58,584,921	Other comprehensive income/(loss) for the year
Bagian Grup atas penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya asosiasi dan ventura bersama	-	28,464,520	(44,088)	(719,539)	14,646,230	The Group's share of other comprehensive income/(loss) associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas: (lanjutan)

The following table contains the summarised financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2021 and 2020, that have been accounted for using the equity method: (continued)

31 Desember/December 2020						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Kas dan setara kas	1,053,301,998	1,161,180,700	30,650,514	45,526,950	406,624,853	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	22,801	4,471,201,616	8,456,049	-	3,687,034	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,053,324,799	5,632,382,316	39,106,563	45,526,950	410,311,887	Total current assets
Aset tidak lancar	85,971,635	24,302,014,547	2,110,123	258,164	5,099,202,365	Non-current assets
Utang usaha	23,239	20,754,217	10,619,221	-	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	-	3,128,846,063	22,324,795	-	735,326,253	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	23,239	3,149,600,280	32,944,016	-	735,326,253	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	883,504,915	14,510,002,093	253,044	21,872,349	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	-	3,543,805,846	-	-	243,216,847	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	883,504,915	18,053,807,939	253,044	21,872,349	243,216,847	Total non-current liabilities
Aset bersih	255,768,280	8,730,988,644	8,019,626	23,912,765	4,530,971,152	Net assets
% kepemilikan efektif	10%	30%	30%	51%	25%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi dan ventura bersama	25,576,828	2,619,296,593	2,405,888	23,912,765	1,132,742,788	The Group's share of the net assets of associate and joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(85,949)	-	68,622	(172,376)	-	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	25,490,879	2,619,296,593	2,474,510	23,740,389	1,132,742,788	Total carrying value
31 Desember/December 2020						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Pendapatan	-	8,290,230,921	193,610,123	-	592,864,307	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(5,640,672,321)	-	-	(233,879,023)	Cost of revenues
Beban operasi	(4,714,091)	(152,819,887)	(176,147,816)	(212)	(73,605,784)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	3,257,942	18,501,493	39,565	6,079	1,060,132	Finance income
Beban keuangan	(16,456)	(786,214,389)	(543,395)	-	(1,028,339)	Interest expense
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(6,529,608)	73,839,508	(1,068,264)	(78,639)	620,373,291	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(40,399,781)	(14,933,801)	-	(33,630,225)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(8,002,213)	1,762,465,544	956,412	(72,772)	872,154,359	Profit for the year
% kepemilikan efektif	10%	30%	30%	51%	25%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi dan ventura bersama tahun berjalan	(800,221)	528,739,663	286,923	(37,114)	218,038,590	The Group's share in net income for the year of associate and joint ventures
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	162,753,263	807,435	-	(379,293,912)	Other comprehensive income/(loss) for the year
Bagian Grup atas penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya asosiasi dan ventura bersama	-	48,825,979	242,230	-	(94,823,478)	The Group's share of other comprehensive income/(loss) associate and joint ventures
Dividen yang diterima dari asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	Dividends received from associate and joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG DARI VENTURA BERSAMA

8. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 18)			<i>Related parties (Note 18)</i>
SGPJB	901,501,558	855,560,579	SGPJB
PMSE	<u>9,660,794</u>	<u>-</u>	PMSE
Jumlah	911,162,352	855,560,579	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(219,431,193)</u>	<u>(119,712,424)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>691,731,159</u>	<u>735,848,155</u>	Non-current portion

Lihat Catatan 18 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan SGPJB, dimana PJBI memberikan pinjaman sebesar AS\$56.516.733 dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli.

On 20 November 2018, PJBI entered into a long-term loan with SGPJB, whereby PJBI agreed to provide long-term loans to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan matures on 15 December 2033. The interest is due every 15 January and 15 July.

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBI melakukan pinjaman jangka panjang dengan PMSE. Fasilitas pinjaman yang diberikan maksimum sebesar AS\$8.588.400 dengan suku bunga tahunan sebesar 4.7%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setelah PMSE memiliki dana tersedia di Rekening Distribusi yang relevan, sebagaimana diizinkan dan diatur dalam ketentuan perjanjian.

On 20 May 2021, PJBI entered into a long-term loan agreement with PMSE. The maximum loan facility provided is US\$8,588,400 and annual interest rate is 4.7%. The loan matures on 15 December 2033. Interest is due when PMSE has funds available in the relevant Distribution Account, as permitted and stipulated in with the terms of the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang terdiri dari pokok pinjaman kepada SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$56.516.734 (setara dengan Rp806.437.277) dan AS\$663.000 (setara dengan Rp9.460.347) dan bunga pinjaman kepada SGPJB dan PMSE masing-masing sebesar AS\$6.662.273 (setara dengan Rp95.064.281) dan AS\$14.047 (setara dengan Rp200.447).

As at 31 December 2021, the balance are consists of principal loan to SGPJB and PMSE amounting to US\$56,516,734 (equivalent to Rp806,437,277) and US\$663,000 (equivalent to Rp9,460,347), respectively and interest income to SPGJB and PMSE amounting to US\$6,668,403 (equivalent to Rp95,064,281) and US\$26,054 (equivalent to Rp200,447), respectively.

Berdasarkan penilaian penyisihan KKE, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dari ventura bersama tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the assessment of allowance ECL, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from joint ventures is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2021 and 2020.

9. DEPOSITO JANGKA PANJANG

9. LONG-TERM TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak menempatkan deposito berjangka panjang.

As at 31 December 2021, the Group has no long-term time deposits.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menempatkan deposito berjangka sebesar AS\$47.138.357 (setara dengan Rp664.886.761) dengan jangka waktu 24 bulan.

As at 31 December 2020, the Group has time deposits amounting to US\$47,138,357 (equivalent to Rp664,886,761) with a term of 24 months.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. DEPOSITO JANGKA PANJANG (lanjutan)

Deposito tersebut memiliki tingkat bunga deposito per tahun sebesar 3,10%. Deposito ini digunakan untuk pembiayaan proyek PLTA Batang Toru di Kabupaten Tapanuli Selatan.

9. LONG-TERM TIME DEPOSITS (continued)

The time deposits have an annual interest rate of 3.10%. The time deposits are intended to finance the PLTA Batang Toru project in Kabupaten Tapanuli Selatan.

10. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mendapatkan uang muka untuk tambahan modal disetor dari PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB") masing-masing sebesar Rp181.092.087 dan Rp23.794.576.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Mei 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 14 Mei 2020, jumlah uang muka setoran modal sebesar Rp51,804,560 dipindahkan sebagai modal saham.

10. ADVANCE PAYMENTS FOR SHARE CAPITAL CONTRIBUTION

As at 31 December 2021 and 2020, the Company received advance payments for share capital from PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB") amounting to Rp181,092,087 and Rp23,794,576, respectively.

Based on Notarial Deed No. 2, dated 13 May 2020, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 14 May 2020, advance payments for share capital contribution of Rp51,804,560 was transferred as share capital.

11. MODAL SAHAM

11. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	2021 dan/and 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value	%	
PJB	4,183,558	4,183,558,000	100.00%	PJB
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	1	1,000	0.00%	Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jumlah	4,183,559	4,183,559,000	100.00%	Total

12. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tahun 2021, pemegang saham memutuskan pembentukan cadangan wajib dari saldo laba sebesar Rp807.480.000.

12. RETAINED EARNINGS

Pursuant to Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve.

In 2021, shareholders decided the establishment of a statutory reserve from retained earnings amounting to Rp807,480,000.

13. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

13. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember/December 2021				
Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount 1 January 2021	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount 31 December 2021
PJB Investindo	2,886	11,771	3,658	18,315

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

13. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

31 Desember/December 2020				
Jumlah tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount 1 January 2020	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (rugi) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount 31 December 2020
PJB Investindo	-	<u>2,886</u>	-	<u>2,886</u>

PJB Investindo

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

14. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Honorarium	9,539,661	8,050,320	Honorarium
Beban pajak	3,822,016	6,677	Tax expense
Jasa profesional	1,840,209	1,167,476	Professional fees
Depresiasi	1,676,526	1,366,198	Depreciation
Biaya bank	493,997	26,620	Bank charges fee
Perjalanan dinas	339,506	441,206	Business travelling
Pemasaran	245,126	52,177	Marketing
Perlengkapan kantor	126,690	90,587	Office supplies
Makanan dan konsumsi	57,910	84,016	Food and consumption expenses
Lain-lain	69,110	57,032	Others
Jumlah	<u>18,210,751</u>	<u>11,342,309</u>	Total

15. BEBAN KARYAWAN

15. EMPLOYEE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	6,357,036	6,836,814	Salaries and allowances
Pendidikan dan pelatihan	178,096	173,470	Education and trainings
Lain-lain	143,241	614,066	Others
Jumlah	<u>6,678,373</u>	<u>7,624,350</u>	Total

16. PENGHASILAN KEUANGAN

16. FINANCE INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga piutang dari ventura bersama (Catatan 18)	42,232,983	46,477,098	Interest from receivables from joint ventures (Note 18)
Bunga deposito	17,036,590	18,643,980	Interest on time deposits
Bunga giro	293,763	341,563	Interest on current accounts
Jumlah	<u>59,563,336</u>	<u>65,462,641</u>	Total

Lihat Catatan 18 untuk informasi rincian transaksi
dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for information on the details of
transactions and balances with related parties.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan ("PPH Badan") - 2020	<u>7,387,418</u>	<u>1,804,925</u>

Corporate income taxes ("CIT")
2020 -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PPH Badan	<u>252,008</u>	-
Pajak Pertambahan Nilai	365,519	-
Pajak lainnya	<u>185,960</u>	<u>536,563</u>
	<u>551,479</u>	<u>536,563</u>

CIT
Value Added Taxes
Other income taxes

Jumlah

803,487536,563

Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak kini Perusahaan	5,877,197	5,582,493
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>5,877,198</u>	<u>5,582,493</u>

Current tax expense
The Company
Subsidiaries

Total

Penyesuaian tahun lalu
Perusahaan
 (5,582,493) | - |

Entitas anak
 - | - |

Jumlah

(5,582,493)-

Total

Prior year adjustment
The Company
Subsidiaries

Manfaat pajak tangguhan
Perusahaan
 (120,951) | (697,715) |

Entitas anak
 - | - |

Subjumlah

(120,951)(697,715)

Subtotal

Deferred tax benefit
The Company
Subsidiaries

**Beban pajak
penghasilan konsolidasian**

173,753**4,884,778**

**Consolidated
income tax expense**

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	800,162,954	812,364,760	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif 22%	176,035,850	178,720,247	Income tax at 22%
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(155,822,082)	(164,170,125)	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(3,812,678)	(4,176,820)	Finance income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(7,797,035)	(5,488,524)	Non-deductible expenses
Penggunaan rugi fiskal tahun yang sebelumnya tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan terhadap laba fiskal 2020	(5,582,493)	-	Utilisation of prior years tax losses which were not recognised as deferred tax asset against 2020 taxable income
Penggunaan rugi fiskal tahun yang sebelumnya tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan terhadap laba fiskal 2021	(2,847,809)	-	Utilisation of prior years tax losses which were not recognised as deferred tax asset against 2021 taxable income
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>173,753</u>	<u>4,884,778</u>	Consolidated income tax expense

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The current income tax is computed based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perubahan aset pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's deferred tax assets during the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2021					2021
Aset hak guna	96,908	(66,349)	-	30,559	Right-of-use assets
Imbalan karyawan lainnya	600,807	187,300	-	788,107	Other short-term benefit
Total	<u>697,715</u>	<u>120,951</u>	<u>-</u>	<u>818,666</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan aset pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2020					2020
Aset hak guna	-	96,908	-	96,908	Right-of-use assets
Imbalan karyawan lainnya	-	600,807	-	600,807	Other short-term benefit
Total	-	697,715	-	697,715	Total

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Manajemen berpendapat aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

e. Audit pajak

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP sedang mengaudit PPh Badan, PPN dan pajak lainnya Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas secara material.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The movements in the Group's deferred tax assets during the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows: (continued)

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered within the expected realisation period.

e. Tax audits

As at the completion date of these consolidated financial statements, the DGT is auditing the Company's Corporate Income Tax, VAT and other taxes for the fiscal years 2019 and 2020. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the financial position and cash flows.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya adalah 20%. Kemudian, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya menjadi 22%.

Lihat Catatan 19a dan 19b untuk rincian lebih lanjut atas Undang-Undang tersebut.

17. TAXATION (continued)

g. Tax rate

Based on Law No. 2/2020, the corporate income tax rate tariff for fiscal years 2020 and 2021 is 22% and for fiscal years 2022 and beyond is 20%. Then, Law No. 7/2021 changed the corporate income tax rate tariff for fiscal year 2022 onwards to 22%.

Refer to Notes 19a and 19b for details on these laws.

18. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 7).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

18. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and Other State-Owned Enterprises ("SOE").
- The Company is related to other SOE that are owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on the investments in associate or joint ventures (Note 7).
- The Boards of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito jangka panjang/ Placement of cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents and long-term time deposits
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in banks and time deposits
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in banks and time deposits
PJB	Pemegang saham/ Shareholder	Transaksi jasa operasi/ Operation services
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama/ Receivables from joint ventures
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang dari ventura bersama/ Receivables from joint ventures

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**18. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)****Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi****The balances and transactions with related parties**

	2021		2020		
	Rp	%*	Rp	%*	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
BNI	61,399,144	0.95	7,513,529	0.14	BNI
BRI	36,502,199	0.56	21,132,102	0.39	BRI
Bank Mandiri	15,581,934	0.24	24,253,915	0.45	Bank Mandiri
Jumlah	113,483,277	1.75	52,899,546	0.98	Total
Deposito berjangka					Time deposits
BRI	521,968,507	8.08	20,000,000	0.37	BRI
BNI	117,061,818	1.81	14,105,005	0.26	BNI
Bank Mandiri	20,000,000	0.31	20,000,000	0.37	Bank Mandiri
Jumlah	659,030,325	10.20	54,105,005	1.00	Total
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
BRI	122,110,934	1.89	-	-	BRI
Piutang dari ventura bersama					Receivables from joint ventures
SGPJB	901,501,558	13.95	855,560,579	15.72	SGPJB
PMSE	9,660,794	0.15	-	-	PMSE
Jumlah	911,162,352	14.10	855,560,579	15.72	Total
Deposito jangka panjang					Long-term time deposit
BRI	-	-	664,886,761	12.22	BRI
Utang lain-lain					Other payables
PJB	339,309	5.00	219,469	3.04	PJB
Penghasilan keuangan					Financial income
SGPJB	42,032,540	5.93	46,477,098	6.23	SGPJB
PMSE	200,443	0.03	-	-	PMSE
	42,232,983	5.96	46,477,098	6.23	
Lain-lain					Others
PMSE	37,765,412	5.33	-	-	PMSE

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenue

Kompensasi manajemen kunci**Key management compensation**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.212.640 dan Rp6.024.833 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors in 2021 and 2020 amounted to Rp6,212,640 and Rp6,024,833, respectively, which represents short-term employee benefits.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERATURAN-PERATURAN PENTING

a. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Perpu No. 1/2020. Perpu No.1/2020 tersebut kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No.30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020. Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan selanjutnya dikurangi menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

b. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela wajib pajak.

c. UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Perusahaan saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan, jika ada.

19. SIGNIFICANT REGULATIONS

a. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 1/2020. Perpu No. 1/2020 was later enacted as Law No. 2/2020 after being approved by the DPR and ratified by the President on 16 May 2020. It was subsequently promulgated and effective starting 18 May 2020.

One of the amendments regulates the reduction of tax rates, which applies for the 2020 fiscal year and is further elaborated in Government Regulation No.30/2020 on the reduction of income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies, which was promulgated on 18 June 2020. This amendment stipulates that the income tax rate for companies is set at 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further reduced to 20% for fiscal years 2022 and beyond.

b. Law No. 7/2021

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

c. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Company's operations, if any.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERATURAN-PERATURAN PENTING (lanjutan)

c. UU Cipta Kerja (lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

20. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang lain-lain, piutang dari ventura bersama dan deposito jangka panjang sebesar Rp1.806.078.841 (2020: Rp1.630.571.236) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas sewa sebesar Rp2.221.656 (2020: Rp3.955.936) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

19. SIGNIFICANT REGULATIONS (continued)

c. Job Creation Law (continued)

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than 2 years from the decision.

20. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2021, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, time deposits, other receivables, receivables from joint ventures and long-term deposits amounting to Rp1,806,078,841 (2020: Rp1,630,571,236) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Group classified its other payables, accrued expenses, and lease liabilities amounting to Rp2,221,656 (2020: Rp3,955,936) as financial liabilities measured at amortised cost.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp137.451.454 (2020: Rp121.895.229), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito jangka panjang, dan piutang dari ventura bersama yang berdenominasi mata uang AS\$.

(ii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Piutang dari ventura bersama yang diterima pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign currency risks and interest rate risks) credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

As at 31 December 2021 and 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been higher or lower by Rp137,451,454 (2020: Rp121,895,229), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of US\$-denominated cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash and cash equivalents, long-term time deposits, and receivables from joint ventures.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Receivables from joint ventures received at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka dan piutang dari ventura bersama. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

As at 31 December 2021, the Group's financial assets which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, time deposits and receivables from joint ventures. Floating interest rate risk in cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash and cash equivalents, is not significant.

Pada 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas piutang dari ventura bersama meningkat/menurun sebesar 20 basis poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.284.756, sebagian besar akibat pendapatan bunga yang lebih tinggi/rendah dengan tingkat suku bunga mengambang.

As at 31 December 2021, if interest rates on receivables from joint ventures had been 20 basis points higher/lower and all other variables remain constant, post-tax profit for the year would have been Rp1,284,756 higher/lower, mainly due to higher/lower interest income on floating rate.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.806.078.841 (2020: Rp1.630.565.998). Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, piutang dari ventura bersama dan deposito jangka panjang.

As at 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,806,078,841 (2020: Rp1,630,565,998). Credit risk arises from cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in bank, other receivables, receivables from joint ventures and long-term time deposits.

Semua rekening bank, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

All of the cash in banks, restricted cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash in banks and time deposits are placed in reputable local banks.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal. Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan Grup dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.
- **Tingkat rendah**
Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit semua aset keuangan Grup berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings. The credit quality is monitored using the Group Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk ratings. The Group's internal ratings are as follows:

- **High grade**
High grade financial assets include cash and cash equivalents to counterparties with good credit ratings or bank standings. Consequently, the credit risk is minimal. For trade receivables, a customer or a related party, is given a high grade rating if it does not have any financial difficulties, if there are no breaches of contract, or waivers and if it will be able to continue as a going concern.
- **Low grade**
Low grade financial assets include trade receivables that are not classified as high grade. For trade receivables, a customer is given a low grade rating if it is deemed to have a financial difficulty, if there is a breach of contract, or waivers and if it will not be able to continue as going concern.

As at 31 December 2021 and 2020, all of the Group's financial assets are classified as high grade.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan nilai tukar kurs asing yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar adalah sebagai berikut:

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods as at 31 December 2021 and 2020. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest dates on which the Group can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant foreign exchange rate at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest dates on which the Group may be required to pay was as follows:

	Dalam satu tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years	Jumlah/Total	
2021						2021
Biaya masih harus dibayar	95,343	-	-	-	95,343	Accrued expenses
Utang lain-lain	175,853	-	-	-	175,853	Other payables
Liabilitas sewa	1,712,795	295,549	-	-	2,008,344	Lease liabilities
Jumlah	1,983,991	295,549	-	-	2,279,540	Total
2020						2020
Biaya masih harus dibayar	279,560	-	-	-	279,560	Accrued expenses
Utang lain-lain	593,247	-	-	-	593,247	Other payables
Liabilitas sewa	1,778,100	1,629,925	-	-	3,408,025	Lease liabilities
Jumlah	2,650,907	1,629,925	-	-	4,280,832	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

III. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya diperkirakan sama dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

22. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			
	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas sewa	3,083,129	(1,955,590)	423,447	399,474	1,950,460	Lease liabilities
	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas sewa	-	(1,242,852)	4,325,981	-	3,083,129	Lease liabilities

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

III. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and financial liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020.

22. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The below table sets out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 19 Januari 2022 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp4.388.445.000. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.03-0050917 pada tanggal 24 Januari 2022.
- b. Pada tanggal 14 February 2022, Perusahaan menandatangani *Amended & Restated Shareholders Agreement* antara Fareast Green Energy Pte, Ltd ("FEGE"), PT Dharma Hydro Nusantara, dan PT North Sumatera Hydro Energy, yang mana salah satunya terdapat perubahan komposisi pemegang saham di NSHE, namun kepemilikan PJBI di NSHE tetap sebesar 25%.
- c. Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan NSHE dan FEGE. Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, PJBI akan memberikan pinjaman kepada NSHE sebesar USD25.419.180 dengan suku bunga sebesar 5,5%. PJBI akan menerima pelunasan bunga pada saat Penutupan Finansial atau pada Tanggal Akhir Pemenuhan Syarat (mana yang lebih dulu terjadi). Pada Penutupan Finansial atau Akhir Pemenuhan Syarat (mana yang tercapai terlebih dahulu), NSHE wajib mengkonversi jumlah pokok dari pinjaman yang terhutang menjadi Saham Konversi.

24. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan.

23. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on Notarial Deed No. 9, dated 19 January 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., a notary in South Jakarta. The shareholders approved the changes of issued and fully paid-up capital to Rp4,388,445,000. The Notarial Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.03-0050917 dated 24 January 2022.
- b. On 14 February 2022, the Company signed an *Amended & Restated Shareholders Agreement* with Fareast Green Energy Pte, Ltd ("FEGE"), PT Dharma Hydro Nusantara, and PT North Sumatera Hydro Energy, with one of the changes is in the composition of shareholders in NSHE, but PJBI's ownership in NSHE remains the same at 25%.
- c. On 22 March 2022, the Company signed a *Shareholder Loan Agreement* with NSHE and FEGE. According to the loan agreement, PJBI will provide loan to NSHE totalling to USD25,419,180 with interest rate of 5.5%. PJBI will receive interest repayment at Financial Close or Long Stop Date (whichever occurs first). At the Financial Close or Long Stop Date (whichever occurs earlier), NSHE shall convert all of the principal loan amount outstanding into Conversion Shares.

24. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organisation ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

The Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

24. OTHER INFORMATION (continued)

The health, safety, and environment ("K3LH") teams in the sites and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behaviour, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of the employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have carried out during this pandemic, include among others, the following:

- Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of our employees.
- Providing guidance and support to employees.
- Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.
- Following guidance from the Government and health organisations.
- Continuing to serve and engage with customers and vendors.
- Evolving our plans as necessary.

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Groups business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

25. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 31 March 2022.





PT Pembangunan Jawa Bali Investasi

Office 18 Park, 19th Floor
Jl. TB Simatupang, No. 18
South Jakarta, 12520

Phone : (+62 21) 7834 1353
Email : info@pjbinvest.com

www.pjbinvest.com